

PT PELABUHAN KARIMUN (PERSERODA)

**Laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen**

***Financial statements as of December 31, 2025 and
for the years then ended
with independent auditors' report***

CONTENTS / DAFTAR ISI

I.	<u>PERNYATAAN DIREKSI</u>		3
	<i>DIRECTOR'S STATEMENT</i>		
II.	<u>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</u>		4 - 6
	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>		
III.	<u>LAPORAN KEUANGAN</u>		
	<i>FINANCIAL STATEMENTS</i>		
	• <u>Laporan laba rugi</u>		7
	<i>Statements of profit or loss</i>		
	• <u>Laporan perubahan ekuitas</u>		8
	<i>Statements of changes in equity</i>		
	• <u>Laporan posisi keuangan</u>		9
	<i>Statement of financial position</i>		
	• <u>Laporan arus kas</u>		10
	<i>Statements of cash flows</i>		
	• <u>Catatan atas laporan keuangan</u>		11 - 21
	<i>Notes to financial statements</i>		

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT PELABUHAN KARIMUN (PERSERODA)**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
PT PELABUHAN KARIMUN (PERSERODA)**

Saya bertanda tangan di bawah ini :

I, the undersigned:

Nama
Alamat kantor

Zondervan, SE
Jl. Pelabuhan Kargo
Keluarahan Parit Benut
Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau
Direktur Utama / *President Director*

Name
Office address

Jabatan

Position

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pelabuhan Karimun (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT Pelabuhan Karimun (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pelabuhan Karimun (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Pelabuhan Karimun (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pelabuhan Karimun (Perseroda).

1. *We responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pelabuhan Karimun (Perseroda);*
2. *PT Pelabuhan Karimun (Perseroda)'s financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities;*
3. a. *All information in the PT Pelabuhan Karimun (Perseroda)'s financial statements have been disclosed in a complete and truthful manners.*
b. *PT Pelabuhan Karimun (Perseroda)'s financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts.*
4. *Responsible for PT Pelabuhan Karimun (Perseroda)'s internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Tanjung Balai Karimun,
29 April / April 2026



Zondervan, SE
Direktur Utama / *President Director*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

No. : 00019/2.1346/AU.8/01/1502-5/1/IV/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT PELABUHAN KARIMUN (PERSERODA)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelabuhan Karimun (Perseroda) (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors

PT PELABUHAN KARIMUN (PERSERODA)

Opinion

We have audited the financial statements of PT Pelabuhan Karimun (Perseroda) (the Company), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan) /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT (Continued)
No. : 00019/2.1346/AU.8/01/1502-5/1/IV/2026

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (Continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan) /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT (Continued)
No. : 00019/2.1346/AU.8/01/1502-5/1/IV/2026

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

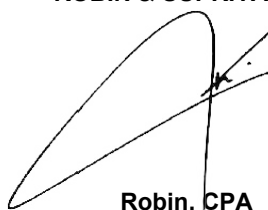
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik / Certified Public Accountants
ROBIN & SUPRIYANTO



Robin, CPA

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.1502
29 April / April 2026



PT PELABUHAN KARIMUN (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN KARIMUN (PERSERODA)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
 For the year ended 31 December 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / Notes	2024	
Pendapatan	18.135.593.536	2c,3	15.565.492.236	Revenue
Biaya pokok pendapatan	-		-	Cost of revenue
Laba bruto	18.135.593.536		15.565.492.236	Gross profit
Biaya operasional	(16.136.134.203)	2c,4	(13.411.908.500)	Operating expenses
Laba operasional	1.999.459.333		2.153.583.736	Operating profit
Pendapatan/(biaya) lain-lain, neto	(31.299.072)	2c,5	(35.784.506)	Other income/(expense), net
Laba sebelum pajak penghasilan	1.968.160.261		2.117.799.230	Profit before income tax
Pajak penghasilan:		2d,6b		Income tax:
Pajak kini	(599.309.040)		(544.366.360)	Income tax expense
Pajak tangguhan	-		-	Deferred tax
Laba neto	1.368.851.221		1.573.432.870	Net profit
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	1.368.851.221		1.573.432.870	Total comprehensive income

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PELABUHAN KARIMUN (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN KARIMUN (PERSERODA)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended 31 December 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham / <i>Share capital</i>	Laba ditahan / <i>Retained earnings</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Saldo per 01 Januari 2024	500.000.000	4.883.481.352	5.383.481.352	<i>Balance as of Januari 01, 2024</i>
Dividen	-	(1.338.335.330)	(1.338.335.330)	<i>Dividend</i>
Laba tahun 2024	-	1.573.432.870	1.573.432.870	<i>Profit for year 2024</i>
Saldo per 31 Desember 2024	500.000.000	5.118.578.892	5.618.578.892	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Laba tahun 2025	-	1.368.851.221	1.368.851.221	<i>Profit for year 2025</i>
Saldo per 31 Desember 2025	500.000.000	6.487.430.113	6.987.430.113	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PELABUHAN KARIMUN (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN KARIMUN (PERSERODA)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / Notes	2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current assets
• Kas dan setara kas	515.565.373	2e,18	1.110.346.393	Cash and cash equivalents •
• Deposito berjangka	1.000.000.000	19	1.000.000.000	Time deposits •
• Piutang usaha	1.434.020.147	2f,7	1.096.591.256	Accounts receivable •
• Piutang lain-lain	615.228.648	8	168.505.124	Others receivable •
• Persediaan	427.912.502	9	-	Inventories •
• Uang muka	756.817.319	2g,10	862.557.208	Prepayments •
• Biaya dibayar dimuka	13.749.995	2g,11	36.666.670	Prepaid expenses •
Jumlah aset lancar	4.763.293.984		4.274.666.651	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
• Aset tetap, neto	3.934.861.032	2h,12	3.536.545.495	Fixed assets, net •
Jumlah aset tidak lancar	3.934.861.032		3.536.545.495	Total non-current assets
JUMLAH ASET	8.698.155.016		7.811.212.146	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas lancar				Current liabilities
• Utang usaha	9.572.088	2k,13	-	Accounts payable •
• Utang biaya	893.902.035	14	665.278.676	Accrueds expense •
• Pendapatan diterima dimuka	88.948.943	15	102.434.310	Unearned revenue •
• Utang pajak	546.213.024	2d,6a	579.113.929	Taxes payable •
Jumlah liabilitas lancar	1.538.636.090		1.346.826.915	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar				Non-current liabilities
• Utang bank	172.088.813	16	845.806.339	Bank loan •
Jumlah liabilitas tidak lancar	172.088.813		845.806.339	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1.710.724.903		2.192.633.254	Total liabilities
Ekuitas				Equity
• Modal saham	500.000.000	17	500.000.000	Share capital •
• Laba ditahan	6.487.430.113		5.118.578.892	Retained earnings •
Jumlah ekuitas	6.987.430.113		5.618.578.892	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.698.155.016		7.811.212.146	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PELABUHAN KARIMUN (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN KARIMUN (PERSERODA)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak penghasilan	1.968.160.261	2.117.799.230	Profit before income tax expense
Penyesuaian untuk:			Adjustments for:
• Penyusutan aset tetap	853.411.095	592.409.252	Depreciation of fixed assets •
Arus kas sebelum perubahan modal kerja	2.821.571.356	2.710.208.482	Cash flows before changes in working capital
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
• Piutang usaha	(337.428.891)	(240.530.542)	Accounts receivable •
• Piutang lain-lain	(446.723.524)	(156.430.124)	Other receivables •
• Persediaan	(427.912.502)	-	Inventories •
• Uang muka	105.739.889	(729.097.208)	Prepayments •
• Biaya dibayar dimuka	22.916.674	(36.666.670)	Prepaid expenses •
• Utang usaha	9.572.088	(145.500.000)	Accounts payable •
• Utang biaya	228.623.359	315.905.053	Accrued expenses •
• Pendapatan diterima dimuka	(13.485.367)	35.087.838	Unearned revenue •
• Utang pajak	(32.900.905)	160.317.956	Taxes payable •
Arus kas sebelum pajak penghasilan	1.929.972.177	1.913.294.785	Cash flows before income tax
• Pembayaran beban pajak penghasilan	(599.309.040)	(544.366.360)	Payment for income tax expense •
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.330.663.137	1.368.928.425	Net cash flows provide from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
• Perolehan aset tetap	(1.251.726.631)	(1.446.570.201)	Acquisition of fixed assets •
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.251.726.631)	(1.446.570.201)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
• Dividen	-	(1.338.335.330)	Dividend •
• Utang bank	(673.717.526)	121.839.480	Bank loan •
Arus kas neto diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(673.717.526)	(1.216.495.850)	Net cash flows provide from / (used for) financing activities
Peningkatan / (penurunan) neto kas dan setara kas	(594.781.020)	(1.294.137.626)	Net increase / (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	1.110.346.393	2.404.484.019	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	515.565.373	1.110.346.393	Cash and cash equivalents, end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Pelabuhan Karimun (Perseroda) (perusahaan), didirikan di Indonesia berdasarkan akta notaris Zulkhainen, SH nomor 39 tanggal 24 April 2009. Akte tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-42477.AH.01.01 tahun 2009. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta Zulkhainen, S.H., M.H., No. 16 tanggal 16 Februari 2024 sehubungan dengan perubahan nama PT Karya Karimun Mandiri diubah menjadi PT Pelabuhan Karimun (Perseroda) dan perubahan maksud dan tujuan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011603.AH.01.02.TAHUN 2024 pada tanggal 21 February 2024. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir mengenai Perubahan Direksi dan Komisaris berdasarkan akta No. 35 tanggal 21 Oktober 2025 yang dibuat oleh Notaris Zulkhainen, S.H., M.H. Akta perubahan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0353115 tanggal 21 Oktober 2025.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pelabuhan dalam arti seluas-luasnya.

Kantor perusahaan (kantor pusat) saat ini terletak di Jalan Pelabuhan Cargo Prit Rempak, Kelurahan Sungan Raya, Kecamatan Meral - Kabupaten Karimun. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2009.

Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai

• Komisaris Utama	Abdullah
• Komisaris	Sri Rezeki
• Komisaris	Sjarifuddin
• Direktur Utama	Liza Bharlyantie Hilsya
• Direktur	Zondervan
• Direktur	-

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Entitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Entitas.

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka perbandingan, telah disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan.

1. GENERAL

Establishment and the Company's General Information

PT Pelabuhan Karimun (Perseroda) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 39 dated April 24, 2009 of Zulkhainen, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-42477.AH.01.01 dated April 24, 2009. The most recent amendment Articles of Association of the Company by Notarial Deed No. 16 dated February 16, 2024 of Zulkhainen, S.H., M.H., concerning with the change of name of PT Karya Karimun Mandiri which was changed to PT Pelabuhan Karimun (Perseroda) and changes to the intent and purpose. That deed of amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011603.AH.01.02.TAHUN 2024 dated February 21, 2024. The latest amendment to the Company's Articles of Association concerning changes to the Board of Directors and Board of Commissioners is based on Deed No. 35 dated October 21, 2025, drawn up before Notary Zulkhainen, S.H., M.H. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0353115 dated October 21, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engaged in the field of ports in the broadest sense.

The company office (head office) is currently located on the road of Prit Rempak Cargo Port, Sungan Raya Village, Meral District - Karimun Regency. The company started its commercial activities in 2009.

Commissioner, Director and Employees

The composition of the Company's Commissioner and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as

Abdullah	President Commissioner
Raja Syirwansyah	Commissioner
Wijoyo Kusumo	Commissioner
Yuwono	President Director
Haji Aprilzal	Director
Liza Bharlyantie Hilsya	Director

2. BASIS OF PREPARATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS AND ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) applicable in Indonesia. This represents the Entity's first-time adoption of SAK EP.

Prior to the adoption of SAK EP, the Entity prepared its financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability (SAK ETAP).

The financial statements for the year ended 31 December 2024, which are presented as comparative figures, have been restated to conform with the adoption of SAK EP for comparative purposes.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

(Lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan arus kas masuk dan keluar selama

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Entitas adalah Rupiah, yang sekaligus merupakan mata uang fungsional Entitas. Seluruh transaksi dan saldo akun disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan

Pembukaan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs spot pada tanggal terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui sebagai keuntungan atau kerugian selisih kurs pada laporan laba rugi tahun berjalan.

c. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau masih harus diterima dan disajikan secara bruto, setelah dikurangi diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang dipungut atas nama pihak ketiga, seperti pajak pertambahan nilai, tidak diakui sebagai pendapatan.

Apabila pendapatan diterima secara tangguh, pendapatan diakui sebesar nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan, yang ditentukan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku (imputed interest rate).

Penjualan Jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian selama periode pelaporan, apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir ke Entitas;
- penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. BASIS OF PREPARATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS AND ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

The financial statements are prepared on the historical cost basis, except for certain accounts that are measured on other bases, as disclosed in the relevant accounting policies.

The financial statements are prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, which is prepared based on cash receipts and payments during the reporting period.

b. Presentation Currency, Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity's presentation currency is the Indonesian Rupiah, which is also the Entity's functional currency. All transactions and account balances are presented in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

The accounting records of the Entity are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah using the spot exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah using the exchange rates prevailing at the reporting date. Exchange differences arising from such translations are recognized as foreign exchange gains or losses in the current year's profit or loss.

c. Revenue and Expenses

Revenue is recognized at the fair value of the consideration received or receivable and is presented on a gross basis, net of sales discounts and volume rebates. Amounts collected on behalf of third parties, such as value-added tax, are not recognized as revenue.

When revenue is received on a deferred basis, it is recognized at the present value of all future receipts, determined using the applicable interest rate (imputed interest rate).

Sale of Services

Revenue from the sale of services is recognized using the percentage-of-completion method over the reporting period, provided that all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred, or to be incurred, in respect of the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognized when incurred (on an accrual basis).

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

(Lanjutan)

d. Pajak penghasilan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak pada periode mendatang pada saat jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, saldo bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi

Kas dan setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau tujuan lainnya.

f. Piutang

Sebagian besar penjualan dilakukan berdasarkan persyaratan kredit normal dan piutang tersebut tidak dikenakan bunga. Jika kredit diperpanjang melebihi persyaratan kredit normal, piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada akhir setiap periode pelaporan, jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain ditegaskan untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa jumlah tersebut tidak dapat dipulihkan. Jika demikian, kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran yang dilakukan di muka atas beban tertentu yang manfaat ekonomisnya akan diperoleh di masa mendatang dan disajikan sebagai aset lancar.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis selama periode manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan ke laporan laba rugi sesuai dengan periode penggunaannya.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS AND ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

d. Income tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and their corresponding tax bases.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences that will result in taxable amounts in future periods when the carrying amounts of the related assets or liabilities are recovered or settled.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the deferred tax asset to be recovered.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement, which are not pledged as collateral and are not subject to any restrictions on use.

Cash and cash equivalents are held to meet short-term cash commitments rather than for investment or other purposes.

f. Accounts Receivable

Most sales are made under normal credit terms and the related receivables are non-interest bearing. When credit terms are extended beyond normal credit terms, the receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

At the end of each reporting period, the carrying amounts of trade receivables and other receivables are assessed to determine whether there is objective evidence that they are impaired. If such evidence exists, an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses represent advance payments made for certain expenses, the economic benefits of which will be received in future periods, and are presented as current assets.

Prepaid expenses are amortized systematically over their benefit periods using the straight-line method and are charged to profit or loss in accordance with the periods in which they are utilized.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

(Lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dibebankan untuk mengalokasikan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, selama estimasi umur manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Tarif penyusutan tahunan yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Persen / Rates</u>
Peralatan Kantor	4	25%
Peralatan Pelabuhan	4-20	5% - 25%
Kendaraan	4	25%

Jika terdapat indikasi perubahan yang signifikan dalam estimasi umur manfaat, nilai residu, atau metode penyusutan, maka penggunaan aset tersebut direvisi secara prospektif untuk mencerminkan estimasi yang baru.

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap yang bersifat rutin, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Sebaliknya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberikan manfaat ekonomis di masa depan dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dihentikan penggunaannya, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan atau penghentian aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, aset takberwujud dan investasi pada entitas asosiasi ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpergai (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatat. Jika jumlah terpulihkan estimasi adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasi dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS AND ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Depreciation is charged so as to allocate the cost of the assets, less their residual values, over their estimated useful lives using the straight-line method. The annual depreciation rates applied are as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Persen / Rates</u>	
Peralatan Kantor	4	25%	Office equipments
Peralatan Pelabuhan	4-20	5% - 25%	Dock Equipments
Kendaraan	4	25%	Vehicles

If there is a significant indication of changes in the estimated useful lives, residual values, or depreciation method, the depreciation of the assets is revised prospectively to reflect the new estimates.

Subsequent expenditures relating to property, plant and equipment that are of a routine nature, such as repairs and maintenance costs, are charged to profit or loss when incurred.

Conversely, expenditures that extend the useful life of an asset or provide future economic benefits in the form of increased capacity, improved quality of output, or enhanced performance standards are capitalized as part of the carrying amount of property, plant and equipment.

Property, plant and equipment that are no longer in use or are disposed of are derecognized, and any gain or loss arising from the disposal or retirement of such assets is recognized in the current year's profit or loss.

i. Impairment of Assets

At each reporting date, property, plant and equipment, intangible assets, and investments in associates are reviewed to determine whether there is any indication that these assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the impaired asset (or related group of assets) is estimated and compared with its carrying amount. If the estimated recoverable amount is lower, the carrying amount is reduced to the estimated recoverable amount and the impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

(Lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)

Serupa dengan hal tersebut, pada setiap tanggal pelaporan, persediaan dinilai untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa) dengan harga jualnya dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, jumlah tercatatnya dikurangi ke harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Jika suatu kerugian penurunan nilai kemudian dibalik, maka jumlah tercatat aset (atau kelompok aset terkait) ditingkatkan ke estimasi revisi atas jumlah terpulihkannya (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual), dalam kasus persediaan), tetapi tidak melebihi jumlah yang akan ditentukan seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tersebut (kelompok aset terkait) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba

j. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika persyaratan sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset sewaan kepada Grup. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Hak atas aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan diakui sebagai aset Grup pada nilai wajar aset sewaan (atau, jika lebih rendah, pada nilai sekarang pembayaran sewa minimum) pada saat inspeksi sewa. Liabilitas kepada pesewa tercatat dalam laporan posisi keuangan sebagai kewajiban sewa pembiayaan. Pembayaran sewa dilakukan antara biaya keuangan dan pengurangan kewajiban sewa sehingga tercapai suku tingkat bunga konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan dalam menghitung laba atau rugi. Aset yang diakui dalam sewa pembiayaan termasuk dalam aset tetap, dan depresiasi dan dinilai untuk kerugian penurunan nilai dengan cara yang sama seperti aset yang

Utang sewa dalam sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama jangka waktu sewa yang bersangkutan.

k. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga. Utang usaha dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs termasuk sebagai penghasilan lain atau beban lain.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS AND ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

i. Impairment of Assets (Continued)

Similarly, at each reporting date, inventories are assessed for impairment by comparing the carrying amount of each inventory item (or group of similar items) with its selling price less the costs of completion and selling. If an inventory item (or group of similar items) is impaired, its carrying amount is written down to its selling price less the costs of completion and selling, and the impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

If an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset (or related group of assets) is increased to the revised estimate of its recoverable amount (or, in the case of inventories, to its selling price less the costs of completion and selling), but not exceeding the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or related group of assets) in prior years. The reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

j. Leases

Leases are classified as finance leases if the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset to the Group. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are recognized as the Group's assets at the fair value of the leased asset (or, if lower, at the present value of the minimum lease payments) at the inception of the lease. The corresponding liability to the lessor is presented in the statement of financial position as a finance lease obligation. Lease payments are apportioned between finance charges and the reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss. Assets recognized under finance leases are included in property, plant and equipment and are depreciated and assessed for impairment in the same manner as owned assets.

Lease payments under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

k. Accounts Payable

Accounts payable are obligations under normal credit terms and are non-interest bearing. Accounts payable denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah using the exchange rates prevailing at the reporting date. Any resulting foreign exchange gains or losses are included in other income or other expenses.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

(Lanjutan)

l. Pinjaman bank dan cerukan

Beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif dan termasuk sebagai biaya keuangan.

m. Imbalan kerja

Liabilitas untuk kewajiban imbalan kerja berkaitan dengan pembayaran jangka panjang yang disyaratkan oleh pemerintah. Seluruh staf purnawaktu, tidak termasuk direksi, tercakup dalam program ini. Pembayaran dilakukan sebesar 5 persen dari gaji (ditetapkan untuk dua belas bulan sebelum pembayaran) pada akhir dari setiap lima tahun kontrak kerja. Pembayaran dilakukan sebagai bagian dari gaji bulan Desember di tahun kelima. Perusahaan tidak mendanai kewajiban ini di muka.

Biaya dan kewajiban Perusahaan untuk melakukan pembayaran jangka panjang kepada karyawan diakui selama periode jasa karyawan. Biaya dan kewajiban dihitung menggunakan metode projected unit credit, dengan ciri-ciri, dengan asumsi kenaikan gaji tahunan rata-rata 4 persen, dengan perputaran karyawan berdasarkan pengalaman karyawan Perusahaan, yang didiskontokan dengan menggunakan imbal hasil pasar kini (current market yield) untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

n. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya akan dikonfirmasi oleh terjadinya atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa depan yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali Perusahaan. Perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai liabilitas. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, termasuk uraian mengenai sifat kewajiban dan estimasi dampak keuangan, jika praktis dilakukan.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS AND ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

l. Bank Loans and Overdrafts

Interest expense is recognized using the effective interest method and is included as finance costs.

m. Employee Benefits

The liability for employee benefit obligations relates to long-term payments required by government regulations. All full-time staff, excluding directors, are covered under this program. Payments are made at an amount equal to 5 percent of salary (based on the twelve months preceding the payment) at the end of each five-year employment contract period. The payment is made as part of the December salary in the fifth year. The Company does not fund this obligation in advance.

The Company's costs and obligations to provide long-term employee benefit payments are recognized over the employees' service periods. The costs and obligations are determined using the projected unit credit method, based on an assumed average annual salary increase of 4 percent and employee turnover rates derived from the Company's historical experience, and are discounted using current market yields on high-quality corporate bonds.

n. Contingent Liabilities

Contingent liabilities are possible obligations arising from past events, the existence of which will be confirmed only by the occurrence or non-occurrence of one or more future events not wholly within the control of the Company. The Company does not recognize contingent liabilities as liabilities. Contingent liabilities are disclosed at the reporting date, including a description of the nature of the obligation and an estimate of its financial effect, where practicable.

PT PELABUHAN KARIMUN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN KARIMUN (PERSERODA)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENDAPATAN

3. REVENUE

	2025	2024	
• Pass penumpang	11.264.861.250	10.699.144.500	Passenger pass •
• Gerai	1.667.568.705	37.058.700	Outlet •
• Jasa labuh, tambat dan dermaga	1.529.991.427	1.504.144.198	Berthing, mooring and dock services •
• Pass masuk dan inap kendaraan	985.460.750	1.095.871.300	Vehicle entry pass and stay •
• Bongkar muat	831.408.238	558.363.935	Unloading and loading •
• Sewa	619.211.664	671.035.026	Rental •
• Jasa sharing	800.682.071	4.006.000	Sharing service TKBM •
• Penginapan	348.030.073	570.404.313	Lodging •
• Jasa layanan dan ekspedisi	48.743.640	44.244.020	Service and expedition charge •
• Penjualan makanan dan minuman	12.694.000	192.864.186	Frozen foods and drinks •
• Lainnya	26.941.718	188.356.058	Others •
Jumlah pendapatan	18.135.593.536	15.565.492.236	Total revenue

4. BIAYA OPERASIONAL

4. OPERATING EXPENSES

	2025	2024	
• Gaji dan tunjangan	6.654.790.117	6.169.440.331	Salaries and allowances •
• Perbaikan dan pemeliharaan	1.282.142.189	1.178.778.685	Repairs and maintenance •
• Pajak	1.072.986.420	910.451.282	Taxes •
• Persediaan gerai	1.490.220.590	-	Outlet inventories •
• Jasa agen	1.042.300.000	788.075.000	Agent service •
• Utilitas	722.169.864	742.839.108	Utilities •
• Beban kegiatan	731.390.333	517.373.070	Activity •
• Perlengkapan kantor	448.832.521	524.544.701	Office supplies •
• Penyusutan aset tetap	853.411.095	592.409.252	Depreciation of fixed assets •
• Perjalanan dinas	545.423.665	459.797.569	Travelling •
• Transportasi	242.646.932	161.382.825	Transportation •
• Profesional	45.000.000	110.995.000	Professional fees •
• Sumbangan	139.065.970	87.581.641	Donation •
• Keamanan dan pembersihan	78.968.000	76.045.500	Security and cleaning •
• Jamuan	48.643.848	71.171.087	Entertainment •
• Kompensasi karyawan	103.829.170	69.596.800	Employee compensation •
• Sewa	92.916.675	58.333.330	Rent •
• Piutang tak tertagih	17.042.103	20.000.000	Bad debt •
• Operasional lainnya	524.354.711	873.093.319	Others operating •
Jumlah biaya operasional	16.136.134.203	13.411.908.500	Total operating expenses

5. PENDAPATAN/(BIAYA) LAIN-LAIN

5. OTHER INCOME/(EXPENSES)

	2025	2024	
• Bunga deposito	24.683.138	25.896.952	Deposit interest •
• Bunga bank	5.771.939	13.225.964	Bank interest •
• Bunga pinjaman	(56.206.774)	(63.823.040)	Loan interest •
• Administrasi bank	(4.531.402)	(8.343.651)	Bank administration •
• Pajak giro	(1.015.973)	(2.740.731)	Interest tax •
• Pendapatan lainnya	-	-	Other incomes •
Jumlah pendapatan/(biaya) lain-lain	(31.299.072)	(35.784.506)	Total other income/(expenses)

PT PELABUHAN KARIMUN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN KARIMUN (PERSERODA)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended 31 December 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2025	2024	
• Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	48.785.545	107.114.546	Income tax article 4(2) •
• Pajak penghasilan pasal 21	25.106.286	33.806.312	Income tax article 21 •
• Pajak daerah	17.673.113	16.994.487	Local tax •
• Pajak penghasilan badan	454.648.080	421.198.584	Corporate income tax •
Jumlah utang pajak	546.213.024	579.113.929	Total taxes payable

b. Biaya/(manfaat) pajak penghasilan

	2025	2024	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	1.968.160.261	2.117.799.230	Profit/(loss) before income tax
Koreksi fiskal			Fiscal correction
• Positif	1.849.855.786	1.565.934.312	Positive •
• Negatif	(679.201.006)	(734.603.672)	Negative •
Taksiran laba kena pajak	3.138.815.041	2.949.129.870	Estimated taxable income
Penghasilan kena pajak, pembulatan	3.138.815.000	2.949.129.000	Taxable income, rounded
PPh terutang	599.309.040	544.366.360	Income taxable
Dikurang kredit pajak			Less prepaid tax
• Uang muka PPh pasal 23	(144.660.960)	(123.167.776)	Withholding tax article 23 •
Utang pajak penghasilan	454.648.080	421.198.584	Corporate income tax payable

7. PIUTANG USAHA

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

	2025	2024	
• PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo)	1.156.290.343	622.571.364	PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) •
• PT Rempak Karimun Indonesia	30.876.596	30.876.596	PT Rempak Karimun Indonesia •
• PT Sarana Dwi Persada	-	-	PT Sarana Dwi Persada •
• PT Saipem Indonesia	17.042.103	17.042.103	PT Saipem Indonesia •
• Dinas Kesehatan	-	156.065.000	Dinas Kesehatan •
• PT Gemilang Asia Sejahtera	5.767.221	52.650.686	PT Gemilang Asia Sejahtera •
• PT. Marine Master	-	-	PT. Marine Master •
• PT. Cahaya Nanga Galang Mustika	-	29.163.450	PT. Cahaya Nanga Galang Mustika •
• Lainnya (di bawah Rp 10.000.000)	241.085.987	188.222.057	Others (below IDR 10.000.000) •
Jumlah piutang usaha	1.451.062.250	1.096.591.256	Total accounts receivable
• Dikurangi cadangan kerugian piutang	(17.042.103)	-	Less allowance for doubtful accounts •
Jumlah piutang usaha, neto	1.434.020.147	1.096.591.256	Total accounts receivable, net

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan piutang karyawan sebesar Rp 615.228.648,- dan Rp 168.505.124,-.

8. OTHER RECEIVABLES

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents employee receivable amounting to Rp 615,228,648,- and Rp 168,505,124,-, respectively.

9. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun ini merupakan saldo persediaan barang dagang TPID dengan jumlah sebesar Rp 427.912.502.

9. INVENTORIES

As of December 31, 2025, this account represents the balance of TPID's merchandise inventory amounting to Rp. 427,912,502.

10. PEMBAYARAN DIMUKA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang muka atas perawatan dan perbaikan pontoon, sumur bor, dan perjalanan dinas dengan jumlah sebesar Rp 756.817.319,- dan Rp 862.557.208,-.

10. PREPAYMENT

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents prepayments for maintenance and repair of pontoon, well and travelling activities amounted to Rp 756,817,319.- and Rp 862,557,208.-, respectively.

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	2025	2024	
• Bangunan	2.083.325	25.000.000	Building •
• Lahan parkir	11.666.670	11.666.670	Parkir lot •
Jumlah beban dibayar dimuka	13.749.995	36.666.670	Total prepaid expenses

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	2024	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	2025	Cost
Harga perolehan					
• Peralatan Kantor	2.168.532.700	76.094.000	-	2.244.626.700	Office equipments •
• Peralatan Pelabuhan	4.711.651.201	1.175.632.631	-	5.887.283.832	Dock Equipments •
• Kendaraan	216.648.000	-	-	216.648.000	Vehicles •
Jumlah harga perolehan	7.096.831.901	1.251.726.631	-	8.348.558.532	Total cost

					Accumulated depreciation
Akumulasi penyusutan					
• Peralatan Kantor	1.972.598.192	93.104.421	-	2.065.702.613	Office equipments •
• Peralatan Pelabuhan	1.371.040.214	760.306.673	-	2.131.346.887	Dock Equipments •
• Kendaraan	216.648.000	-	-	216.648.000	Vehicles •
Jumlah akumulasi	3.560.286.406	853.411.094	-	4.413.697.500	Total accumulated

Nilai buku neto	3.536.545.495			3.934.861.032	Net book value
------------------------	----------------------	--	--	----------------------	-----------------------

	2023	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	2024	Cost
Harga perolehan					
• Peralatan Kantor	2.098.712.700	69.820.000	-	2.168.532.700	Office equipments •
• Peralatan Pelabuhan	3.334.901.000	1.376.750.201	-	4.711.651.201	Dock Equipments •
• Kendaraan	216.648.000	-	-	216.648.000	Vehicles •
Jumlah harga perolehan	5.650.261.700	1.446.570.201	-	7.096.831.901	Total cost

					Accumulated depreciation
Akumulasi penyusutan					
• Peralatan Kantor	1.892.484.624	80.113.568	-	1.972.598.192	Office equipments •
• Peralatan Pelabuhan	858.744.530	512.295.684	-	1.371.040.214	Dock Equipments •
• Kendaraan	216.648.000	-	-	216.648.000	Vehicles •
Jumlah akumulasi	2.967.877.154	592.409.252	-	3.560.286.406	Total accumulated

Nilai buku neto	2.682.384.546			3.536.545.495	Net book value
------------------------	----------------------	--	--	----------------------	-----------------------

Berdasarkan hasil penelaahan aset tetap pada akhir tahun, Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

Based on review of fixed assets at the end of the year, the Company's believes that there are no events or conditions that may indicate impairment of fixed assets.

13. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2025, utang usaha sebesar Rp 9.572.088 merupakan utang atas pengembalian kelebihan potongan BPJS JHT karyawan untuk periode November 2025.

13. ACCOUNTS PAYABLE

On December 31, 2025, trade payables amounting to Rp 9,572,088 represent the refund of employees JHT deductions for November 2025.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	2025	2024	
• Pihak ke tiga	488.943.765	46.243.164	Pihak ke tiga •
• Dividen	-	438.335.331	Dividend •
• Usaha	105.226.289	-	Usaha •
• Kontribusi tidak tetap	177.077.032	177.077.032	Irregular contribution •
• Titipan sharing KSO TPR	122.654.949	3.623.149	TPR KSO sharing deposit •
Jumlah beban yang masih harus dibayar	893.902.035	665.278.676	Total accrued expenses

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang muka atas sewa ruangan ATM, gudang, dan sewa kantin masing-masing sebesar Rp 88.948.943,- dan Rp 102.434.310,-.

15. UNEARNED REVENUE

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents down payment on rental ATM room, storage, and canteen amounted to Rp 88,948,943,- and Rp 102,434,310,-, respectively.

16. UTANG BANK

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang bank sebesar Rp 172.088.813,- dan Rp 845.806.339,- merupakan pinjaman untuk pembelian barang-barang perlengkapan hotel Tanjung Gelam dan renovasi pelabuhan tanjung maqom.

Agunan tambahan berupa Deposito sebesar Rp 1.000.0000.000,- (satu milyar rupiah) No. Rekening 111-71-00001 No. Seri Deposito: 2022-003636 di PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) KC Tanjung Balai Karimun.

16. BANK LOAN

On December 31, 2025 and 2024, the bank debt amounting to Rp 172,088,813,- and Rp 845,806,339,- represents a loan for the purchase of equipment for the Tanjung Gelam hotel and renovation of harbor tanjung maqom.

Cash Collateral in the form of a deposito of IDR 1,000,0000,000,- (one billion rupiah) No. Account 111-71-00001 No. Deposito Series: 2022-003636 at PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) KC Tanjung Balai Karimun.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 dan 2024 as follows:

Pemegang saham / Shareholders	% kepemilikan / % ownership	Jumlah saham / Number of shares	Jumlah / Amount dalam / in IDR
• Pemerintah Daerah kabupaten Karimun	100%	500	500.000.000

18. KAS DAN SETARA KAS

18. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
• Kas di tangan	351.055.361	252.833.701	Cash on hand •
• Kas di bank			Cash in bank •
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Riau Kepri Syariah	57.422.691	623.665.650	PT Bank Riau Kepri Syariah
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	34.722.329	74.358.039	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	28.982.504	116.675.637	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk
PT BPR Karimun Sejahtera	43.382.488	42.813.366	PT BPR Karimun Sejahtera
Jumlah kas di bank	164.510.012	857.512.692	Total cash in bank
Jumlah kas dan setara kas	515.565.373	1.110.346.393	Total cash and cash equivalents

19. DEPOSITO BERJANGKA

19. TIME DEPOSITS

	2025	2024	
• PT Bank Riau Kepri Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Riau Kepri Syariah •
Jumlah deposito berjangka	1.000.000.000	1.000.000.000	Total time deposit

20. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 29 April 2026.

20. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements, on April 29, 2026.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dengan Perbandingan 2024

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
LAPORAN KEUANGAN	
· Neraca	1
· Laporan Laba Rugi	2
· Laporan Perubahan Ekuitas	3
· Laporan Arus Kas	4
· Laporan Komitmen dan Kontijensi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6
Analisa Laporan Keuangan.....	36

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wan Abdul Rahman, S.E.
Alamat Kantor : Jl. Pramuka No. 45. A, Kec. Karimun, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau.
Jabatan : Direktur Utama

Dan

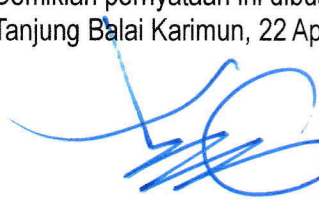
Nama : Siska Naritasari, S.E.
Alamat Kantor : Jl. Pramuka No. 45. A, Kec. Karimun, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau.
Jabatan : Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN periode 31 Desember 2025.
2. Laporan keuangan PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN periode 31 Desember 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN periode 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN periode 31 Desember 2025 tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan pada PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN periode 31 Desember 2025.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanjung Balai Karimun, 22 April 2026


WAN ABDUL RAHMAN, S.E
Direktur Utama




SISKA NARITASARI, S.E
Direktur Yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00137/2.1358/AU.8/07/0906-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

Perumda BPR Tuah Karimun

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Perumda BPR Tuah Karimun ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali mengenai pengaruh paragraf yang kami sebutkan pada bagian Basis Opini, Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan Perumda BPR Tuah Karimun terlampir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Bahwasanya atas saldo kewajiban imbalan kerja sebesar Rp 168.511.920,- dalam Laporan Keuangan Perumda BPR Tuah Karimun pada per 31 Desember 2025 sebagaimana diungkapkan dalam catatan 3.b.7, 3.16 terlampir, kami tidak dapat meyakini perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut, sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 tentang "Imbalan Kerja", serta Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Hal-Hal Lain

- (i) Seperti yang dijelaskan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan nomor "3.p.", bahwasanya Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Perumda BPR Tuah Karimun berdasarkan SK.OJK S-85/KO.1501/2025.
- (ii) Laporan Keuangan Perumda BPR Tuah Karimun per 31 Desember 2024, diaudit oleh akuntan publik Sandra Pracipta dengan Opini Wajar Dengan Pengecualian, sesuai laporannya No: 00062/2.1269/AU.2/07/1394-4/1/IV/2025 tertanggal 25 April 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Kantor: Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198

Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Managing Partner

Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.
NRAP. AP.0906
Yogyakarta, 22 April 2026: DK



LAPORAN KEUANGAN

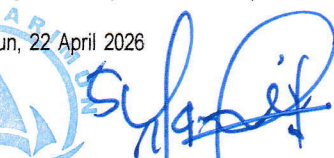
PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2025 (Audited)	31 Des 2024 (Audited)
ASET			
Kas	3.	598.949.400	304.681.900
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	4.	329.949.299	408.172.632
Penempatan Pada Bank Lain	5.	3.911.097.568	6.250.739.342
PPKA Penempatan pada Bank Lain	5.	-	(5.741.801)
Kredit Yang Diberikan	6.	42.951.468.609	41.285.341.371
PPKA Kredit Yang Diberikan	6.	-	(3.240.060.173)
CKPN Kredit Yang Diberikan	6.	(2.253.498.490)	-
Agunan Yang Diambil Alih	7.	423.277.577	484.788.708
Aset Tetap dan Inventaris	8.	1.873.936.973	1.818.359.523
Akm Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	8.	(1.720.633.676)	(1.652.161.951)
Aset Tidak Berwujud	9.	-	-
Amortisasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	9.	-	-
Rupa-Rupa Aset	10.	744.732.951	681.624.274
Jumlah Aset		46.859.280.211	46.335.743.824
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	11.	1.528.988.913	1.453.015.174
Utang Bunga	12.	53.655.492	77.089.645
Utang Pajak	13.	-	11.679.887
Simpanan:			
Tabungan	14.	17.395.666.855	16.576.890.257
Deposito	14.	20.108.011.028	22.190.200.000
Antar Bank Passiva	15.	-	2.000.000.000
Rupa-Rupa Pasiva	16.	179.893.320	124.933.801
Jumlah Kewajiban		39.266.215.607	42.433.808.764
EKUITAS			
Modal Saham	17.	7.500.000.000	5.000.000.000
Cadangan Umum	18.	124.593.860	124.593.860
Cadangan Tujuan	18.	124.593.860	124.593.860
Laba Yang Ditahan	18.	1.384.343.706	-
Laba/Rugi Tahun Lalu	18.	(1.348.215.539)	(1.405.938.304)
Laba/Rugi Tahun Berjalan	18.	(192.251.282)	58.685.645
Jumlah Ekuitas		7.593.064.604	3.901.935.060
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		46.859.280.211	46.335.743.824

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Tanjung Balai Karimun, 22 April 2026


WAN ABDUL RAHMAN, S.E
Direktur Utama


SISKA NARITASARI, S.E
Direktur Yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2025	31 Des 2024
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga	19.	5.890.957.151	6.724.963.023
Pendapatan Provisi dan Administrasi	20.	554.738.792	434.127.408
Pendapatan Operasional Lainnya	21.	1.487.378.518	2.572.847.193
Jumlah Pendapatan Operasional		7.933.074.461	9.731.937.624
Beban Operasional			
Beban Bunga	22.	1.910.157.364	2.108.260.239
Beban Tenaga Kerja	23.	3.480.302.159	3.696.123.382
Beban Administrasi dan Umum	25.	867.246.200	947.251.473
Beban Penyisihan/Penghapusan	24.	1.543.588.999	2.572.914.370
Beban Imbalan Pasca Kerja	26.	-	90.156.031
Beban Operasional Lainnya	27.	311.730.818	246.336.996
Jumlah Beban Operasional		8.113.025.540	9.661.042.491
Laba (Rugi) Usaha		(179.951.079)	70.895.132
Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional			
Pendapatan non-operasional	28.	71.111.407	43.804.600
Beban non-operasional	28.	83.411.610	44.334.200
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(12.300.203)	(529.600)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		(192.251.282)	70.365.532
Taksiran Pajak Penghasilan	29.	-	11.679.887
Laba (Rugi) Neto		(192.251.282)	58.685.645

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Tanjung Balai Karimun, 22 April 2026

WAN ABDUL RAHMAN, S.E
Direktur Utama



SISKA NARITASARI, S.E
Direktur Yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/Rugi Yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2023	5.000.000.000	-	-	-	-	-	124.593.860	124.593.860	(1.405.938.304)	3.843.249.415
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DSM Ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	58.685.645	58.685.645
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2024	5.000.000.000	-	-	-	-	-	124.593.860	124.593.860	(1.347.252.659)	3.901.935.060
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DSM Ekuitas	2.500.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	2.500.000.000
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/Rugi Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(192.251.282)	(192.251.282)
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	1.383.380.826	1.383.380.826
Saldo per 31 Desember 2025	7.500.000.000	-	-	-	-	-	124.593.860	124.593.860	156.123.115	7.593.064.605

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	5.969.180.484	6.657.013.412
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	554.738.792	434.127.408
Pembayaran beban bunga	(1.910.157.364)	(2.108.260.239)
Pendapatan operasional lainnya	1.487.378.518	2.572.847.193
Beban operasional lainnya	(311.730.818)	(246.336.996)
Beban gaji dan tunjangan	(3.480.302.159)	(3.696.123.382)
Beban umum dan administrasi	(3.334.666.960)	(3.266.048.402)
Beban nonoperasional	(83.411.610)	(44.334.200)
Pendapatan nonoperasional	71.111.407	43.804.600
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(11.679.887)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	2.339.641.773	(190.571.190)
Kredit yang diberikan	(1.666.127.238)	131.933.882
Aset yang diambil alih	61.511.131	(147.660.367)
Aset lain-lain	(63.108.677)	(311.024.909)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional		
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	40.859.699	440.037.139
Tabungan	818.776.598	(1.354.676.602)
Deposito	(2.082.188.972)	3.192.000.000
Simpanan dari bank lain	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)
Pinjaman yang diterima	-	-
Liabilitas imbalan kerja	43.578.119	64.251.540
Liabilitas lain-lain	11.381.400	-
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional	(3.533.535.877)	159.299.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(55.577.450)	(54.443.000)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	(55.577.450)	(54.443.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/pembayaran DSM Ekuitas	2.500.000.000	-
Penerimaan/pembayaran lainnya	1.383.380.826	-
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	3.883.380.826	-
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	294.267.500	104.856.000
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	304.681.901	199.825.900
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	598.949.400	304.681.900

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
KOMITMEN		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah dan belum ditarik	630.000.000	171.000.000
3. Lain-lain	-	-
Jumlah Komitmen	630.000.000	171.000.000
KONTIJENSI		
1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.896.859.176	2.202.376.749
2. Aset produktif yang dihapusbukukan	325.376.145	325.376.145
3. Lain-lain	-	-
Jumlah Kontijensi	3.222.235.321	2.527.752.894

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PD. BPR Karimun berlokasi di Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau. Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun No 22 Tahun 2002, tanggal 31 Mei 2002 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Karimun dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Karimun tahun 2002 No. 26.

Peraturan Daerah Kabupaten Karimun No. 22 Tahun 2002 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Karimun, telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun No. 05 Tahun 2003 tanggal 2 Juli 2003, mengenai peningkatan modal disetor. Perubahan tersebut telah Diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Karimun tahun 2003 No. 08, tanggal 25 Juli 2003.

Peraturan Daerah Kabupaten Karimun No. 06 Tahun 2009 tanggal 27 Januari 2009, mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor. Perubahan tersebut telah Diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Karimun tahun 2009 No. 06, tanggal 29 Januari 2009.

Peraturan Daerah Kabupaten Karimun No. 5 Tahun 2012 tanggal 10 Oktober 2012, mengenai perubahan Keempat atas Peraturan Daerah No 22 tahun 2002 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Karimun. Perubahan tersebut telah Diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Karimun tahun 2012 No. 05, tanggal 10 Oktober 2012.

Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 1 Tahun 2021 tanggal 18 Januari 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Tuah Karimun. Perubahan dari PD BPR Karimun menjadi Perumda BPR Tuah Karimun.

Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 6 Tahun 2023 tanggal 3 Oktober 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Tuah Karimun.

Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor Kep-7/KO.1501/2023 Tentang Persetujuan pengalihan izin Usaha dan perubahan nama dari perusahaan daerah bank perkreditan rakyat karimun kepada perusahaan umum daerah bank perkreditan rakyat tuah karimun ditetapkan pada tanggal 28 Desember 2023.

Tempat dan Kedudukan Kantor Pusat Operasional : Jalan Pramuka No.45A, Tg. Balai Karimun Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perumda BPR Tuah Karimun adalah sebagai berikut:

- 1) Maksud dan tujuan dari Perumda BPR Tuah Karimun ini ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Jasa Keuangan, bukan Asuransi dan Dana Pensiun
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun:

Bank Perkreditan Rakyat (64131). Menjalankan kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

c. Perijinan Usaha

- 1) Peraturan Daerah Kabupaten Karimun No 22 Tahun 2002, tanggal 31 Mei 2002 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Karimun.
- 2) Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) No. 510 / PERINDAG/SIUP/046/XX/2004/PPA tertanggal 6 November 2004 yang dikeluarkan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Penanaman Modal Pemerintah Kabupaten.
- 3) Nomor Induk Berusaha dengan No. 2910210033244 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 29 Oktober 2021.
- 4) Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 5/32/KEP.DGS/2003, tentang Pemberian Izin Usaha PD. Bank Perkreditan Rakyat Karimun, tanggal 21 Agustus 2003.
- 5) Surat Ijin Tempat Usaha (SITU) No. 2363/DPM&PTSP/SITU-0939/2017 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada tanggal 29 November 2017.
- 6) Nomor Pokok Wajib Pajak dengan No. 02.157.277.1-233.001 yang dikeluarkan oleh Kantor Penyuluhan Pajak Tanjung Pinang tertanggal 27 Agustus 2009.

d. Susunan Pengurus

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas :

Ketua	: Djunaidy, S.Sos., M.Si
Anggota	: Syahrul, S.E., MM

Direksi :

Direktur Utama	: Wan Abdul Rahman, S.E.
Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan	: Siska Naritasari, S.E.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Permodalan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 22 Tahun 2002 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Karimun yang mengalami empat kali perubahan yakni Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 5 Tahun 2003, Nomor 24 Tahun 2007, Nomor 06 Tahun 2009 serta perubahan terakhir Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2012, serta berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2021 dan Akta notaris Jual Beli Saham Nomor 110 tanggal 25 Oktober 2021 terjadi pengalihan saham dari PT. Bank Riau Kepri kepada Pemerintah Daerah, modal dasar Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Karimun berjumlah Rp 12.500.000.000,- (Dua Belas miliar Lima Ratus Juta Rupiah) yang terbagi atas 12.500 (Dua Belas Ribu Lima Ratus) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) per lembar saham. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp 7.500.000.000,- (Tujuh Miliar Lima Ratus Juta Rupiah), dengan rincian kepemilikan per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Lembar	Nominal (Rp)
1	Pemerintah Daerah Kabupaten Karimun	7.500	7.500.000.000
Total		7.500	7.500.000.000

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perumda BPR Tuah Karimun menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2024 *Audited* disajikan berdasarkan:

1 SAK EP (Entitas Privat);

Laporan keuangan BPR disusun sesuai dengan SAK EP. Sedangkan PA BPR merupakan petunjuk teknis bagi BPR dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK yang efektif saat ini. PA BPR bukan merupakan pengganti SAK EP sebagai dasar penyusunan laporan keuangan BPR. PA BPR tersebut sesuai dengan SE OJK No. 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan BPR.

2 Ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;

3 Ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan laporan keuangan BPR; dan

4 Praktik-praktik akuntansi yang berlaku umum dan standar akuntansi keuangan selain SAK EP.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

b. Bahasa laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dalam Bahasa Indonesia.

c. Tanggung jawab atas laporan keuangan

Direksi BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Mata uang pelaporan

- 1) Pelaporan harus dinyatakan dalam mata uang rupiah. Apabila transaksi BPR menggunakan mata uang selain dari rupiah, maka laporan tersebut harus dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Dalam hal kurs mata uang asing tidak tersedia di Bank Indonesia, BPR menggunakan kurs sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.
- 2) Keuntungan atau kerugian dalam periode berjalan yang terkait dengan transaksi dalam mata uang asing dinilai dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- 3) Transaksi dalam mata uang asing harus mengikuti ketentuan yang berlaku.

e. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan

BPR menyusun laporan keuangan menggunakan dasar akuntansi akrual, kecuali untuk informasi arus kas. Dalam dasar akrual, BPR mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika definisi dan kriteria pengakuan terpenuhi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.36).

f. Laporan Posisi Keuangan

a) Aset

Aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh BPR sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan sumber manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan diterima BPR. (Hal ini mengacu pada SAK EP lampiran B).

Adapun pos-pos yang merupakan aset keuangan seperti surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal disertai dengan pos pengurang berupa CKPN.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

BPR mengakui aset dalam laporan posisi keuangan ketika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan akan mengalir ke BPR dan nilai aset dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.37).

1) Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes), dan mata uang emas.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2) Kas dalam valuta asing

Kas dalam valuta asing adalah uang kertas asing (*banknotes*) dan *traveller's cheque* yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. SAK EP Bab 30 tentang Penjabaran Valuta Asing.

BPR dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi (*spot rate*) yang berlaku pada tanggal perolehan/transaksi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 30.7). Pada setiap tanggal pelaporan BPR menjabarkan kas dalam valas ke rupiah dengan kurs penutup. Kurs penutup yang dirujuk adalah kurs transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs tengah yaitu kurs transaksi jual ditambah kurs transaksi beli mata uang asing Bank Indonesia dibagi dua. Kas dalam valuta asing disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

3) Surat Berharga

Surat Berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia, dan/atau Pemerintah Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi. Contoh biaya transaksi yaitu *brokerage fee*. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

4) Penempatan Pada Bank lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis. Nilai tercatat penempatan pada bank lain tidak boleh dikompensasi dengan nilai tercatat liabilitas pada bank lain, meskipun terhadap bank yang sama.

- Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

- Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

- Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4) Penempatan Pada Bank lain (Lanjutan)

- Sertifikat deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

- Penempatan pada bank syariah merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah. Perlakuan akuntansi merujuk kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN. CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan tersebut.

5) Kredit yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

Pada saat penandatanganan perjanjian Kredit dengan debitur, BPR mengakui sebagai "kewajiban komitmen fasilitas Kredit yang diberikan kepada debitur" sebesar Plafon Kredit yang diperjanjikan atau yang dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan Kredit yang disepakati BPR dengan debitur, kecuali untuk penerusan Kredit. Jumlah kewajiban komitmen fasilitas Kredit tersebut dapat berkurang atau bertambah selama jangka waktu Kredit sesuai jenis Kreditnya,

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit kelolaan disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Pendapatan bunga dari Kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga Kredit yang akan diterima.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5) Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Kredit restrukturisasi disajikan menjadi bagian dari Kredit.

Penghapusbukuan Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk CKPN sebesar 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit dengan menjurnal balik CKPN – Kredit yang diberikan. Kredit yang dihapus buku disajikan dalam Rekening Administratif. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

6) Penyertaan Modal

Penyertaan Modal adalah penanaman dana BPR dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPR dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hal ini sesuai dengan SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar dan SAK EP Bab 14 tentang Investasi pada Entitas Asosiasi.

BPR mencatat seluruh investasi pada entitas asosiasi menggunakan salah satu metode yaitu metode biaya atau metode ekuitas.

Penghasilan dividen dari investasi pada entitas asosiasi diakui pada saat hak grup untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Penghasilan dividen termasuk dalam penghasilan lain.

BPR mengklasifikasikan investasi pada entitas asosiasi sebagai aset tidak lancar. (Hal ini mengacu SAK EP paragraf 14.11)

7) Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar. Nilai Tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

AYDA yang dicatat dalam laporan posisi keuangan hanya yang berasal dari penyelesaian kredit melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan. BPR memperhitungkan AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sesuai dengan POJK mengenai kualitas aset BPR.

Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7) Agunan Yang Diambil Alih (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

AYDA tidak dilakukan depresiasi.

Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara: nilai tercatat kredit; atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

8) Aset Tetap

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 17.2). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 17 tentang Aset Tetap, SAK EP Bab 20 tentang Sewa dan SAK EP Bab 27 tentang Penurunan Nilai Aset.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PMK No. 72 Tahun 2023.

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tetap tersedia untuk digunakan dan penyusutannya dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

9) Properti Terbengkalai

Properti Terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPR namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPR yang berkaitan operasional BPR. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 16 tentang Properti Investasi.

10) Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 18.2).

Bab ini hanya diterapkan untuk akuntansi seluruh aset takberwujud selain goodwill.

Pengakuan awal aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan.

BPR mengukur aset tak berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode.

Penurunan nilai aset tak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11) Aset lainnya

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Komponen aset lainnya, antara lain:

Pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, Mata uang kertas dan logam yang ditarik, Piutang dari perusahaan asuransi, Aset Pajak Tangguhan, Aset Keuangan Lainnya, Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima, Lainnya. Aset lainnya disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

12) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar.

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.21).

Alur pembentukan CKPN sebagai berikut:

Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

- BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut:

- Aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia; aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi. Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kredit dimaksud tidak tergolong aset baik.

- Apabila aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut; aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua).

Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi

- BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga); aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Langkah Ketiga: Penilaian Individu Bukti Objektif Penurunan

- BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual; tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

Periode evaluasi penurunan nilai, bahwa setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai. Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut, bahwa BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama; BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan transaksi, yang menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif maka pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan *peer group* data sampai dengan BPR memiliki data historis untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 2 (dua) tahun periode bisnis normal.

Sesuai kondisi BPR saat ini, bahwa kebijakan metode perhitungan CKPN BPR menggunakan Peer Group Data pada Perhitungan CKPN BPR Saudara sesuai dengan SK OJK S-85/KO.1501/2025 tanggal 24 Januari 2025.

b) Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban kini BPR yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya BPR. Penyelesaian kewajiban kini biasanya melibatkan pembayaran kas, pengalihan aset lain, pemberian jasa, penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain, atau konversi kewajiban menjadi ekuitas. Kewajiban juga dapat dihapuskan dengan cara seperti kreditur membebaskan atau membatalkan haknya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.20, paragraf 2.21, dan lampiran B).

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan ketika:

- BPR memiliki kewajiban pada akhir periode pelaporan sebagai hasil dari peristiwa masa lalu;
- Kemungkinan besar BPR akan menyelesaikan liabilitas tersebut dengan menyerahkan asetnya; dan
- Nilai liabilitas dapat diukur secara andal.

1) Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1) Simpanan (Lanjutan)

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

- Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga. Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

- Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

2) Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia. Simpanan dari bank lain berupa tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

Tabungan dari bank lain, bahwa transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito dari bank lain, bahwa transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Deposito dari bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

3) Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Tidak termasuk dalam liabilitas segera adalah utang bunga.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3) Liabilitas Segera (Lanjutan)

Jenis liabilitas segera antara lain: penutupan rekening deposito jatuh tempo; titipan nasabah; selisih lebih hasil penjualan agunan milik nasabah; dividen yang belum dibayarkan; liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar; sanksi liabilitas membayar kepada otoritas yang belum dibayarkan; gaji/honor/upah yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan. Komponen-komponen tersebut apabila jumlahnya material dikelompokkan dalam pos tersendiri.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo; atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

4) Utang

- Utang Bunga

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi. Utang bunga antara lain terdiri dari Liabilitas bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga). Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Penyajian Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

- Utang Pajak

Utang pajak adalah liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Dasar Pengaturan Utang Pajak ada pada SAK EP Bab 29 tentang Pajak Penghasilan dan juga PA BPR Bab XXIV tentang Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan.

Utang pajak mencakup utang pajak atas PPh Pasal 29 (PPh Badan) yang dihitung setelah berakhir masa pajak tahunan, yaitu selisih kurang kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan PPh Pasal 25 (angsuran pajak atau pajak dibayar di muka); dan/atau utang pajak yang telah ditetapkan oleh kantor pajak.

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Penyajian Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

5) Pinjaman

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat junior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5) Pinjaman (Lanjutan)

Pengukuran awal yaitu pinjaman diakui sebesar nilai sekarang kas terutang (sebagai contoh, termasuk pembayaran bunga dan pelunasan pokok). (Hal ini mengacu pada SAK EP Paragraf 11.13). Pengukuran selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diterima dapat berasal dari bank umum, BPR lain, Bank Indonesia, atau pihak lain. Pinjaman diterima yang berasal dari Bank Indonesia berupa fasilitas pendanaan jangka pendek untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek yang dialami oleh BPR. Jenis pinjaman yang diterima antara lain: pinjaman bilateral; pinjaman sindikasi; pinjaman subordinasi; dan pinjaman khusus yang diterima dari lembaga pengayom maupun pinjaman dalam rangka linkage. Dalam ketentuan permodalan, pinjaman subordinasi masuk sebagai pinjaman dengan persyaratan tertentu sebagaimana POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR. Pinjaman yang diterima tidak termasuk: setoran keikutsertaan bank lain (bank peserta) dalam kredit sindikasi (pembiayaan bersama); atau dana yang diterima dalam rangka penerusan kredit (*channeling*).

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto). Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga. Penyajian Pinjaman yang diterima disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik. Penempatan BPR berupa giro pada bank umum yang bersaldo kredit (*overdraft*) disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman diterima.

6) Dana Setoran Modal-Liabilitas

Dana Setoran Modal (DSM) – Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

DSM – Liabilitas tidak memenuhi kriteria instrumen ekuitas karena masih terdapat unsur ketidakpastian di mana BPR tetap memiliki liabilitas kontraktual sehingga harus mengembalikan dana tersebut apabila tidak memenuhi ketentuan untuk diakui sebagai modal disetor sesuai dengan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perkreditan Rakyat. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penysetor. Dana setoran modal yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian dari ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai DSM - Liabilitas. DSM - Liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai DSM - Ekuitas. Penyajian DSM – Liabilitas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7) Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPRatas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)b. Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalankerja.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari: imbalan kerja jangka pendek; imbalan pascakerja; imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan pesangon. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek: Secara umum diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto (*undiscounted amount*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.5)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlahterdiskonto (*discounted amount*).

Khusus untuk liabilitas imbalan pascakerja program imbalan pastidan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya, BPR mengukurliabilitas pada total neto dari jumlah nilai kini liabilitas imbalan, dikurangi nilai wajar aset program (jika ada),pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf28.15 dan 28.30).

Khusus untuk pesangon, BPR mengakui pesangon sebagai beban dalam laba rugi danpenghasilan komprehensif lain karena pesangon tidakmemberikan manfaat ekonomik kepada BPR di masa depan.Pesangon diakui sebagai liabilitas dan beban hanya ketika BPRmenunjukkan komitmennya untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja sebelum tanggalpensiun normal, yang ditunjukkan dengan rencana formal terperinci untuk menghentikan pekerja dan tidak terdapatkemungkinan yang realistis untuk membatalkan rencanatersebut; atau memberikan pesangon sebagai hasil dari penawaran yangdilakukan untuk mendorong pengurangan tenaga kerjasecara sukarela. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.34 dan 28.35)2). BPR mengukur pesangon pada estimasi terbaik daripengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban. Jika pesangon diberikan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secarasukarela, pengukuran pesangon didasarkan pada jumlahpekerja yang diperkirakan akan menerima tawaran tersebut. Jika pesangon jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, pesangon diukur pada nilai sekarang terdiskonto. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.36 dan 28.37).

Penyajian Liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam posLiabilitas segera pada laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam posliabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

8) Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yangtidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dantidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Termasuk dalam liabilitas lainnya antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Liabilitas lainnya disajikan dalam pos Liabilitas lain-lain pada laporan posisi keuangan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c) Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya (*substance over form*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3 dan 22.4).

1) Modal

Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar.

Modal Disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR.

Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.

2) DSM (Dana Setoran Modal) Ekuitas

DSM – Ekuitas yaitu dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengankelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggotamaupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Modal dasar Perseroan terdiri atas seluruh nilai nominal saham. Paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh. (Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas). Perlakuan terhadap modal dilakukan sesuai ketentuan permodalan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain Undang-Undang terkait perseroan terbatas, Undang-Undang terkait koperasi, POJK mengenai BPR, dan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

Modal disetor diakui pada saat BPR menerima setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar yang telah dikurangi biaya transaksi, jika ada. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.7 dan 22.8).

3) Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian saldo laba).

Saldo laba umumnya dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS.
2. Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan dan telah mendapat persetujuan RUPS.
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - a) laba tahun lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - b) laba tahun berjalan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3) Saldo Laba (Lanjutan)

Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan pembagian dividen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saldo laba yang tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen karena pembatasan-pembatasan dilaporkan dalam pos tersendiri yang menggambarkan tujuan pencadangan yang dimaksud.

g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

a) Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi peningkatan manfaat ekonomik masa depan terkait peningkatan aset atau penurunan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.41).

Penghasilan terdiri dari:

1) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif; dan pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Pendapatan Bunga terdiri dari:

- Pendapatan bunga kontraktual, yaitu pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);

- Provisi kredit, yaitu pendapatan yang diterima BPR atas

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi.

- Biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lain serta kredit yang diberikan. Biaya transaksi mencakup semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit; dan

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1) Pendapatan Operasional (Lanjutan)

Amortisasi Biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi biaya transaksi.

- Koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat. Bentuk pendapatan lainnya antara lain:

- Pendapatan jasa transaksi (seperti payment point dan
- Keuntungan dari penjualan valuta asing;
- Keuntungan penjualan surat berharga;
- Penerimaan aset produktif yang dihapus buku;
- Pemulihan CKPN aset keuangan;
- Dividen;
- Keuntungan dari penyertaan dengan equity method;
- Keuntungan penjualan AYDA;
- Pendapatan ganti rugi asuransi; dan
- Pemulihan penurunan nilai AYDA.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

2) Beban Operasional

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR.

Beban diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi penurunan manfaat ekonomik masa depan terkait penurunan aset atau peningkatan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.42).

Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban Operasional terdiri dari:

- Beban Bunga

Beban bunga, yaitu beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman BPR, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening tabungan atau deposito. Beban bunga antar kantor tidak dilaporkan pada pos ini tetapi dilaporkan pada pos beban non operasional sesuai ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat;

- Beban kerugian restrukturisasi kredit

Beban kerugian restrukturisasi kredit, yaitu amortisasi cadangan kerugian yang timbul atas penurunan nilai kredit akibat restrukturisasi setelah diperhitungkan dengan kelebihan CKPN aset keuangan karena perbaikan kualitas kredit dalam rangka restrukturisasi;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2) Beban Operasional (Lanjutan)

- Beban kerugian penurunan nilai

Beban kerugian penurunan nilai, yaitu CKPN aset produktif antara lain berupa kredit yang diberikan, surat berharga yang dimiliki, dan penempatan pada bank lain. Detil mengenai kerugian penurunan nilai dapat merujuk standar akuntansi keuangan mengenai instrumen dasar. Pembentukan beban kerugian penurunan nilai sebesar nilai tercatat kredit yang diberikan tidak semata merupakan penghentian pengakuan karena BPR masih memiliki hak kontraktual atas penerimaan arus kas masadatang yang berasal dari kredit yang diberikan;

Beban kerugian penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif. Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

- Beban pemasaran

Beban pemasaran, yaitu biaya yang berkaitan dengan promosi produk perbankan BPR antara lain biaya edukasi terhadap masyarakat tentang produk perbankan BPR, biaya pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan langsung pada rekening nasabah, dan biaya iklan untuk promosi;

- Beban penelitian dan pengembangan

Beban penelitian dan pengembangan, yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR. Termasuk pada pos ini yaitu: (1) biaya perjalanan dan akomodasi terkait dengan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR, (2) biaya penelitian dan pengembangan untuk pendirian dan pembukaan kantor cabang BPR, dan (3) beban pengeluaran yang terjadi secara internal pada suatu item aset tak berwujud;

- Beban administrasi dan umum

Beban administrasi dan umum, termasuk beban tenaga kerja, beban pendidikan & pelatihan, beban sewa, beban penyusutan/penghapusan atas aset tetap & inventaris, beban amortisasi aset tak berwujud, beban premi asuransi, beban pemeliharaan dan perbaikan, beban barang & jasa, beban penyelenggaraan, teknologi informasi, kerugian terkait risiko operasional, dan pajak-pajak;

- Beban lainnya

Beban lainnya, yaitu beban operasional lainnya termasuk kerugian penjualan valuta asing, kerugian penjualan surat berharga, kerugian dari penyertaan dengan equity method, kerugian penjualan AYDA, kerugian penurunan nilai AYDA, dan biaya pungutan OJK.

Beban - beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b) Pendapatan dan Beban Non Operasional

1) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non operasional merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. BPR mengakui pendapatan Non operasional menggunakan dasar akuntansi akrual, yaitu diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun tersebut.

Pendapatan Non Operasional terdiri dari:

- Keuntungan penjualan, yaitu keuntungan karena penjualan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Pemulihan penurunan nilai, termasuk penurunan nilai wajar atas aset tetap dan inventaris milik BPR yang sebelumnya telah mengalami penurunan nilai;
- Bunga antar kantor, yaitu pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antarkantor. Pelaporan pendapatan bunga antarkantor untuk laporan perkantor dilaporkan secara tidak saling hapus dengan beban bunga antarkantor (*gross*), sedangkan untuk laporan gabungan disajikan secara saling hapus (*offsetting/net*);
- Selisih kurs, yaitu keuntungan selisih kurs berupa selisih lebih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya;
- Pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga yang tidak dapat dikelompokkan seperti di atas. Termasuk pada pos ini yaitu pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus tagih; sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan BPR.

2) Beban Non Operasional

Beban Non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar

Beban Non Operasional terdiri dari:

- Kerugian penjualan/kehilangan, yaitu kerugian karena penjualan atau kehilangan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Kerugian penurunan nilai, yaitu kerugian atas penurunan nilai wajar aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Bunga antar kantor, yaitu beban bunga atas dana yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan beban bunga antarkantor untuk keperluan laporan keuangan bertujuan umum secara gabungan disajikan secara saling hapus (*offsetting/net*);
- Selisih kurs, yaitu kerugian selisih kurs berupa selisih kurang antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya; dan
- Beban lainnya, termasuk sanksi administratif berupa denda karena suatu pelanggaran dan sumbangan yang diberikan BPR.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan

1) Pajak Kini

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

2) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.12 dan 29.21)

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

d) Laporan Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain adalah item penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi yang disyaratkan atau diizinkan oleh standar akuntansi keuangan.

Penghasilan komprehensif lain timbul dari poin dalam SAK EP Bab 5 Paragraf 5.4 (b). Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap. Surplus revaluasi aset tetap tidak direklasifikasi ke laba rugi. Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap bila BPR memilih kebijakan akuntansi revaluasi untuk aset tetapnya (lihat bab IX tentang Aset Tetap dan Inventaris). Surplus revaluasi aset tetap tidak direklasifikasi ke laba rugi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi perubahan kas dan setara kas BPR untuk periode pelaporan. Laporan arus kas menunjukkan secara terpisah penerimaan dan pengeluaran kas BPR dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.1)

Aktivitas operasi adalah aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan bagi BPR dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang timbul dari perubahan dalam ukuran dan komposisi ekuitas dan pinjaman BPR yang dikontribusikan.

BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, dengan metode ini pos-pos utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.7)

a. Kas terdiri atas:

- 1) kas dalam rupiah dan kas dalam valuta asing;
- 2) rekening giro pada bank lain;
- 3) tabungan pada bank atau BPR lain.

b. Setara kas, antara lain:

- 1) surat berharga dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan;
- 2) deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan.

i. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk suatu periode, item penghasilan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, dampak perubahan dalam kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui pada periode tersebut dan (tergantung pada format laporan dari perubahan ekuitas yang dipilih oleh BPR) jumlah transaksi dengan pemilik yang bertindak dalam kapasitasnya sebagai pemilik selama periode tersebut.

j. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan BPR. Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan mengenai gambaran umum BPR, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

k. Instrumen Keuangan

- Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada BPR dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lainnya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.3).
- BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas keuangan sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya dan tidak hanya dari bentuk hukumnya (*substance over form*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).
- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan jika BPR harus menyelesaikan kewajiban kontraktualnya melalui penyerahan kas atau aset lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).

l. Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode pengalokasian penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama umur instrumen keuangan ke jumlah tercatat aset atau liabilitas keuangan tersebut. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.16).

m. Pengukuran Aset Non Keuangan dan Liabilitas Non Keuangan

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46). Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

- Semisal Aset Tetap yaitu dengan model biaya, diukur pada yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai dengan jumlah terpulihkan; atau Model revaluasi, diukur pada yang lebih rendah antara jumlah revaluasi dan jumlah terpulihkan.
- BPR mengakui kerugian penurunan nilai terkait aset nonkeuangan yang digunakan atau dikuasai untuk dijual, sebagai contoh aset yang diambil alih.
- SAK EP mengizinkan atau mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar untuk: investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang diukur BPR pada nilai wajar; properti investasi yang diukur BPR pada nilai wajar; dan aset tetap yang diukur BPR dengan model revaluasi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.50).
- Kebanyakan liabilitas selain liabilitas keuangan diukur pada estimasi terbaik atas jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.51).

n. Pengukuran Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas keuangan pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46) Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

- BPR mengukur aset keuangan dasar dan liabilitas keuangan dasar pada biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*) dikurangi penurunan nilai. Pengukuran ini dikecualikan untuk: investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi; dan saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai wajarnya dapat diukur dengan andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Investasi dan saham di atas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.47).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

n. Pengukuran Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi kecuali disyaratkan lain oleh SAK EP. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.48)
- Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah nilai bersih dari: jumlah saat pengakuan awal; dikurangi setiap pelunasan pokok; ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan dikurangi penurunan nilai (untuk aset keuangan). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.15).

o. Saling Hapus

- BPR tidak diperbolehkan melakukan saling hapus aset dan liabilitas atau penghasilan dan beban. Saling hapus hanya diperbolehkan dalam rangka penyajian untuk transaksi yang memiliki sifat yang sama, sebagai contoh keuntungan selisih kurs dan kerugian selisih kurs.
- Pengukuran aset secara neto dengan nilai penyisihan bukan merupakan saling hapus.
- Jika aktivitas operasi normal BPR tidak mencakup pembelian atau penjualan aset tidak lancar, maka BPR melaporkan Keuntungan dan kerugian pelepasan aset tersebut dengan cara mengurangi hasil pelepasan dengan jumlah tercatat asetnya dan beban penjualan terkait.

p. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Bank telah menerapkan SAK Entitas Privat (SAK EP) sebagai kerangka pelaporan keuangan, menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Transisi ini merupakan perubahan kerangka pelaporan keuangan yang signifikan. SAK EP (Entitas Privat) menggantikan SAK ETAP dengan beberapa penyesuaian pada instrumen keuangan.

Perumda BPR Tuah Karimun menggunakan prinsip penyesuaian tersebut dengan metode prospektif yaitu dari dimulainya periode praktis paling awal. Oleh karena itu, entitas mengabaikan porsi penyesuaian kumulatif atas aset, liabilitas, dan ekuitas yang timbul sebelum tanggal berlakunya SAK EP, sesuai dengan SK OJK S-85/KO.1501/2025.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Dinyatakan dalam Rupiah	
	2025	2024
3. Kas		
Akun ini terdiri dari		
Kas	598.949.400	304.681.900
Jumlah Kas	598.949.400	304.681.900
4. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Kredit	328.535.600	406.156.194
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - ABA	1.413.699	2.016.438
Jumlah Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	329.949.299	408.172.632
5. Penempatan Pada Bank Lain		
Akun ini terdiri dari:		
Giro		
PT Bank Central Asia, Tbk	318.888.292	270.832.750
PT Bank Negara Indonesia Cab Moro	177.621.476	2.329.471.175
PT Bank Negara Indonesia	336.097.939	322.844.305
PT Bank Rakyat Indonesia	32.670.447	2.377.000
PT Bank Riau Kepri	1.500.000	-
Jumlah Giro	866.778.154	2.925.525.230
Tabungan		
PT Bank Riau Kepri	1.594.561.662	2.496.044.702
PT Bank Mandiri	272.667.455	250.757.114
PT BPR Karyajatnika Sadaya	177.090.298	178.412.297
Jumlah Tabungan	2.044.319.415	2.925.214.112
Deposito		
PD BPR Rokan Hulu	-	400.000.000
PD BPR Bestari	1.000.000.000	-
Jumlah Deposito	1.000.000.000	400.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	3.911.097.569	6.250.739.342
PPKA - Penempatan Pada Bank Lain	-	(5.741.801)
CKPN - Penempatan Pada Bank Lain	-	-
6. Kredit yang Diberikan		
Akun ini terdiri dari:		
Kredit Modal Kerja	16.019.592.412	16.184.156.109
Kredit Aneka Manfaat	27.374.526.203	25.166.944.438
Kredit Kepemilikan Kendaraan	454.806.020	670.541.103
Kredit Usaha Rakyat Daerah	18.028.800	32.450.435
Provisi Kredit	(513.282.239)	(609.565.831)
Biaya Transaksi	15.683.358	43.094.065

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Pendapatan Kredit Restrukturisasi	(416.951.465)	(202.278.948)
Kerugian Restruktur	(934.480)	-
Jumlah	42.951.468.609	41.285.341.371
PPKA Kredit yang Diberikan	-	(3.240.060.173)
CKPN Kredit yang Diberikan	(2.253.498.490)	-
Jumlah	40.697.970.119	38.045.281.198

7. Agunan yang Diambil Alih

Akun ini terdiri dari:

Agunan yang Diambil Alih	423.277.577	484.788.708
Jumlah	423.277.577	484.788.708

8. Aset Tetap dan Inventaris

Akun ini terdiri dari:

Tahun Buku 2025	31-Dec-24 Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	31 Des 2025 Rp.
Harga Perolehan:				
Kendaraan	363.199.000	-	-	363.199.000
Meubelair	522.931.763	3.800.000	-	526.731.763
Mesin	254.800.000	-	-	254.800.000
Instalasi	64.628.500	-	-	64.628.500
Inventaris Lainnya	612.800.260	51.777.450	-	664.577.710
Jumlah Harga Perolehan	1.818.359.523	55.577.450	-	1.873.936.973
Akumulasi Penyusutan				
Akm. Peny. Kendaraan	(329.178.435)	(10.861.008)	-	(340.039.443)
Akm. Peny. Meubelair	(479.198.584)	(16.303.890)	-	(495.502.474)
Akm. Peny. Mesin	(246.987.540)	(6.250.020)	-	(253.237.560)
Akm. Peny. Instalasi	(50.834.264)	(2.966.628)	-	(53.800.892)
Akm. Peny. Inventaris Lainnya	(545.963.128)	(32.090.179)	-	(578.053.307)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(1.652.161.951)	(68.471.725)	-	(1.720.633.676)
Nila Buku Aset Tetap	166.197.572			153.303.297
Tahun Buku 2024	31-Dec-23 Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	31 Des 2024 Rp.
Harga Perolehan:				
Kendaraan	363.199.000			363.199.000
Meubelair	505.778.763	17.153.000		522.931.763
Mesin	254.800.000			254.800.000
Instalasi	64.628.500			64.628.500
Inventaris Lainnya	575.510.260	37.290.000		612.800.260
Jumlah Harga Perolehan	1.763.916.523	54.443.000	-	1.818.359.523

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akumulasi Penyusutan

Akm. Peny. Kendaraan	(293.887.571)	(35.290.864)	(329.178.435)
Akm. Peny. Meubelair	(461.651.423)	(17.547.161)	(479.198.584)
Akm. Peny. Mesin	(240.259.358)	(6.728.182)	(246.987.540)
Akm. Peny. Instalasi	(47.867.630)	(2.966.634)	(50.834.264)
Akm. Peny. Inventaris Lainnya	(516.793.565)	(29.169.563)	(545.963.128)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(1.560.459.547)	(91.702.404)	(1.652.161.951)

Nila Buku Aset Tetap
203.456.976
166.197.572
9. Aset Tidak Berwujud

Akun ini terdiri dari:

Program Software IT	-	-
Akumulasi Amortisasi IT	-	-
Nilai Buku Aset Tidak Berwujud	-	-

10. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

Biaya dibayar dimuka	379.646.736	461.162.284
Biaya Yang Ditangguhkan	159.037.851	9.037.851
Persediaan Operasional	35.250.750	25.719.130
Deposit Fastpay	165.797.614	180.705.009
Hadiah Promo Deposito	5.000.000	5.000.000
Saldo Aset Lain-lain	744.732.951	681.624.274

11. Liabilitas Segera

Akun ini terdiri dari:

Pajak Bunga	25.446.217	25.758.957
Pajak Penghasilan pasal 21	2.011.844	1.262.800
Pajak Penghasilan pasal 23	4.408.510	4.408.510
Pajak Bumi dan Bangunan	622.907	622.907
Liabilitas Segera Lainnya	1.496.499.435	1.420.962.000
Jumlah Liabilitas Segera	1.528.988.913	1.453.015.174

12. Utang Bunga

Akun ini terdiri dari:

Bunga Dep. Masyarakat	53.562.492	69.343.743
Bunga Deposito Bank Lain	93.000	7.745.902
Jumlah Utang Pajak	53.655.492,00	77.089.645

13. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

Utang Pajak	-	11.679.887
Jumlah Utang Pajak	-	11.679.887

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Simpanan

Akun ini terdiri dari:

Tabungan Umum	17.395.666.855	16.576.890.257
Jumlah Tabungan	17.395.666.855	16.576.890.257
Deposito Berjangka	20.108.011.028	22.190.200.000
Jumlah Deposito	20.108.011.028	22.190.200.000
Jumlah Simpanan	37.503.677.883	38.767.090.257

15. Antar Bank Passiva

Akun ini terdiri dari:

Deposito

Perumda BPR Bintang	-	2.000.000.000
Jumlah Deposito	-	2.000.000.000

Saldo Simpanan Dari Bank Lain

-	2.000.000.000
----------	----------------------

16. Rupa-rupa Passiva

Akun ini terdiri dari:

Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang	168.511.920	124.933.801
Biaya Astek dan Jamsostek	11.381.400	-
Jumlah Rupa-rupa passiva	179.893.320	124.933.801

17. Modal

Akun ini terdiri dari:

Modal Dasar	12.500.000.000	12.500.000.000
Modal Belum Disetor	(5.000.000.000)	(7.500.000.000)
Jumlah Modal Disetor	7.500.000.000	5.000.000.000

18. Saldo Laba

Akun ini terdiri dari:

Cadangan Umum	124.593.860	124.593.860
Cadangan Tujuan	124.593.860	124.593.860
Laba Yang Ditahan	1.384.343.706	-
Laba/Rugi Tahun Lalu	(1.348.215.539)	(1.405.938.304)
Laba/Rugi Tahun Berjalan	(192.251.282)	58.685.645
Jumlah	93.064.604	(1.098.064.940)

19. Pendapatan Bunga

Akun ini terdiri dari:

Jasa Giro	27.648.451	40.588.238
Bunga Tabungan	37.780.451	5.247.941
Bunga Deposito	80.927.620	65.331.580
Bunga Kredit yang Diberikan	5.645.753.458	6.613.795.264

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Pendapatan Bunga (Lanjutan)

Pendapatan Restruktur	98.847.171	-
Jumlah Pendapatan Bunga	5.890.957.151	6.724.963.023

20. Pendapatan Provisi Dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

Pendapatan Provisi Kredit	522.088.792	402.377.479
Pendapatan Adm Kredit	32.650.000	31.749.929
Saldo Pendapatan Provisi dan Administrasi	554.738.792	434.127.408

21. Pendapatan Operasional Lainnya

Akun ini terdiri dari:

Pendapatan Denda	10.322.614	9.155.226
Adm Tutup Tabungan	210.000	220.000
Restitusi ADM Tabungan	303.871.809	66.198.915
Pend. Denda Pinalti Deposito	18.110.000	5.930.820
Pend. Denda Pinalti Pelunasan Kredit	115.962.550	189.778.742
Pendapatan Lainnya	21.296.667	12.669.094
Pendapatan Adm Deposito	-	1.418.171
Pendapatan Pemulihan PPKA Kredit	107.985.787	2.229.097.030
Pendapatan Pemulihan PPKA ABA	93.966.612	58.379.195
Pendapatan Pemulihan CKPN Kredit	815.652.480	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.487.378.518	2.572.847.193

22. Beban Bunga

Akun ini terdiri dari:

Beban Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank :

Beban Bunga Tabungan	450.333.770	431.945.071
Beban Bunga Deposito	1.253.795.031	1.195.085.233
Beban Insentif Deposito	-	416.666
Beban Jaminan Pemerintah (LPS)	81.527.090	80.147.276
Beban Bunga Pihak Ketiga Bank	87.017.292	285.843.112
Biaya Bunga Deposito-Cashback	8.591.494	2.566.663
Beban Lainnya	547.500	175.468
Koreksi Atas Pendapatan Bunga	27.410.707	95.128.177
Beban Kerugian Restruktur	934.480	16.952.573
Jumlah Beban Bunga	1.910.157.364	2.108.260.239

23. Beban Tenaga Kerja

Akun ini terdiri dari:

Gaji dan Honorarium	903.053.213	983.696.849
Tunjangan Hari Raya dan Bonus	208.671.335	197.517.929
Tunjangan Karyawan	1.055.306.025	1.167.886.398
Cuti Pegawai	96.046.167	101.273.521

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. Beban Tenaga Kerja (Lanjutan)

Upah Tenaga Honorer	695.690.673	608.796.513
Tenaga Kerja Lainnya	521.534.746	636.952.172
Jumlah Beban Tenaga Kerja	3.480.302.159	3.696.123.382

24. Beban Penyisihan/Penghapusan

Akun ini terdiri dari:

Kredit Yang Diberikan	198.456.047	2.508.793.374
Penempatan Pada Bank Lain	88.224.811	64.120.996
CKPN Kredit Yang Diberikan	1.138.562.447	-
Aktiva Tetap dan Inventaris	68.471.694	-
Beban Yang Ditangguhkan	49.874.000	-
Jumlah Beban Penyisihan/Penghapusan	1.543.588.999	2.572.914.370

25. Beban Administrasi dan Umum

Akun ini terdiri dari:

Beban Pemasaran	102.604.468	50.946.949
Beban Pemeliharaan dan perbaikan	39.673.600	51.679.100
Beban Pendidikan dan pelatihan	104.251.403	238.146.954
Beban Penyusutan	-	91.702.404
Beban Sewa	550.000	5.500.000
Beban Perjalanan dinas	26.700.647	45.326.416
Beban Premi asuransi	139.251.312	-
Beban Pajak-pajak	2.557.981	1.841.618
Beban Keperluan kantor	405.700.189	424.365.032
Beban Lain-lain	45.956.600	37.743.000
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	867.246.200	947.251.473

26. Beban Imbalan Pasca Kerja

Akun ini terdiri dari:

Beban Imbalan Pasca Kerja	-	90.156.031
Jumlah Beban Imbalan Pasca Kerja	-	90.156.031

27. Beban Operasional Lainnya

Akun ini terdiri dari:

Beban Operasional Lainnya	311.730.818	186.019.996
Beban Lain Yang Ditangguhkan	-	60.317.000
Jumlah Beban Imbalan Pasca Kerja	311.730.818,00	246.336.996

28. Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional

Akun ini terdiri dari:

Pendapatan Non-Operasional:

Pend. Komisi Asuransi	18.984.407	424.600
Pend. Komisi Notaris	47.677.000	35.180.000
Pend. Non Operasional Lainnya	4.450.000	8.200.000
Jumlah	71.111.407	43.804.600

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban Non-Operasional:

Beban Denda Penyampaian Laporan Keuangan	1.537.610	2.203.200
Beban Sumbangan	1.000.000	16.050.000
Beban Non Operasional Lainnya	874.000	26.081.000
Beban Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	80.000.000	-
Jumlah	83.411.610	44.334.200
Jumlah Pendapatan dan (Beban) Non Operasional	(12.300.203)	(529.600)

29. Taksiran Pajak Penghasilan

Peredaran Bruto	a.	8.004.185.868	9.775.742.224
Laba Sebelum Pajak		(192.251.282)	70.365.532
Laba Fiskal	b.	(192.251.282)	70.365.532

Fasilitas

= $(4,8M : a) \times b$ - 34.550.272

Tanpa Fasilitas

= $b - ((4,8M : a) \times b)$ - 35.815.260

Taksiran Pajak Penghasilan

= $50\% \times 22\% \times \text{PKP memperoleh fasilitas}$ - 3.800.530

= $22\% \times \text{PKP yang tidak memperoleh fasilitas}$ - 7.879.357

Total Taksiran Pajak - **11.679.887**

Pembayaran Angsuran Pajak

0 -

Utang Pajak

- **11.679.887**

ANALISA LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

1. Perkembangan Usaha

a. Total asset

Total aset Perumda BPR Tuah Karimun per 31 Desember 2025, mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut :

Total asset tahun 2025	46.859.280.211
Total asset tahun 2024	46.335.743.824
Kenaikan	523.536.387
Persentase Peningkatan (Penurunan)	1,13%

b. Penghimpunan Dana

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun Perumda BPR Tuah Karimun per 31 Desember 2025, yaitu deposito dan tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	Deposito	Tabungan
Dana yang dihimpun tahun 2025	20.108.011.028	17.395.666.855
Dana yang dihimpun tahun 2024	22.190.200.000	16.576.890.257
Peningkatan (Penurunan)	(2.082.188.972)	818.776.598
Persentase Peningkatan (penurunan)	-9,38%	4,94%

c. Pemberian kredit

Jumlah pinjaman yang diberikan Perumda BPR Tuah Karimun per 31 Desember 2025, mengalami peningkatan, dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan tahun 2025	43.866.953.435
Pinjaman yang diberikan tahun 2024	42.054.092.085
Peningkatan	1.812.861.350
Persentase Peningkatan	4,31%

2. Permodalan

a. Aset Tertimbang Menurut Risiko (Rincian Terlampir)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia termasuk dalam bidang permodalan sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) maka Bank Indonesia dapat mengambil tindakan yang memengaruhi operasi bank

b. Ratio Kecukupan Modal (Rincian Terlampir)

Bank diwajibkan memenuhi persyaratan ratio kewajiban penyediaan modal (KPM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan risiko tertimbang.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

3. Analisa Likuiditas

a. Cash Ratio

Alat Likuid

Kas	598.949.400
Penempatan pada bank lain (giro + tabungan)	2.911.097.569
Jumlah	3.510.046.969

Hutang Lancar

Kewajiban segera dibayar	1.708.882.232
Tabungan	17.395.666.855
Deposito berjangka	20.109.000.000
Jumlah	39.213.549.087
Cash Ratio	8,95%

b. Rasio total kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (*Loan to Debt Ratio*)

Loan

Jumlah kredit yang diberikan	43.866.953.435
------------------------------	-----------------------

Debt

Simpanan pihak ketiga (non bank)	
Tabungan	17.395.666.855
Deposito berjangka	20.109.000.000
Jumlah	37.504.666.855
Loan to debt Ratio	116,96%

4. a. Rasio Rentabilitas

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Beban operasional	8.113.025.540
Pendapatan operasional	7.933.074.461
BOPO	102,27%

b. Batas maksimum pemberian kredit

Modal inti	6.097.541.739
Modal pelengkap	143.880.381
Jumlah Modal	6.241.422.120

Pihak terkait (10%)	624.142.212
Pihak tidak terkait (20%)	1.248.284.424
Penyertaan BPR dan BPRS Lain (30%)	1.872.426.636

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

c. Return On Aset (ROA)

Rata-Rata Aset Bulanan

Januari	48.654.992.040
Februari	48.826.763.801
Maret	46.082.696.713
April	45.613.176.658
Mei	46.514.614.500
Juni	48.061.891.902
Juli	47.025.292.605
Agustus	46.352.559.527
September	47.297.212.642
Oktober	46.093.427.062
Nopember	45.314.681.649
Desember	46.859.280.212
Jumlah	<u>562.696.589.311</u>
Rata-Rata Aset	<u>46.891.382.443</u>

Laba Sebelum Pajak (192.251.282)

Return On Aset (ROA) -0,41%

5. Aset Produktif (Rincian terlampir)

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025

Keterangan		31 Desember 2025				
		Nominal Rp	CKPN	Nominal Stlh Dikurangi CKPN	Bobot Risiko %	ATMR Rp
1	Kas	598.949.400		598.949.400	0%	-
2	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia			-	0%	-
3	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah			-	0%	-
4	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah			-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki			-	0%	-
6	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	423.277.577		423.277.577	0%	-
7	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan					-
8	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan					-
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, tabungan, dan tagihan lain kepadabank lain	3.911.097.568		3.911.097.568	20%	782.219.514
10	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau pemerintah daerah					-
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha MilikDaerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit			-	20%	-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebanidengan hak tanggungan atau fidusia	16.510.431.215	274.870.050	16.235.561.165	30%	4.870.668.349
13	Kredit kepada BUMN/BUMD					-
14	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kreditnamun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluhpersen)					-
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta denganpersyaratan tertentu					-
16	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	3.351.993.047	90.403.648	3.261.589.399	50%	1.630.794.700
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidakdibebani dengan hak			-	50%	-
18	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria			-	70%	-
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat,dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturanperundang-undangan	7.507.002.776	90.750.249	7.416.252.527	70%	5.191.376.769
20	Penyertaan Modal			-		-
21	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	9.609.978.410	114.152.077	9.495.826.333	100%	9.495.826.333
22	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	6.844.878.713	1.449.964.860	5.394.913.853	100%	5.394.913.853
23	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	153.303.297		153.303.297	100%	153.303.297
24	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan			-	100%	-
25	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan			-	100%	-
26	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	1.074.682.250		1.074.682.250	100%	1.074.682.250
JUMLAH ATMR		49.985.594.254	2.020.140.884	47.965.453.370		28.593.785.065

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	31 Desember 2025		
	Jumlah Setiap komponen Rp	% Yang Diperhitungkan Rp	Jumlah Rp
I Modal Inti			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	7.500.000.000	100%	7.500.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-
1.1.2.2 Dana Setoran Modal - Ekuitas		100%	-
1.1.2.3 Modal sumbangan			
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			
1.1.2.5 Cadangan umum	124.593.860	100%	124.593.860
1.1.2.6 Cadangan tujuan	124.593.860	100%	124.593.860
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	36.128.167	100%	36.128.167
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	(192.251.282)	100%	(192.251.282)
1.1.2.9 -/- Pajak tangguhan	-	100%	-
1.1.2.10 -/- Goodwill	-	100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan / atau bangunan			
1.1.2.11.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar	(423.277.577)	15%	(63.491.637)
1.1.2.11.2 -/- Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar	-	50%	-
1.1.2.11.3 -/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai	-	100%	-
1.1.2.12 AYDA berupa tanah dan / atau bangunan			
1.1.2.13 Properti Terbengkalai			
1.1.2.14 -/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	(1.432.031.229)	100%	(1.432.031.229)
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	5.737.755.799		
Jumlah Modal Inti Utama			6.097.541.739
I.2 Modal Inti Tambahan		100%	-
I.3 Jumlah Modal Inti (I.1 + I.2)			6.097.541.739
II Modal Pelengkap			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		50%	
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	
II.3 PPKA umum atas aset produktif	143.880.381		143.880.381
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (II.1 + II.2 + II.3)	143.880.381		
III JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			6.241.422.120
RASIO MODAL = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			21,83%
Rasio Modal Inti = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}$			21,32%

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT TUAH KARIMUN
KUALITAS ASET PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus - Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
1. Aset Produktif						
a. Kredit yang diberikan	28.776.075.197	2.745.616.908	2.470.494.509	3.095.902.780	6.778.864.041	43.866.953.435
b. Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-
c. Penempatan pada bank lain	3.911.097.568	-	-	-	-	3.911.097.568
Jumlah Aset Produktif	32.687.172.766	2.745.616.908	2.470.494.509	3.095.902.780	6.778.864.041	47.778.051.003
2. Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan		0%	50%	75%	100%	
3. Nilai agunan kredit		-	1.235.247.254	2.321.927.085	6.778.864.041	10.336.038.380
4. Kredit Back to Back		283.713.908	647.269.549	2.449.478.280	5.334.966.001	8.715.427.738
5. Dasar Perhitungan PPKA WD	32.687.172.766	2.461.903.000	1.823.224.960	646.424.500	1.443.898.040	39.062.623.266
6. Prosentase PPKA WD	0,50%	3,00%	10%	50%	100%	
7. Jumlah PPKA WD	230.208.614	73.857.090	182.322.496	323.212.250	1.443.898.040	2.253.498.490
8. Jumlah PPKA yang telah dibentuk						2.253.498.490
9. Jumlah lebih (kurang) pembentukan PPKA						-
10. Jumlah aset produktif yang diperhitungkan untuk rasio KAP						47.778.051.003
11. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap Aset Produktif (2:10) x 100%						21,63%
11. Rasio PPKA terhadap PPKA WD (8:7) x 100%						100,00%
12. Prosentase kolektibilitas Kredit	65,60%	6,26%	5,63%	7,06%	15,45%	100,00%
13. Rasio NPL						28,14%
			2.288.172.013	2.772.690.530	5.334.966.001	10.395.828.544
14. Rasio NPLs (Netto)						23,70%

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)

TIRTA MULIA KARIMUN

Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)
TIRTA MULIA KARIMUN
DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	-
Laporan Auditor Independen	-
Laporan Posisi Keuangan Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun Yang Beakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	2
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3
Laporan Arus Kas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	5 - 22



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KARIMUN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA MULIA KARIMUN

Jl. Pramuka No. 58 Kelurahan Tanjung Balai Kota Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun-Kepulauan Riau
Telp (0777) 324717 email : perumdatmk@gmail.com



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ferry Kurniawan, S.H.
Alamat Kantor : Jl. Pramuka No. 58, Kelurahan Tanjung Balai Kota, Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau 29661
Alamat Domisili / sesuai KTP atau Kartu Identitas lain : Jl. Kampung Tengah Rt.003/RW.002 Kelurahan Lubuk Semut, Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda Tirta Mulia Karimun;
2. Laporan keuangan Perumda Tirta Mulia Karimun telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia;
3. a. Seluruh informasi dalam laporan keuangan Perumda Tirta Mulia Karimun telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perumda Tirta Mulia Karimun tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada Perumda Tirta Mulia Karimun.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Karimun, 22 April 2026



Ferry Kurniawan, S. H.
Direktur



Nomor : 00123/2.1465/AU.8/05/1310-1/1/IV/2026

Kepada Yth,
Dewan Pengawas dan Direksi
PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)
TIRTA MULIA KARIMUN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Mulai tahun buku 2025 perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) sebagai pengganti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Penerapan SAK EP tersebut sesuai dengan keputusan Ikatan Akuntan Indonesia yang mulai memberlakukan SAK EP untuk penyusunan laporan keuangan mulai 1 Januari 2025. Oleh karena itu untuk tujuan perbandingan laporan keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan kembali dengan pengaruh seperti dijelaskan dalam catatan 3 atas laporan keuangan.

Hal Lain

Laporan keuangan **PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN** tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor 00054/3.0260/AU.2/05/0785-5/1/IV/2025 yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 9 April 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- o Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- o Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- o Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- o Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

- o Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- o Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik
Haryono, Junianto dan Anwar



Syaiful Anwar, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik : AP.1310



22 April 2026

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan Kembali)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	CATATAN	2025	2024 (Disajikan Kembali)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2c, 5	1.440.695.995	1.945.845.383
Piutang Usaha	2e, 6, 7	2.676.817.601	2.299.912.589
Piutang Lain-lain	2f, 8	27.633.000	27.633.000
Persediaan	2g, 9	253.160.200	342.608.204
Pajak dibayar dimuka	13a	8.598.410	5.620.660
Jumlah Aset Lancar		4.406.905.206	4.621.619.836
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	2i, 10	2.936.825.688	3.033.218.183
Aset Lain - lain	2o, 11	11.042	77.291
Aset Pajak Tangguhan	13c	155.394.819	62.587.041
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.092.231.549	3.095.882.515
JUMLAH ASET		7.499.136.755	7.717.502.351
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	12	6.125.763	1.253.660
Utang Pajak	13b	274.800.107	508.989.309
Utang Lain - Lain	14	5.547.117	4.438.117
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun			
Utang Bank	15	68.235.284	79.510.508
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		354.708.270	594.191.594
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun			
Utang Bank	16	168.600.616	215.825.927
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		168.600.616	215.825.927
JUMLAH LIABILITAS		523.308.886	810.017.521
Ekuitas			
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	17	2.283.556.796	2.283.556.796
Hibah	17	190.451.000	18.050.000
Laba/(Rugi) Ditahan	18	4.501.820.072	4.605.878.035
Jumlah Ekuitas		6.975.827.868	6.907.484.831
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.499.136.755	7.717.502.351

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini*

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan Kembali)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	CATATAN	2025	2024 (Disajikan Kembali)
PENDAPATAN USAHA	2l, 19		
Pendapatan Air		12.506.827.300	11.771.193.000
Pendapatan Non Air		852.400.400	1.196.947.626
Pendapatan Lain - lain		15.016.586	23.622.006
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		13.374.244.286	12.991.762.632
BEBAN USAHA	2l, 20		
Beban Pegawai		6.416.263.340	5.396.296.217
Beban Energi		-	-
Beban Bahan Kimia		956.248.765	782.703.750
Beban Air Baku		7.240.348	3.499.690
Beban Pemeliharaan Sumber Air		2.457.760.180	2.487.226.655
Beban Operasional Lainnya		37.528.889	90.089.905
Beban Penyusutan Aset Tetap & Amortisasi		653.724.534	588.233.195
Beban Penyisihan Piutang		421.853.538	284.486.551
Beban Umum dan Administrasi		1.403.649.570	1.339.790.589
JUMLAH BEBAN USAHA		12.354.269.165	10.972.326.551
LABA (RUGI) USAHA		1.019.975.121	2.019.436.081
Kerugian Luar Biasa		-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		1.019.975.121	2.019.436.081
Pajak Penghasilan Badan	2m, 13b	(181.992.328)	(368.082.914)
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		837.982.793	1.651.353.167
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		837.982.793	1.651.353.167

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan Kembali)
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

NO.	URAIAN	CATATAN	PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH DAERAH	LABA (RUGI)	HIBAH	TOTAL
	Saldo 1 Januari 2024		2.283.556.796	4.387.945.912	18.050.000	6.689.552.708
	Koreksi / Eliminasi		-	(387.774.354)	-	(387.774.354)
	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		-	-	-	-
	Setoran Dividen		-	(1.045.648.714)	-	(1.045.648.714)
	Hibah		-	-	-	-
	Koreksi / Eliminasi atas Penyisihan Piutang		-	62.587.041	-	62.587.041
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan		-	1.588.768.149	-	1.588.768.149
	Saldo per 31 Desember 2024		2.283.556.796	4.605.878.034	18.050.000	6.907.484.830
	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		-	-	-	-
	Setoran Dividen		-	(703.593.753)	-	(703.593.753)
	Pembayaran Tantiem untuk Anggota Direksi dan Dewan Pengawas		-	(79.438.407)	-	(79.438.407)
	Pembayaran Jasa Produksi		-	(159.010.621)	-	(159.010.621)
	Hibah		-	-	172.401.000	172.401.000
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan		-	837.984.818	-	837.984.818
	Saldo per 31 Desember 2025		2.283.556.796	4.501.820.071	190.451.000	6.975.827.867

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini*

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Yang Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan Kembali)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Bersih Setelah Pajak	837.984.818	1.651.355.191
Penyesuaian untuk:		
Penyisihan Piutang Usaha	421.853.538	284.486.551
Penyusutan Aset Tetap	653.658.286	585.571.948
Amortisasi	66.250	66.250
Laba Bersih sebelum Perubahan Modal Kerja	1.913.562.892	2.521.479.940
Perubahan Modal Kerja		
- Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	(798.758.549)	(609.427.232)
- Penurunan (Kenaikan) Piutang Lainnya	-	-
- Penurunan (Kenaikan) Persediaan	89.448.004	(183.965.752)
- Penurunan (Kenaikan) Pajak Dibayar Dimuka	(2.977.750)	(5.620.660)
- Penurunan (Kenaikan) Pembayaran Dimuka	-	-
- Penurunan (Kenaikan) Aset Pajak Tangguhan	(92.807.778)	(455.115.026)
- Kenaikan (Penurunan) Utang Usaha	4.872.103	(16.762.725)
- Kenaikan (Penurunan) Utang Lainnya	1.109.000	(167.500)
- Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	(234.189.202)	24.557.415
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	(1.033.304.173)	(1.246.501.480)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
- Penambahan/Pembelian Aset Tetap	(557.315.792)	(1.031.142.757)
- Pengurangan/(Penambahan) Aset Lain-Lain	50.000	2.075.806
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(557.265.792)	(1.029.066.951)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Utang Bank	(58.500.535)	177.356.875
- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	-	-
- Hibah	172.401.000	-
- Koreksi Saldo Laba (Rugi)	-	4.753.631
- Setoran Dividen	(703.593.753)	(1.045.648.714)
- Pembayaran Tantiem untuk dewan direksi	(79.438.407)	-
- Pembayaran Jasa Produksi	(159.010.621)	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(828.142.316)	(863.538.208)
JUMLAH KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(505.149.388)	(617.626.699)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.945.845.383	2.563.472.082
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.440.695.995	1.945.845.383

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Tirta Mulia Karimun dahulu bernama PDAM Tirta Mulia Karimun adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan air bersih untuk memenuhi standar kesehatan bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Di dirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 02 Tahun 2013 tanggal 5 April 2013 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Serta perubahan nama menjadi Perusahaan Umum Daerah Tirta Mulia Karimun berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 1 tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Tirta Mulia Karimun. Perumda Tirta Mulia Karimun bergerak dalam bidang pelayanan penyediaan air bersih dan air minum dalam memenuhi standar kesehatan bagi masyarakat.

b. Modal dasar serta Modal Ditempatkan dan Disetor

Modal Perumda terdiri atas semua Aktiva dan Pasiva pada saat pendirian dan penyertaan Modal Pemerintah Daerah, dengan persetujuan DPRD, modal tidak terpecah dalam lembar saham dan keseluruhannya merupakan milik Pemerintah Daerah.

c. Susunan Pengurus

Direktur Perumda Tirta Mulia Karimun Kabupaten Karimun di tetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Karimun Nomor 338 Tahun 2021, Tentang Pengangkatan Direktur Perumda Tirta Mulia Karimun Periode 2021-

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Karimun nomor 829 tahun 2024 pada tanggal 20 September 2024 tentang pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Tirta Mulia Karimun Periode 2024-2028.

Susunan Pengurus Perumda Tirta Mulia Karimun Kabupaten Karimun per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025	
o Dewan Pengawas :	Tohap Siahaan, S.E., M.M. Pub
o Direktur :	Herry Budhiarto, ST
2024	
o Dewan Pengawas :	Plt. Tohap Siahaan, S.E., M.M. Pub
o Direktur :	Herry Budhiarto, ST

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

Ikhtisar kebijakan akuntansi Perusahaan disajikan untuk membantu pembaca dalam mengevaluasi laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang digunakan pada Perusahaan berpedoman kepada Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 Tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum.

Laporan Keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan, yaitu sebagai berikut :

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan keuangan

Efektif 1 Januari 2025, Perusahaan telah menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat ("SAK EP") dalam penyusunan laporan keuangan, yang sebelumnya menggunakan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP").

Satu set lengkap laporan keuangan ini (untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025) merupakan laporan keuangan pertama entitas yang sesuai dengan SAK EP.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual (accrual basis), kecuali laporan arus kas, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut (jika ada).

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual (accrual basis), kecuali laporan arus kas, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut (jika ada).

Sesuai dengan SAK EP Bab 7 tentang "Laporan Arus Kas", laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (indirect method) dengan mengelompokkan arus kas kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Instrumen Keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi juga dimasukkan sebagai bagian dari pengukuran awal, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset dan liabilitas keuangan tersebut selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasinya. Klasifikasi ditentukan berdasarkan model bisnis di mana aset dan liabilitas keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset dan liabilitas keuangan, kecuali jika diperlukan untuk menghindari ketidaksesuaian akuntansi.

(i) Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi atas aset keuangan atau liabilitas keuangan pada setiap tanggal pelaporan adalah nilai bersih dari jumlah berikut ini:

- (a) jumlah di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada pengakuan awal;
- (b) dikurangi setiap pelunasan pokok;
- (c) ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara jumlah pada pengakuan awal dan jumlah jatuh temponya;
- (d) dikurangi, dalam hal aset keuangan, setiap pengurangan (secara langsung atau melalui penggunaan akun penyisihan) untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Sedangkan, kelompok liabilitas keuangan ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- (ii) Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar dalam laba rugi
Instrumen keuangan yang tidak diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Umumnya, instrumen keuangan tersebut merupakan: (a) dimiliki untuk diperdagangkan, yaitu diperoleh dengan tujuan untuk dijual dalam jangka pendek dengan maksud memperoleh keuntungan, atau berupa derivatif; atau (b) ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal jika diperkenankan.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Bukti objektif tersebut antara lain mencakup kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur; pelanggaran kontrak seperti gagal bayar atau keterlambatan pembayaran; pemberi pinjaman memberikan konsesi kepada peminjam karena alasan ekonomi atau hukum yang tidak akan diberikan dalam kondisi normal; kemungkinan besar peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya; hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan tersebut; atau adanya data yang dapat diobservasi yang menunjukkan adanya penurunan yang terukur dalam estimasi arus kas masa depan.

Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian pasar saat ini untuk aset keuangan serupa.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas telah berakhir atau telah dialihkan dan Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya. Ketika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan sebagian atau seluruh nilai aset keuangan, maka nilai tercatatnya dihapuskan.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya hanya ketika liabilitas tersebut berakhir - yaitu ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang dihentikan atau yang dialihkan kepada pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang diambil

Penurunan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas, dalam suatu transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang mempertimbangkan variabilitas rentang estimasi yang masih dapat diandalkan. Dalam kondisi ketika rentang estimasi nilai wajar yang dapat diterapkan sangat luas sehingga tidak dapat ditentukan secara andal, nilai wajar tidak dapat diukur. Jika estimasi nilai wajar yang andal tidak tersedia, aset diukur pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai, tanpa adanya upaya atau biaya tambahan yang berlebihan pada tanggal pengukuran.

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK EP.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicarikan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

e. Transaksi - transaksi dengan Pihak - pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak - pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK EP Bab 33, "Pengungkapan pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah - jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu - ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi dari pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara rotal.

f. Transaksi - transaksi dengan Pihak - pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
 - a. mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

f. Transaksi - transaksi dengan Pihak - pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dan setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang diuraikan dalam (iv) atau (v);
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan Piutang Usaha bagi pelanggan air dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu :

NO.	Golongan	% Tidak Tertagih	
		Aktif	Non Aktif
1	SOSIAL UMUM	93,90%	100%
2	SOSIAL KHUSUS	34,76%	100%
3	RUMAH TANGGA 1	36,17%	100%
4	RUMAH TANGGA 2	19,32%	100%
5	INSTANSI PEMERINTAH	36,67%	100%
6	NIAGA KECIL	21,82%	100%
7	NIAGA BESAR	18,07%	100%
8	INDUSTRI	0,00%	100%
9	GOLONGAN KHUSUS	42,97%	100%

Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

h. Piutang Lain - lain

Piutang Lain lain yang disajikan adalah piutang kepada pegawai/karyawan Perumda Tirta Mulia Karimun yang masing - masing disertai Surat Pernyataan Pengakuan Pinjaman dan untuk Piutang atas nama Ngat Puji, Asril, Proyek Sentani, Pinjaman Pembangunan Intake, Ahli Waris Tn Moro dihapus dari pencatatan Piutang/ dibebankan sebagai Beban Penyisihan 100% Karena sejumlah Rp 240.000.000 sudah masuk dalam materi perkara yang sudah diputuskan oleh pengadilan atas nama Usmantono.

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan *Metode Perfectual* Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP).

Nilai Realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

Persediaan entitas dikelompokkan kedalam tiga jenis :

1. Persediaan bahan Operasi, yang terdiri dari bahan kimia dan bahan instalasi (*water meter* , asesoris,
2. Persediaan Barang Pemerintah
3. Persediaan Alat

Persediaan Bahan Operasi meliputi bahan kimia dan bahan operasi lainnya serta Alat Tulis Kantor dicatat dengan menggunakan metode pencatatan *Physical Inventory Method* yaitu suatu teknik pencatatan/pemakaiannya yang dilakukan dengan cara hanya menghitung saldo persediaan dan atau pemakaiannya pada akhir bulan (tahun) dengan

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing - masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya - biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak - pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenalkan kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah.

Nilai aset tetap yang disajikan tidak termasuk nilai aset pinjam pakai, berupa gedung, jaringan dan instalasi hasil pembangunan dan pengadaan yang dilakukan melalui Sitem Penyediaan Air Minum (SPAM).

Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan perhitungan hasil usaha, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK EP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan / Gedung	20
Mesin dan Peralatan	8
Instalasi Transmisi dan	8
Kendaraan dan Alat	8
Inventaris Kantor	4

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

l. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada. Entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual.

Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam perhitungan hasil usaha tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

m. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansi seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

i. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu :

- a) Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- b) Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang terjual;
- c) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke
- e) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan Jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut

- a) Jumlah pendapatan dapat diukur secara handal;
- b) besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke
- c) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

p. Imbalan Pascakerja

Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja" dan ketentuan Undang - undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Dalam menghitung imbalan pasca kerja perusahaan menyandarkan diri pada perhitungan actuarial yang dilakukan oleh perusahaan asuransi yang dibentuk oleh Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI) dengan nama DANA PENSIUN PERPAMSI, perhitungan actuarial tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit* (PUC), untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait.

Perhitungan kewajiban pasca kerja tersebut menggunakan asumsi actuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pasca kerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian actuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan.

Keuntungan atau kerugian actuarial diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tahun 2025 dan 2024 perusahaan belum mencatat imbalan pasca kerja, karena jumlah karyawan tetap 17 orang untuk tahun buku 2025.

q. Beban tangguhan dan aset lain - lain

Pengeluaran tertentu yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight-line method*).

Aset lain - lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangkan dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset yang masa manfaatnya terbatas diamortisasi sesuai masa manfaat tetapi tidak lebih dari 20 tahun.

3. TRANSISI SAK EP

Dasar Transisi

Dalam menyusun laporan keuangan ini sesuai dengan SAK EP, Perusahaan telah menerapkan seluruh pengecualian wajib serta beberapa pengecualian opsional dari penerapan retrospektif penuh SAK EP.

Pengecualian dari penerapan retrospektif penuh

Perusahaan memilih untuk menerapkan pengecualian opsional berikut dari penerapan retrospektif penuh:

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. TRANSISI SAK EP (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan

Perusahaan memilih untuk menerapkan pajak penghasilan tangguhan secara prospektif sejak tanggal transisi ke SAK EP.

Penyesuaian ini mencerminkan dampak pajak tangguhan dari penyesuaian lainnya yang diakui pada saat transisi. Penyesuaian ini juga mencerminkan dampak pengakuan pajak tangguhan berdasarkan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya, dibandingkan dengan pajak tangguhan yang dihitung atas perbedaan antara pos-pos yang termasuk dalam laba untuk tujuan akuntansi dan pos-pos yang termasuk dalam laporan pajak.

Rekonsiliasi berikut menunjukkan dampak transisi dari SAK ETAP menjadi SAK EP pada ekuitas grup pada 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025, serta dampak transisi tersebut pada laba Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

	<u>31-Des-25</u>	<u>31-Des-24</u>
Total ekuitas sebelum implementasi SAK EP	6.804.011.284	6.844.897.789
Penyesuaian pajak tangguhan	155.394.820	62.587.041
Total ekuitas setelah implementasi SAK EP	6.975.827.868	6.907.484.831
Total laba sebelum implementasi SAK EP	1.020.005.626	2.019.438.104
Penyesuaian pajak tangguhan	92.807.778	62.587.041
Total laba setelah implementasi SAK EP	837.984.818	1.651.355.191

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024

Pada Tahun 2025, perusahaan menerapkan SAK EP, laporan keuangan per 31 Desember 2024 telah dinyatakan kembali untuk komparasi pada saat laporan keuangan tahun 2025. Adapun dampak penerapan SAK EP pada laporan keuangan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

1) Laporan Posisi Keuangan	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	1.945.845.383	-	1.945.845.383
Piutang Usaha	2.299.912.589	-	2.299.912.589
Piutang Lain-lain	27.633.000	-	27.633.000
Persediaan	342.608.204	-	342.608.204
Pajak dibayar dimuka	5.620.660	-	5.620.660
Jumlah Aset Lancar	4.621.619.836		4.621.619.836

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024 (lanjutan)

1) Laporan Posisi Keuangan	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
ASET			
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	3.033.218.182	-	3.033.218.182
Aset Lain - lain	77.292	-	77.292
Aset Pajak Tangguhan	-	62.587.041	62.587.041
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.033.295.474	-	3.095.882.515
Jumlah Aset	7.654.915.310	62.587.041	7.717.502.351
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	1.253.660	-	1.253.660
Utang Pajak	508.989.309	-	508.989.309
Utang Lain - Lain	4.438.117	-	4.438.117
Utang Bank	215.825.927	-	215.825.927
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	730.507.013		730.507.013
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank	215.825.927	-	215.825.927
JUMLAH LIABILITAS	946.332.940		946.332.940
EKUITAS			
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	2.283.556.796	-	2.283.556.796
Hibah	18.050.000	-	18.050.000
Laba/(Rugi) Ditahan	4.543.290.993	(62.587.041)	4.480.703.952
JUMLAH EKUITAS	6.844.897.789		6.782.310.748
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.791.230.729	(62.587.041)	7.728.643.688
2) Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Air	11.771.193.000	-	11.771.193.000
Pendapatan Non Air	1.196.947.626	-	1.196.947.626
Pendapatan Lain - lain	23.622.006	-	23.622.006
Jumlah Pendapatan	12.991.762.632		12.991.762.632

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024 (lanjutan)

2) Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
BEBAN USAHA			
Beban Pegawai	5.396.296.217	-	5.396.296.217
Beban Bahan Kimia	782.703.750	-	782.703.750
Beban Air Baku	3.499.690	-	3.499.690
Beban Pemeliharaan Sumber Air	2.487.226.655	-	2.487.226.655
Beban Operasional Lainnya	90.089.905	-	90.089.905
Beban Penyusutan Aset Tetap & Amortisasi	588.233.195	-	588.233.195
Beban Penyisihan Piutang	284.486.551	-	284.486.551
Beban Umum dan Administrasi	1.339.790.589	-	1.339.790.589
	<u>10.972.326.551</u>		<u>10.972.326.551</u>
LABA (RUGI) USAHA	2.019.436.081		2.019.436.081
Pajak Penghasilan Badan	<u>(430.669.955)</u>	62.587.041	<u>(368.082.914)</u>
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	1.588.766.125		1.651.353.167
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	<u>-</u>	-	<u>-</u>
LABA (RUGI) BERSIH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	<u>1.588.766.125</u>	62.587.041	<u>1.651.353.167</u>

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. <u>KAS DAN SETARA KAS</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Terdiri dari :		
a. Kas		
Kas Kecil Khusus	50.000.000	30.000.000
Kas Kecil Karimun	8.892.658	5.091.688
Kas Kecil Cabang Moro	5.794.150	6.830.650
Kas Kecil Cabang Tanjung Batu	2.519.000	3.511.000
Kas Kecil Kundur Barat	1.101.000	1.335.000
Kas Perantara Mitracomm	730.300	256.900
Kas Perantara BRI MKM	790.600	-
Total Kas	69.827.708	47.025.238
b. Bank		
Bank Rakyat Indonesia	1.182.514.369	1.640.479.053
Bank Riau Kepri Cab. Karimun	180.483.906	250.587.682
BPR Cabang Moro	6.501.287	6.429.382
Bank BPR Karimun	1.150.276	1.105.596
Bank Riau Kepri Cab. Tanjung Batu	138.902	138.891
Bank Riau Kepri Cab. Kundur Barat	79.547	79.541
Total bank	1.370.868.287	1.898.820.145
JUMLAH	1.440.695.995	1.945.845.383

6. <u>PIUTANG USAHA</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Terdiri dari :		
Piutang Rekening Air Pelanggan Kelompok Rumah Tangga 1 (2A)	2.944.462.401	2.461.062.701
Piutang Rekening Air Pelanggan Kelompok Niaga Kecil (3A)	1.063.360.800	954.196.100
Piutang Rekening Air Pelanggan Kelompok Rumah Tangga 2 (2B)	188.357.000	163.419.500
Piutang Rekening Air Pelanggan Kelompok Instansi Pemerintah (2C)	145.618.000	108.866.200
Piutang Rekening Air Pelanggan Kelompok Niaga Besar (3B)	138.889.500	130.063.200
Piutang Rekening Air Pelanggan Kelompok Sosial Khusus (1B)	136.656.900	102.281.500
Piutang Rekening Air Pelanggan Kelompok Sosial Umum (1A)	114.658.450	62.896.200
Piutang Rekening Air Pelanggan Kelompok Industri (4)	15.111.700	8.279.900
Piutang Rekening Air Pelanggan Kelompok Golongan Khusus (KH)	1.400.000	980.400
Akumulasi Penyisihan Piutang Rekening Air	(2.206.071.650)	(1.784.218.112)
JUMLAH	2.542.443.101	2.207.827.589

Rincian Penyisihan Piutang Usaha sebagai berikut :

	Aktif	Non Aktif	Jumlah
Piutang Rekening Air Pelanggan Kelompok Rumah Tangga 1	558.307.747	841.881.367	1.400.189.114
Piutang Rekening Air Pelanggan Kelompok Niaga Kecil	91.539.529	373.006.100	464.545.629
Piutang Rekening Air Pelanggan Kelompok Sosial Umum	2.772.384	110.187.200	112.959.584
Piutang Rekening Air Pelanggan Kelompok Sosial Khusus	39.905.849	7.129.200	47.035.049
Piutang Rekening Air Pelanggan Kelompok Instansi Pemerintah	36.092.058	24.580.100	60.672.158
Piutang Rekening Air Pelanggan Kelompok Rumah Tangga 2	14.562.842	40.270.500	54.833.342
Piutang Rekening Air Pelanggan Kelompok Niaga Besar	6.040.875	59.795.900	65.836.775
Piutang Rekening Air Pelanggan Kelompok Industri	-	-	-
Piutang Rekening Air Pelanggan Kelompok Golongan Khusus	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang Usaha	749.221.283	1.456.850.367	2.206.071.650

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. <u>PIUTANG NON AIR</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Terdiri dari :		
Piutang Denda	134.374.500	92.085.000
JUMLAH	<u>134.374.500</u>	<u>92.085.000</u>
8. <u>PIUTANG LAIN-LAIN</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Terdiri dari :		
a. Piutang Pegawai :		
Piutang Pegawai An. Arman TBT	3.600.000	3.600.000
Piutang Pegawai An. Arwani	9.000.000	9.000.000
Piutang Pegawai An. Dody Gusmiza	3.600.000	3.600.000
Piutang Pegawai An. Zainal Halem	2.100.000	2.100.000
Piutang Pegawai An. Dodi Firmantiaz	2.000.000	2.000.000
Piutang Pegawai An. Eko Haryono TBT	2.333.000	2.333.000
Piutang Pegawai An. Herwansyah	5.000.000	5.000.000
Jumlah Piutang Pegawai	<u>27.633.000</u>	<u>27.633.000</u>
b. Piutang Lain-lain :	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Ngat Puji	-	-
Asril	-	-
Proyek Sentani	-	-
Pinjaman Pemb. Intake	-	-
Ahli Waris Tn Moro	-	-
Penyisihan Piutang lain lain	-	-
Jumlah piutang lain-lain	<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH	<u>27.633.000</u>	<u>27.633.000</u>
9. <u>PERSEDIAAN</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Terdiri dari :		
Bahan Operasi :		
- Bahan Instalasi (Water meter, Asesoris dan perpipaan)	114.373.321	167.708.514
- Bahan Kimia	7.964.000	48.070.665
Persediaan Giboult	108.431.679	104.437.825
Barang Pemerintah	14.741.500	14.741.500
Alat Tulis Kantor	7.649.700	7.649.700
JUMLAH	<u>253.160.200</u>	<u>342.608.204</u>

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP

Keterangan	Saldo Awal 31 Des 2024	2025		Saldo Akhir 31 Des 2025
		Mutasi 2025		
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Bangunan /Gedung Instalasi				
Pengolahan Air	2.235.563.600	-	-	2.235.563.600
Bangunan /Gedung Kantor	167.892.345	172.401.000	-	340.293.345
Mesin dan Peralatan Unit Air	2.112.673.957	83.645.454	-	2.196.319.411
Instalasi Transmisi Dan Distribusi	4.576.908.563	253.289.335	-	4.830.197.898
Kendaraan & Alat Angkut	506.130.000	-	-	506.130.000
Inventaris Kantor	768.017.700	47.980.000	50.000	815.947.700
Jumlah Harga Perolehan	10.367.186.165	557.315.789	50.000	10.924.451.954
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan /Gedung Instalasi				
Pengolahan Air	1.948.460.873	38.294.682	-	1.986.755.555
Bangunan /Gedung Kantor	16.630.875	9.831.291	-	26.462.166
Mesin dan Peralatan Unit Air	1.863.288.234	50.155.648	-	1.913.443.882
Instalasi Transmisi Dan Distribusi	2.682.376.648	433.175.624	-	3.115.552.272
Kendaraan & Alat Angkut	213.390.417	42.624.999	-	256.015.416
Inventaris Kantor	609.820.935	79.576.040	-	689.396.975
Jumlah Akumulasi Penyusutan	7.333.967.982	653.658.284	-	7.987.626.266
Nilai Buku	3.033.218.183			2.936.825.688

Keterangan	Saldo Awal 31 Des 2023	2024		Saldo Akhir 31 Des 2024
		Mutasi 2024		
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Bangunan /Gedung Instalasi				
Pengolahan Air	2.235.563.600	-	-	2.235.563.600
Bangunan /Gedung Kantor	101.236.100	66.656.245		167.892.345
Mesin dan Peralatan Unit Air	1.939.281.000	173.392.957	-	2.112.673.957
Instalasi Transmisi Dan Distribusi	4.088.405.818	489.380.552	877.806	4.576.908.563
Kendaraan & Alat Angkut	286.130.000	220.000.000	-	506.130.000
Inventaris Kantor	687.502.700	81.713.000	1.198.000	768.017.700
Jumlah Harga Perolehan	9.338.119.218	1.031.142.754	2.075.806	10.367.186.165
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan /Gedung Instalasi				
Pengolahan Air	1.909.823.277	38.637.596	-	1.948.460.873
Bangunan /Gedung Kantor	9.600.809	7.030.066		16.630.875
Mesin dan Peralatan Unit Air	1.830.123.953	33.164.280	-	1.863.288.234
Instalasi Transmisi Dan Distribusi	2.291.837.477	390.539.171	-	2.682.376.648
Kendaraan & Alat Angkut	170.765.417	42.625.000	-	213.390.417
Inventaris Kantor	536.245.102	73.575.834	-	609.820.935
Jumlah Akumulasi Penyusutan	6.748.396.035	585.571.948	-	7.333.967.982
Nilai Buku	2.589.723.183			3.033.218.183

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. <u>ASET LAIN-LAIN</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Terdiri dari :		
Perijinan SLO listrik	132.595.000	132.595.000
Amortisasi	(132.583.958)	(132.517.708)
JUMLAH	<u>11.042</u>	<u>77.292</u>
12. <u>UTANG USAHA</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Terdiri dari :		
Utang Usaha	6.125.763	1.253.660
Utang Bahan Kimia (CV FRESH WATER)	-	-
JUMLAH	<u>6.125.763</u>	<u>1.253.660</u>
13. <u>PERPAJAKAN</u>		
Terdiri dari :		
a. Pajak Dibayar Dimuka	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak dibayar dimuka, terdiri dari:		
Pajak dibayar dimuka PPh Pasal 21	8.598.410	5.620.660
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	<u>8.598.410</u>	<u>5.620.660</u>
b. Utang Pajak	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Utang pajak, terdiri dari:		
Utang PPh Pasal 29	274.800.107	430.669.955
Utang PPh Pasal 21	-	-
Utang Denda Pajak	-	78.319.354
Utang Pajak Air Permukaan	-	-
Jumlah Utang Pajak	<u>274.800.107</u>	<u>508.989.309</u>
c. Pajak Penghasilan Badan	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perhitungan Pajak Penghasilan Badan tahun berjalan, adalah sebagai berikut :		
Laba sebelum pajak	1.019.977.146	2.019.438.104
Beda Temporer :		
Beban Penyisihan Piutang	421.853.538	284.486.551
Beda tetap :		
Pendapatan Jasa Giro dan Lainnya	(15.003.286)	(23.598.906)
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	310.000	347.500
Biaya Iklan/Papan Ucapan	12.990.000	19.180.000
Biaya Sumbangan	26.462.000	34.605.000
Biaya Jamuan	9.541.502	15.790.700
Uang Pisah Pegawai	39.526.283	13.023.227

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penghargaan dan uang pisah untuk Dewan Pengawas	-	30.700.000
Biaya Pajak Air Permukaan	4.019.248	3.499.690
Biaya Pajak Bank	2.958.260	4.682.659
JUMLAH	<u>502.657.545</u>	<u>382.716.421</u>
Laba (Rugi) Fiskal	<u>1.522.634.691</u>	<u>2.402.154.526</u>
Penghasilan Kena Pajak	<u>1.522.634.000</u>	<u>2.402.154.000</u>
Beban Pajak Kini		
Fasilitas	60.179.373	97.803.925
Non Fasilitas	214.620.733	332.866.030
PPh Badan Terhutang	<u>274.800.107</u>	<u>430.669.955</u>
Kredit Pajak PPh 25	-	-
Kurang (Lebih) PPh 29	<u>274.800.107</u>	<u>430.669.955</u>

d. Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan Aset Pajak Tangguhan tahun berjalan, adalah sebagai berikut :

	<u>1 Januari 2025</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Biaya Penyisihan Piutang	62.587.041	92.807.778	-	155.394.819
Total Aset Pajak Tangguhan	<u>62.587.041</u>	<u>92.807.778</u>	<u>-</u>	<u>155.394.819</u>

14. UTANG LAIN-LAIN

Terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Sambung Baru	4.263.000	4.263.000
Customer Deposit	1.272.500	163.500
Utang Pesangon An. Gunawan	11.617	11.617
Utang Gaji Dewan Pengawas An. Muhammad Tang	-	-
Utang Implementasi Penyewaan Aplikasi Terintegrasi (APPA)	-	-
Policarpus	-	-
JUMLAH	<u>5.547.117</u>	<u>4.438.117</u>

15. UTANG BANK

Pada 31 Desember 2025 dan akun ini merupakan utang kepada PD BPR Karimun atas penerimaan fasilitas sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pinjaman Tetap	168.600.616	215.825.927
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(68.235.284)	(79.510.508)
JUMLAH UTANG BANK JANGKA PANJANG	<u>100.365.332</u>	<u>136.315.419</u>

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. UTANG BANK

Pada tahun 2025 dan 2024 Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PD BPR Karimun sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Fasilitas Kredit	
Jenis Kredit	: Kredit Modal Kerja
Nomor Kontrak	: 0001.01.2024.01
Plafond Kredit	: Rp. 225.000.000
Bunga	: 8,5%
Provisi	: Rp. 3.375.000
Jangka Waktu	: 60 Bulan (31-1-2024 s/d 31-1-2029)

Pinjaman dari PD BPR Karimun dijamin dengan:

- Roda empat Toyota type Grand Avanza Veloz 1.5 AT Tahun 2019 a.n. PT Surya Anugerah Kencana

	<u>2024</u>
Fasilitas Kredit	
Jenis Kredit	: Kredit Modal Kerja
Nomor Kontrak	: 0362.03.2023.01
Plafond Kredit	: Rp. 122.000.000
Bunga	: 9,5%
Provisi	: Rp. 1.850.000
Jangka Waktu	: 60 Bulan (8-9-2023 s/d 8-9-2028)

Pinjaman dari PD BPR Karimun dijamin dengan:

- Mobil penumpang type AEV415P CL (4X2) M/T merk Suzuki tahun 2020 a.n Stevanus Rioni Cahyadi

16. PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH DAERAH

Akun ini mencatat modal pemerintah daerah per 31 Desember 2025 dan 2024, masing - masing sebesar :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penyertaan Pemerintah Daerah	1.653.556.796	1.653.556.796
Penambahan Modal Kabupaten (Tunai 6 Desember 2023)	630.000.000	630.000.000
JUMLAH PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH DAERAH	<u>2.283.556.796</u>	<u>2.283.556.796</u>

Modal Perumda yang berasal dari kekayaan Pemda yang dipisahkan telah sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 2 tahun 2019 tentang Penyertaan modal daerah pada Perusahaan Umum Daerah dan Perusahaan Perseroan Daerah Air Minum Tirta Karimun. Modal Perumda Air Minum sejak pembentukan sampai dengan hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 2.283.556.796,-.

17. HIBAH

Terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Modal Hibah Pihak ke - 3 :		
- PT Cipta Alam Property	18.050.000	18.050.000
- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Karimun	172.401.000	
JUMLAH HIBAH	<u>190.451.000</u>	<u>18.050.000</u>

Berdasarkan naskah hibah barang dengan nomor 001/HIBAH-CAP/IX/2023 berupa 1 unit pompa dengan merk EBARA berjenis *Centrifugal and Suction Pump* senilai Rp. 18.050.000,-.

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. LABA DITAHAN	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Terdiri dari :		
- Laba/(Rugi) Tahun Lalu	4.605.878.034	4.387.945.912
- Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	837.984.818	1.588.768.149
- Koreksi Saldo Laba (Rugi)	-	(387.774.354)
- Setoran Dividen	(703.593.753)	(1.045.648.714)
- Pembayaran Tantiem untuk dewan direksi	(79.438.407)	-
- Pembayaran Jasa Produksi	(159.010.621)	-
- Koreksi / Eliminasi atas Penyisihan Piutang	-	62.587.041
JUMLAH	<u>4.501.820.071</u>	<u>4.605.878.034</u>
 19. PENDAPATAN USAHA	 <u>2025</u>	 <u>2024</u>
Terdiri dari :		
Pendapatan Air		
Pendapatan Air merupakan hasil penjualan air kepada pelanggan, terdiri dari:		
Air	11.488.076.800	10.779.819.500
Dana Meter	601.323.000	585.195.000
Jasa Administrasi	417.427.500	406.178.500
Denda	-	-
Pendapatan Air Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan Air	<u>12.506.827.300</u>	<u>11.771.193.000</u>
 Pendapatan Non Air	 <u>2025</u>	 <u>2024</u>
Pendapatan Non Air merupakan pendapatan diluar hasil penjualan air, terdiri dari:		
Pendapatan Sambung Baru	477.561.800	857.635.026
Pendapatan Denda	280.064.000	269.194.000
Pendapatan Penyambungan Kembali	94.424.600	69.918.600
Pendapatan Biaya Balik Nama	350.000	200.000
Pendapatan Non Air Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan Non Air	<u>852.400.400</u>	<u>1.196.947.626</u>
 Pendapatan Lain - lain	 <u>2025</u>	 <u>2024</u>
Pendapatan Lain - lain, terdiri dari:		
Pendapatan Jasa Giro	15.003.286	23.598.906
Pendapatan Lainnya	13.300	23.100
Jumlah Pendapatan Lain - lain	<u>15.016.586</u>	<u>23.622.006</u>
 JUMLAH PENDAPATAN USAHA	 <u>13.374.244.286</u>	 <u>12.991.762.632</u>

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. <u>BEBAN OPERASIONAL</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Terdiri dari :		
Beban Pegawai	6.416.263.340	5.396.296.217
Beban Pemeliharaan Sumber Air	2.457.760.180	2.487.226.655
Beban Umum dan Administrasi	1.403.649.570	1.339.790.589
Beban Pemakaian Bahan Kimia	956.248.765	782.703.750
Beban Penyusutan Aset Tetap & Amortisasi	653.724.534	588.233.195
Beban Penyisihan Piutang	421.853.538	284.486.551
Beban Operasional Lainnya	37.528.889	90.089.905
Beban Energi	-	-
Beban Air Baku	7.240.348	3.499.690
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	<u>12.354.269.165</u>	<u>10.972.326.551</u>
Beban Pegawai		
Beban Pegawai, terdiri dari:		
Beban Gaji Pegawai Admin dan Umum	2.362.755.143	2.057.391.589
Beban Gaji & Honor Pegawai Pengolahan Air	1.297.824.732	1.014.007.517
Beban Gaji dan Honor Pegawai Trandist	580.966.493	493.966.000
Beban Gaji Direktur	357.750.000	-
Beban Lembur pegawai pengolahan air	233.163.241	200.903.285
THR Pegawai Umum dan Administrasi	220.252.472	312.204.593
Pesangon Pegawai Transmisi dan Distribusi	211.812.589	-
BPJS Ketenagakerjaan Pegawai Admin dan Umum	179.325.409	217.416.873
BPJS Kesehatan Pegawai Admin dan Umum	132.005.988	112.426.932
Pesangon Pegawai Pengolahan Air	130.386.927	-
THR Pegawai Pengolahan Air	109.069.815	-
BPJS Ketenagakerjaan Pegawai Pengolahan Air	90.038.417	115.257.839
Biaya Pajak Penghasilan Pasal 21	83.271.984	36.662.376
BPJS Kesehatan Pegawai Pengolahan Air	69.387.306	57.928.333
THR Pegawai Transmisi dan Distribusi	51.717.067	-
Pesangon Pegawai Umum dan Administrasi	45.994.688	175.747.868
Uang Pisah Pegawai Umum dan Administrasi	39.526.283	13.023.227
Insentif hari besar Islam / Kesejahteraan Pegawai Umum dan Administrasi	39.005.500	76.176.000
BPJS Ketenagakerjaan Pegawai Transmisi dan Distribusi	38.899.048	54.372.596
BPJS Kesehatan Pegawai Transmisi dan Distribusi	30.428.411	27.302.882
Beban Lembur pegawai admin dan umum	29.814.983	18.917.274
Beban Lembur pegawai transmisi dan distribusi	23.774.693	37.644.936
APD (Sepatu safety, Masker, Sarung Tangan, Helm, Rompi) Pegawai Pengolahan Air	23.447.689	-
Insentive / Kesejahteraan Pegawai Pengolahan Air	13.258.000	-
Kompensasi Kontrak Pegawai Umum dan Administrasi	6.578.962	1.537.140
Pendidikan dan Pelatihan	6.300.000	97.790.269
Insentive / Kesejahteraan Pegawai Transmisi dan Distribusi	5.926.000	-
Kegiatan Olahraga	1.449.500	26.600.000
Pakaian Dinas, Name Bed, Name Tag Pegawai Umum dan Administrasi	1.228.000	21.205.000
APD (Sepatu safety, Masker, Sarung Tangan, Helm, Rompi) Pegawai Transmisi dan Distribusi	904.000	-
Biaya Pajak Penghasilan Pasal 21 Pegawai Pengolahan Air	-	-
Biaya Pajak Penghasilan Pasal 21 Pegawai Transmisi dan Distribusi	-	-
Beban Gaji Dewan Pengawas	-	124.200.000
Beban Gaji Sekretaris Dewas	-	63.823.688
Penghargaan dan Uang Pisah untuk Dewan Pengawas	-	30.700.000
APD (Sepatu safety, Masker, Sarung Tangan, Helm, Rompi)	-	9.090.000
Kompensasi Kontrak Pegawai	-	-
Jumlah Beban Pegawai	<u>6.416.263.340</u>	<u>5.396.296.217</u>

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Energi		
Beban Energi, terdiri dari:		
Bahan Bakar Sumber Air	-	-
Listrik PLN Sumber Air	-	-
Jumlah Beban Energi	<u>-</u>	<u>-</u>
Beban Pemakaian Bahan Kimia	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Pemakaian Bahan Kimia, Terdiri Dari :		
Pemakaian Bahan Kimia	956.248.765	782.703.750
Jumlah Beban Bahan Kimia	<u>956.248.765</u>	<u>782.703.750</u>
Beban Air Baku	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Pajak Air Baku, Terdiri Dari :		
Biaya Pajak Air Permukaan	4.019.248	3.499.690
Biaya Pengujian Kualitas Air	3.221.100	-
Jumlah Beban Pajak Air Permukaan	<u>7.240.348</u>	<u>3.499.690</u>
Beban Pemeliharaan Sumber Air		
Beban Pemeliharaan Sumber Air, terdiri dari:		
Biaya Listrik PLN Pengolahan	1.755.065.393	1.531.395.074
Pemeliharaan Pipa Trans & Dist	207.388.791	348.420.650
Pemeliharaan Water Meter	172.791.091	183.574.814
Pemeliharaan Transmisi dan Distribusi lainnya	110.398.290	65.845.174
Pemeliharaan & Perbaikan Pompa	47.884.500	163.656.054
Pemeliharaan & Perbaikan Panel Pompa IPA	36.055.000	-
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	27.406.700	29.561.000
Pemeliharaan & Kebersihan Instalasi Pengolahan Air, Reservoir	18.108.626	43.059.558
Perbaikan Panel	15.174.000	7.562.000
Biaya Pemeliharaan & Kebersihan Instalasi Pengolahan	13.090.600	14.064.200
Rupa-rupa Beban Operasi Transmisi dan Distribusi	10.096.000	10.236.000
Pemeliharaan Gate Valve, Air Valve dan Foot Valve	9.688.300	-
Pemeliharaan Gate Valve	9.517.700	18.534.104
Pemeliharaan & Perbaikan Pompa IPA	8.008.832	-
Biaya Pemakaian Bahan/Perlengkapan	6.345.000	5.565.000
Pemeliharaan & Kebersihan Waduk Sumber Air	5.701.000	550.000
Pemeliharaan Genset/Listrik	2.030.000	12.010.330
Pemeliharaan Pipa Dinas	1.538.357	18.949.597
Pemeliharaan Reservoir	1.442.000	34.243.100
Rupa-rupa Biaya Pengolahan Air	30.000	-
Pemakaian Bahan Pembantu Pengolahan Air	-	-
Biaya Pemeliharaan Inventaris Kantor	-	-
Biaya Bahan Pembantu/Pendukung	-	-
Pemeliharaan Bangunan Pengolahan	-	-
Pemeliharaan & Kebersihan Bak	-	-
Perbaikan Semenisasi Bekas Galian	-	-
Jumlah Beban Pemeliharaan Sumber Air	<u>2.457.760.180</u>	<u>2.487.226.655</u>

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

Biaya Operasional Lainnya	2025	2024
Beban operasional lainnya, terdiri dari:		
Beban Pekerjaan SR	30.784.389	79.313.905
Biaya Perlengkapan Instalasi Produksi	6.744.500	10.776.000
Rupa-rupa Beban Operasi & Distribusi	-	-
Biaya Bunga Pinjaman	-	-
Beban Pembelian Water Meter	-	-
Beban Pembelian Asesoris	-	-
Beban Perlengkapan & Peralatan Tran Dist	-	-
Jumlah Beban Penyusutan	37.528.889	90.089.905
Beban Penyusutan & Amortisasi	2025	2024
Beban penyusutan & amortisasi, terdiri dari:		
Beban Penyusutan Transmisi dan Distribusi (Pipa dan Jaringan)	433.175.628	390.539.170
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	79.576.042	73.575.834
Beban Penyusutan Kendaraan & Alat Angkut	42.624.996	45.219.998
Beban Penyusutan Bangunan/Gedung Instalasi Pengolahan Air	38.294.682	38.637.598
Penyusutan Sumber Air	50.155.647	33.164.280
Beban Penyusutan Bangunan/Gedung Kantor	9.831.287	7.030.065
Beban Amortisasi Perizinan SLO Listrik	66.252	66.251
Beban Penyusutan Mesin dan Peralatan Unit Air	-	-
Jumlah Beban Pemeliharaan	653.724.534	588.233.195
Beban Penyisihan Piutang Usaha		
Beban penyisihan piutang usaha, teridiri dari:		
Piutang Pelanggan Rek. RT 1	1.400.189.114	1.165.480.639
Piutang Pelanggan Niaga Kecil	464.545.629	388.808.109
Piutang Pelanggan Niaga Besar	65.836.775	64.049.916
Piutang Pelanggan Sosial Umum	112.959.584	43.061.949
Piutang Pelanggan Rek. RT 2	54.833.342	50.207.698
Piutang Pelanggan Instansi Pemerintah	60.672.158	44.581.263
Piutang Pelanggan Sosial Khusus	47.035.049	28.028.538
Piutang Pelanggan Khusus	-	-
Beban Penyisihan Piutang Usaha		
Piutang Pelanggan Industri	-	-
Piutang Rek Air Industri Besar	-	-
Akumulasi Penyusutan Piutang	(1.784.218.112)	(1.499.731.561)
Jumlah Beban Penyisihan Piutang	421.853.538	284.486.551
Beban Umum & Administrasi		
Beban Umum & Administrasi, terdiri dari		
Biaya Gaji Dewan Pengawas dan Sek. Dewas	237.548.540	-
Biaya Perjalanan Dinas	149.878.447	300.073.435
Biaya Perjalanan Dinas Dewan Pengawas dan Sek. Dewas	81.982.763	-
Biaya Sewa/cicilan Jasa Aplikasi Layanan Air Minum	79.920.000	79.920.000
Rupa-Rupa Biaya Umum	79.073.679	28.512.121
Beban Penunjang Operasional	74.598.400	71.896.241
Biaya Bahan Bakar Minyak (BBM) Transmisi dan Distribusi	66.786.000	64.861.000
Biaya Fasilitas Transportasi Dewan Pengawas Uang Pengganti Sewa Kendaraan	60.000.000	-
Biaya Listrik Kantor	52.345.000	43.389.250
Biaya Jasa Audit	49.200.906	42.717.664
Biaya ATK, Fotokopi & Barang Cetakan	48.633.800	59.087.500

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Umum & Administrasi (lanjutan)		
Biaya Pengiriman, Angkut	43.095.900	42.588.000
Biaya Bunga Pinjaman	41.614.457	47.128.117
Biaya Speedy, Internet & Telepon	41.354.265	45.295.267
Biaya Sumbangan	26.462.000	34.605.000
Biaya Pembaca Meter	26.103.500	23.554.000
Biaya THR Dewan Pengawas dan Sek Dewas	21.511.343	-
Biaya Iuran BPJS Ketenagakerjaan Dewas dan Sek. Dewas	22.116.280	-
Biaya Pemeliharaan & Perbaikan Inventaris Kantor	21.675.000	27.153.500
Biaya Pemeliharaan & Kebersihan Kantor	20.551.700	58.750.100
Biaya Iuran Keanggotaan	17.878.200	34.654.400
Biaya Transportasi & BBM	14.655.000	18.650.000
Biaya Konsumsi	14.579.700	14.435.300
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	13.595.000	33.170.000
Biaya Iklan/Papan Ucapan	12.990.000	19.180.000
Biaya Cetak Rekening	12.200.000	11.940.000
Biaya Perlengkapan Kantor	9.680.200	16.880.000
Rupa-rupa Biaya Dewan Pengawas Lainnya	9.562.000	-
Biaya Jamuan	9.541.502	15.790.700
Biaya Pajak Kendaraan Bermotor	6.280.910	-
Biaya Langganan Media Cetak	5.400.000	5.120.000
Biaya Iuran BPJS Kesehatan Dewas dan Sek. Dewas	5.198.831	-
Biaya Konsumsi Rapat	4.178.000	4.238.993
Biaya tagihan Air kantor	3.517.100	4.507.800
Biaya BBM Pengantaran Surat Tagihan Rekening Air	3.024.000	2.196.000
Biaya Perijinan	3.000.000	-
Biaya Pajak Bank	2.958.260	4.682.659
Biaya benda Pos dan Materai	2.886.000	3.800.000
Biaya Administrasi Bank	2.801.563	7.488.099
Biaya Notaris	1.700.000	1.000.000
Biaya Jasa (Profesional)	1.500.000	24.834.387
Biaya Pajak Penghasilan Pasal 21 Dewas dan Sek. Dewas	1.409.299	-
Biaya Sewa Kendaraan Operasional	350.000	24.750.000
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	310.000	347.500
Biaya Dewan Pengawas	-	75.741.732
Biaya Fee	-	36.689.800
Biaya Sewa Kantor	-	6.000.000
Biaya Website Perusahaan	-	4.160.000
Biaya Pemeliharaan & Kebersihan Kantor	-	-
Biaya Langganan Koran, Majalah	-	-
By. BBM Penagihan	-	-
Biaya Pajak - Pajak	-	-
Biaya Keamanan	-	-
Kompensasi dari Dampak Kebocoran Pipa	-	-
Jumlah Beban Umum & Administrasi	<u>1.403.649.570</u>	<u>1.339.790.589</u>

PERUMDA TIRTA MULIA KARIMUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. <u>KOREKSI ATAS LABA DI TAHAN</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Terdiri dari :		
- Koreksi Pajak Penghasilan Badan atas Lap. Keuangan Tahun 2021	-	309.455.000
- Denda Bunga Pasal 9 (2b) KUP Masa Tahun Pajak 2021	-	73.526.508
- Denda Bunga Pasal 8 (2) KUP Masa Tahun Pajak 2023	-	4.792.846
- Koreksi Pajak Penghasilan Badan atas Lap. Keuangan Tahun 2024	-	(62.587.041)
JUMLAH	-	325.187.313

22. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta no. 201/wr-not/II/2026 tentang Kuasa Pemilik Modal (KPM), mengusulkan :

1. Menetapkan BUMD Perusahaan Umum Daerah Tirta Mulia Karimun sebagai pemangku hutang kurang pajak atas air permukaan Tahun 2009 dan tahun 2010 sebesar Rp. 449.768.940.
2. Menetapkan jangka waktu pembayaran hutang yaitu selama 10 tahun dengan cara mengangsur kepada Rekening Kas Umum Daerah Provinsi Riau.
3. Mengusulkan agar pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dan pemerintah kabupaten Karimun terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan BPK perwakilan.
4. Mengusulkan agar Bupati Karimun selaku KPM mengajukan permohonan pengurangan hutang kurang atas pajak air permukaan.

23. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN

Manajemen Perumda Tirta Mulia Karimun bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 22 April 2026.



PASAR PUAN MAIMUN



PASAR SRI
KARIMUN



PASAR
PUAKANG



PASAR
TELUK UMA



PASAR
MERAL



PASAR
MUTIARA
KUNDUR



PASAR
DARUL
BAHRI
MORO



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TAHUN 2025 DAN TAHUN 2024

2025

Pasar Puan Maimun Blok B Lt. 3 – Jl, Ahmad Yani Kel. Sungai Lakam Timur
Tanjung Balai Karimun - Kepulauan Riau – INDONESIA

KATA PENGANTAR

Bismi-llāhi ar-rahmāni ar-rahīmi

Segala Puja Puji dan panjat syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa ta'ala, Laporan Keuangan PERUMDA Bumi Berazam Jaya untuk periode yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 telah selesai disusun, laporan keuangan ini disusun dalam rangka memenuhi peraturan perundangan bidang pengelolaan keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan, yang terdiri dari Neraca, Laba / (Rugi), Arus Kas, Ikhtisar Perubahan Ekuitas, Catatan Atas Laporan Keuangan, Penjelasan Pos Pos Laporan Keuangan dan Laba/(Rugi) dan dilampiri dengan Daftar Aset

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Standar Akuntansi dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat.

Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel. Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan.

Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang baik (good governance)

Tanjung Balai Karimun, Februari 2026

PERUMDA Bumi Berazam Jaya


H.M.MAHSUN.SH

Direktur

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun 2025 - 2024	1
Laporan Laba / (Rugi) Konsolidasi Tahun 2025 - 2024	2
Laporan Arus Kas Tahun 2025 - 2024	3
Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2025 - 2024	4
Umum	5
Modal Perusahaan	5
Laba Perusahaan	6
Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan	6
Bidang Usaha	6
Kebijakan Akuntansi	7
Penjelasan Pos Pos Laporan Keuangan Tahun 2025	10
Penjelasan Pos Pos Laporan Laba / (Rugi) Tahun 2025	15
Daftar Aset Tahun 2025	19

Keterangan	Catatan	Per 31 Desember 2025	Per 31 Desember 2024
		(Rupiah)	
		UNAUDITED	AUDITED
AKTIVA			
Aktiva Lancar			
Kas dan Setara Kas	8	Rp 285.282.646	Rp 135.507.745
Piutang Usaha	9	Rp 3.765.504.000	Rp 3.689.051.672
Piutang Karyawan	10	Rp 225.796.667	Rp 229.046.667
Piutang Lain Lain	11	Rp 522.100.000	Rp 522.100.000
Biaya dibayar dimuka	12	Rp -	Rp -
Jumlah Aktiva Lancar		Rp 4.798.683.313	Rp 4.575.706.084
Aktiva Tetap			
Aset Tetap	13	Rp 3.123.456.060	Rp 3.123.456.060
(Less : Akumulasi Penyusutan)		Rp (2.404.663.701)	Rp (2.353.565.061)
Jumlah Aktiva Tetap		Rp 718.792.360	Rp 769.891.000
Aktiva Tidak Lancar			
Investasi	14	Rp 4.807.047.747	Rp 4.807.047.747
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		Rp 4.807.047.747	Rp 4.807.047.747
Total Aktiva		Rp 10.324.523.420	Rp 10.152.644.829
KEWAJIBAN dan EKUITAS			
Hutang Lancar			
Hutang Lainnya	15	Rp 946.255.973	Rp 1.074.487.519
Kewajiban Imbal Kerja	16	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000
Jumlah Kewajiban Lancar		Rp 1.046.255.973	Rp 1.174.487.519
Ekuitas			
Modal PEMKAB Karimun- PMP	17	Rp 7.912.956.944	Rp 7.912.956.944
Saldo Laba / (Rugi)	18	Rp 932.882.966	Rp 823.884.759
Koreksi Saldo Laba / (Rugi)		Rp -	Rp -
Setoran PAD ke Pemkab		Rp (70.129.380)	Rp (132.317.400)
Lab a / (Rugi) Periode Berjalan		Rp 502.556.917	Rp 241.315.607
Jumlah Ekuitas		Rp 9.278.267.447	Rp 8.978.157.310
Total Kewajiban&Ekuitas		Rp 10.324.523.420	Rp 10.152.644.829

PERUMDA KARIMUN


 H.M. MAHSUN,SH
 Direktur

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN LABA/(RUGI) KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

Keterangan	Catatan	Per 31 Desember 2025	Per 31 Desember 2024
		(Rupiah)	
		UNAUDITED	AUDITED
PENDAPATAN			
Pendapatan Usaha	19	Rp 4.527.142.000	Rp 4.061.376.500
Biaya Tenaga Kerja		Rp (2.188.276.790)	Rp (2.621.923.716)
Biaya Operasional		Rp (2.086.583.995)	Rp (1.325.911.415)
LABA / (RUGI) PENJUALAN		Rp 252.281.215	Rp 113.541.369
PENDAPATAN /(BEBAN) LAIN LAIN			
Pendapatan dan Beban Diluar Usaha			
Pendapatan Bunga Deposito /Devident	20	Rp 252.450.000	Rp 133.169.194
Pendapatan Jasa Giro		Rp 196.729	Rp 205.418
Selisih Pembulatan			
Pendapatan Lainnya			
Beban Diluar Usaha			
Beban Administrasi Bank, Cheque, Materai dan PPh		Rp (2.371.027)	Rp (5.600.373)
Selisih Pembulatan			
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		Rp 250.275.702	Rp 127.774.239
LABA (RUGI)		Rp 502.556.917	Rp 241.315.607

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

No	KETERANGAN	Per 31 Desember 2025	Per 31 Desember 2024
		(Rupiah)	
		UNAUDITED	AUDITED
I Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
	Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak	Rp 502.556.917	Rp 241.315.607
	Penyesuaian untuk :		
	Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	Rp (52.720.557)	Rp (68.760.350)
	Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Piutang		
	Laba (Rugi) Bersih Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	Rp 449.836.360	Rp 172.555.257
	(Kenaikan) Penurunan Piutang Usaha	Rp. (76.542.328)	Rp. (210.839.413)
	(Kenaikan) Penurunan Piutang Karyawan	Rp. 3.250.000	Rp. 1.370.000
	(Kenaikan) Penurunan Piutang Lain-Lain	Rp. -	Rp. -
	(Kenaikan) Penurunan Biaya Dibayar Dimuka	Rp. -	Rp. -
	Kenaikan (Penurunan) Hutang Lancar	Rp. 128.231.681	Rp. 144.958.865
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	Rp. 54.939.355	Rp. 64.510.548
II Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
	(Kenaikan) Pengurangan Aktiva Tetap Yang Tidak Berfungsi	Rp -	Rp ()
	(Kenaikan) Pengurangan Aktiva Tetap	Rp (193.000.000)	Rp (193.000.000)
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	Rp -	Rp ()
III Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
	Kenaikan (Pengurangan) Penyertaan Pemerintah /PAD	Rp	Rp -
	Laba/ (Rugi) Ditahan	Rp 108.998.207	Rp 170.103.098
	Laba / (Rugi) Tahun Lalu	Rp (241.315.607)	Rp (127.507.963)
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	Rp (132.317.400)	Rp (42.595.135)
IV Kenaikan (Penurunan) bersih Kas dan Setara Kas			
	Kas dan Setara Kas Awal Periode	Rp 149.774.901	Rp 95.160.544
	Kas dan Setara Kas Akhir Periode	Rp 135.507.745	Rp 40.347.201
	Kas dan Setara Kas Akhir Periode	Rp 285.282.646	Rp 135.507.745

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	MODAL DASAR	SALDO LABA	JUMLAH EKUITAS
	(Rupiah)		

Saldo 1 Januari 2024 (Audited)

Modal PEMKAB	Rp 7.912.956.944	Rp 781.289.624	Rp 8.694.246.569
Setoran PAD ke Pemkab		Rp (132.723.583)	Rp (132.723.583)
Koreksi Laba (Rugi)		Rp 42.595.135	Rp 42.595.135
Laba / (Rugi) Periode berjalan		Rp 241.315.607	Rp 241.315.607

Per 31 Desember 2024 (Audited)	Rp 7.912.956.944	Rp 1.065.200.366	Rp 8.978.157.310
---------------------------------------	-------------------------	-------------------------	-------------------------

Saldo 1 Januari 2025 (Unaudited)

Modal PEMKAB	Rp 7.912.956.944	Rp 932.882.966	Rp 8.845.839.910
Setoran PAD ke Pemkab		Rp (70.129.380)	Rp (70.129.380)
Koreksi Laba (Rugi)		Rp -	Rp -
Laba / (Rugi) Periode berjalan		Rp 502.556.917	Rp 502.556.917

Per 31 Desember 2025 (Unaudited)	Rp. 7.912.956.944	Rp. 1.365.310.503	Rp. 9.278.267.447
---	--------------------------	--------------------------	--------------------------

PENJELASAN ATAS POS POS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

1. U M U M

Perusahaan Daerah Karimun merupakan **Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah Sepenuhnya** yang dibentuk berdasarkan Perda Kabupaten Karimun No. 02 Tanggal 08 Februari 2001 tentang Perusahaan Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2001 No. 2 Seri C).

Sejak beroperasi, Perusda Karimun telah menjabarkan visi, misi dan strateginya untuk melakukan inventarisasi aset Perusda Bintan dan PDAM Tirta Janggi yang beralih kepengelolaannya kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Karimun (Perusda Karimun) berdasarkan UU No. 53 Tahun 1999

Perusahaan Karimun berkedudukan dan berkantor pusat Jalan Soekarno Hatta - Poros Lantai II Gedung SPBU Tanjung Balai Karimun

Sebagai BUMD (Perusda Karimun), mengemban misi ganda yaitu pelayanan dan menciptakan laba/bisnis, yang pada akhirnya diharapkan oleh Pemerintah Daerah untuk dapat memberi kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) demi membangun perekonomian Daerah.

Per 23 December 2014, telah diangkat Direktur Utama Perusda Karimun (Definitif) **Bapak Defanan Syam, ST** untuk menggantikan Direktur Utama (Plt) Bapak DR. H. Muhammad Hasbi. M.Si

Per 22 Desember 2023, telah diangkat (Plt) Pelaksana Tugas Bapak Tohap siahaan, S.E., M.M. Pub untuk menggantikan Direktur Utama Perumda Bumi Berazam Jaya, Bapak Defanan Syam, ST, yang telah berakhir masa jabatannya.

Per 04 April 2024, telah diangkat Direktur Perumda Bumi Berazam Jaya (Definitif) **Bapak M. Mahsun. S.H** untuk menggantikan (PLT) Perumda Bumi Berazam Jaya, Bapak Tohap Siahaan, S.E., M.M. Pub yang telah berakhir masa jabatannya.

2. MODAL PERUSAHAAN

Sebagai Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah Sepenuhnya (Pemerintah Daerah Kabupaten Karimun), **kepemilikan modal saham adalah 100% (seratus) persen milik Pemerintah Daerah Kabupaten Karimun**, sampai dengan tahun 2015 modal pemerintah sebesar **Rp. 13.748.363.995.00**.

Pada **Februari 2016** Pengelolaan Pasar Moro **diserahkan** kepada Perusda Karimun sehingga Modal Pemerintah bertambah **Rp. 6.687.000.00** dalam bentuk Kas tidak termasuk asset dan lain lainnya.

Pada **2 Maret 2016** Unit Air Bersih diserahkan penggelolaannya kepada PDAM Tirta Karimun dan modal pemerintah berkurang sebesar **Rp. 5,842,094,051.00**.

KETERANGAN		Per 31 Desember 2025
Kepemilikan Saham /Bentuk Penyerahan Saham		
EKUITAS		
Modal PEMKAB Karimun - PMP	Rp.	333.345.890
Modal Penyertaan Pemkab OKBS	Rp.	3.407.582.747
Modal Penyerahan Aset Pemkab	Rp.	4.061.364.809
Modal Sumbangan	Rp.	96.000.000
Modal Peralihan - UPTBK	Rp.	7.019.151
Modal Peralihan - UPTBT	Rp.	957.347
Modal Peralihan - UPMORO	Rp.	6.687.000
Total Saham	Rp.	7,912,956,944

3. LABA PERUSAHAAN

Peraturan Daerah Kabupaten Karimun No. 2 Tahun 2001 tentang Perusahaan Daerah Kabupaten Karimun Bab XVII mengenai penetapan dan penggunaan laba serta pemberian jasa produksi, didalam pasal 55 disebutkan bahwa

PENJELASAN ATAS POS POS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 December 2025 dan 31 December 2024

penggunaan laba bersih setelah terlebih dahulu dikurangi dengan penyusutan, cadangan tujuan, dan pengurangan lain yang wajar dalam perusahaan **Daerah dan terakhir telah diperbaharui dengan PERDA No. 1..... tertanggal 05 April tahun 2013**, dan ditetapkan sebagai berikut :

a. Untuk pendanaan Pembangunan Daerah	:	30 %
b. Untuk Anggaran Belanja Daerah	:	25 %
c. Untuk cadangan umum, social dan pendidikan	..	45 %

4. DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI PERUSAHAAN

Pada tanggal 04 April 2024 diangkat Direktur yang Baru Bapak M. Mahsun, S.H untuk menggantikan Pejabat lama yang berhalangan.

Pada tanggal 22 – 24 Juni 2019 Masa Jabatan Ketua Badan Pengawas Jhon Abrison, SE dan Sekretaris merangkap anggota M. Ikram berakhir, dan tanggal 2 December 2019. diangkat Pejabat Sementara Dewan Pengawas berikut :

Jabatan	Lembaga / Pejabat / Nama
Pejabat Dewan Pengawas	Drs. SULARNO, S.sos.,M.si
Direktur Perumda Bumi Berazam Jaya (Aktif Per 04 April 2024)	M. MAHSUN, S.H

5. BIDANG USAHA

Dengan diserahkan pengelolaan Unit Air Bersih Kepada PDAM Tirta Karimun maka Perusda Karimun sebagai Public service hanya mengelola Unit Usaha Pasar sebagai berikut :

a. Unit Usaha Pasar.

Unit usaha ini terbagi didalam tiga wilayah kerja di Kabupaten karimun yaitu :

- a.1. Unit Usaha Pasar Tanjung Balai Karimun,
- a.2. Unit Usaha Pasar Tanjung Batu Kundur
- a.3. Unit Usaha Pasar Moro
- a.4. Unit Usaha Pasar Sawang Tanjung Batu

a.1. Unit Usaha Pasar Tanjung Balai Karimun

Unit Usaha Pasar Tanjung Balai Karimun, mengelola Pasar-pasar :

- o Pasar Sri Karimun
- o Pasar Rombeng
- o Pasar Baru Puakang (Maimun)
- o Pasar Meral
- o Pasar Teluk Uma
- o Pasar Malam (Akau)
- o Ruko

a.2. Unit Usaha Pasar Tanjung Batu Kundur

Unit Usaha Pasar Tanjung Balai Batu Kundur, mengelola Pasar-pasar :

- o Pasar Jl Merdeka
- o Pasar Balai Pemuda
- o Pasar Akau
- o Rumah Potong dan Jualan Babi

PENJELASAN ATAS POS POS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

a.3. Unit Usaha Pasar Moro

Pada Februari 2016 Pemerintah Kabupaten Tanjung Balai Karimun mempercayakan Perusada Karimun untuk mengelola Unit Usaha Moro dan melalui Camat Moro diserahkan sisa dana kas sebesar Rp. 6.687.000.00

6. PERUSAHAAN AFILIASI

Disamping usaha yang bersifat public service/Non profit oriented, Perusda Karimun juga menginvestasikan saham pada 2 (dua) perusahaan afiliasi yang bergerak dibidang pengadaan bahan bakar, yaitu PT. Ology Karimun Bumi Sukses (PT, OKBS) dan PT. Eka Daya Bahari Mas (PT. EDBM).

Pada tahun 2017 PT. Eka Daya Bahari Mas (PT. EDBM) mengalami kesulitan financial, maka diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diputuskan bahwa perusahaan dinyatakan Bangkrut, dan terhadap asset yang masih ada akan dilakukan penjualan. Selanjutnya dilakukan perhitungan (Lihat Lampiran RUPS Luar Biasa) dan Perusda Karimun sebagai pemegang saham sebesar 30% dan atau senilai Rp. 850.000.000 memperoleh bagian sebesar Rp 261,996,576.00 setelah dipotong biaya biaya, sehingga kerugian yang dialami sebesar Rp. 588,003,424.00.

Selanjutnya sejak periode tersebut diatas 2017, investasi saham Perusda Karimun pada perusahaan afiliasi hanya ada pada PT. Ology Karimun Bumi Sukses (PT. OKBS) yang bergerak dibidang usaha Stasiun Pengisian Bahan Umum (SPBU) yang terletak di Jalan Soekarno Hatta - Poros Tanjung Balai Karimun kepemilikan saham Perusda Karimun sebesar 51% dengan komposisi sebagai berikut :

- a. Perusda Karimun 51 %,
- b. PT. Era Pradipta Cipta Mandiri 25 %,
- c. PT. Karya Putra karimun 24 %.

7. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasi ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost).

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung (direct method).

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan Perusahaan, dijabarkan kedalam mata uang Rupiah.

b. Periode Akuntansi

Periode akuntansi dimulai setiap tanggal 1 Januari sampai 31 Desember dalam satu tahun. Dan Periode Pelaporan disampaikan dalam masa Triwulan

c. Piutang

Perusahaan belum melakukan penyisihan untuk piutang yang mungkin tidak dapat ditagih. Untuk itu piutang yang betul-betul tidak dapat ditagih dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut tidak dapat ditagih dan telah mendapat persetujuan penghapusnya dari pimpinan atau yang berwenang diperusahaan.

d. Persediaan

PENJELASAN ATAS POS POS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 December 2025 dan 31 December 2024

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai / harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

e. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus

f. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Hak atas tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 – 50 Tahun
Peralatan dan perabot	4 Tahun
Kendaraan bermotor	5 – 10 Tahun

Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak significant dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dengan nilai besar dan significant yang sifatnya meningkatkan kondisi aset dikapitalisasi pada asset yang bersangkutan.

g. Aset Lain-lain

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20 % dicatat dengan metode biaya, sedangkan penyertaan saham dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20 % sampai dengan 50 % dicatat dengan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ekuitas, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah / (dikurang) dengan bagian atas laba atau rugi bersih dan dikurangi dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan

h. Kewajiban

Kewajiban / Hutang disajikan harga tunai ditambah beban bunga sehingga pada saat pembayaran tidak menjadikan beban

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan dan penjualan dengan menggunakan metode full accrual method.

j. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Berdasarkan UU No. 36 tahun 2008 pasal 31E, Wajib Pajak Badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp. 50.000.000.000,- mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 ayat 1 huruf b dan ayat 2a yang dikenakan atas Penghasilan Kena pajak dari peredaran bruto sampai dengan Rp. 4.800.000.000,-

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

k. Penggunaan estimasi

PENJELASAN ATAS POS POS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 December 2025 dan 31 December 2024

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

I. Imbalan Pasca Kerja

PSAK No. 24 revisi 2004 (Pedoman Standar Akuntansi Keuangan No. 24) mengatur mengenai pencatatan Kewajiban Imbalan Kerja

Ketentuan diatas mengharuskan Perusahaan mengakui estimasi kewajiban yang menyangkut imbalan pasca kerja (uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian yang seharusnya diterima oleh karyawan dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja), sebagaimana diatur oleh Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003..

Perusahaan telah melakukan estimasi pencatatan atas kewajiban imbalan pasca kerja.

PENJELASAN POS POS NERACA

Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

8. KAS DAN SETARA KAS	Per 31 Desember 2025	Per 31 Desember 2024
	(Rupiah)	
Akun ini terdiri dari:	UNAUDITED	AUDITED

Kas KP (Kantor Pusat)	Rp -	Rp 30.850
Kas UPTBK (Pasar TBK)	Rp 975.950	Rp 144.100
Kas UPTBT (Pasar TBT Kundur)	Rp 7.286.000	Rp 5.696.500
Kas UPMORO (Pasar MORO)	Rp 153.450	Rp 676.950
MANDIRI - KP NO. REK. 109-000-7622186	Rp -	Rp -
BPD - UPTBK NO.REK. 111-05-70071	Rp -	Rp -
BPD - UPTBT KUNDUR NO.REK. 123-20-00687	Rp -	Rp 87.775
BPD - UPTBK (LISTRIK) NO.REK. 111-05-700-72	Rp -	Rp -
BPR – UPMORO KP NO.REK. 0010 2002 880	Rp 3.597.033	Rp 4.625.340
BPR - UPMORO NO.REK. 0020 102 6142	Rp 30.981	Rp 87.184
BRI – UPTBT NO. REK. 336-501-057-887-533	Rp 31.275	Rp 99.275
BRI – PUSAT NO. REK. 5515-01-000035-30-0	Rp 240,081.926	Rp 123.000.000
BRI - PASAR TELUK UMA NO.REK. 061 801 000 619 303	Rp 33.126.031	Rp 1.059.771
Jumlah Kas dan Setara Kas	Rp 285.282.646	Rp 135.507.745

Per 31 Desember 2025 Jumlah Kas dan Setara Kas sebesar	Rp 285.282.646
---	-----------------------

9. PIUTANG USAHA	Per 31 Desember 2025	Per 31 Desember 2024
	(Rupiah)	
Akun ini terdiri dari :	UNAUDITED	AUDITED

Piutang Usaha KP PT. Eka Daya Bahari Mas -16/3/12 – BNI	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
Piutang Usaha UPTBK	Rp 3.702.808.000	Rp 3.626.545.672
Piutang Usaha UPTBK - Sambungan LISTRIK	Rp -	Rp -
Piutang Usaha UPTBT KUNDUR	Rp 52.696.000	Rp 52.506.000
Jumlah Piutang Usaha	Rp 3.765.504.000	Rp 3.689.051.672

Per 31 Desember 2025 Jumlah Piutang Usaha sebesar	Rp 3.765.504.000
--	-------------------------

Catatan:

Piutang Usaha	UPTBK	UPTBT KUNDUR	Piutang Usaha
*) RUKO	Rp 34.410.000	Rp 5.250.000	*) Ruko - 7 Unit
*) MEJA	Rp 1.493.007.000	Rp 16.510.000	*) Kios - Merdeka 86
*) KIOS	Rp 1.894.657.000	Rp 780.000	*) Kios - Pemuda 25
*) LOSD	Rp 71.153.000	Rp 2.460.000	*) Kios - B.Pemuda 24
*) LAIN (MCK)	Rp 209.581.000	Rp 27.696.000	*) Lain - Lain
Jumlah Piutang Usaha	Rp 3.702.808.000	Rp 52.696.000	

10. PIUTANG KARYAWAN	Per 31 Desember 2025	Per 31 Desember 2024
----------------------	----------------------	----------------------

PENJELASAN POS POS NERACA

Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

		(Rupiah)	
Akun ini terdiri dari :		UNAUDITED	AUDITED
Usmantono - Mantan Dirut	Rp	197.066.667	Rp 197.066.667
Piutang Karyawan (Audit BPK) & Kantor			
Mahsun	Rp	-	Rp -
Salmi	Rp	3.700.000	Rp 4.500.000
Sarlin Warlina	Rp	-	Rp -
Firmansyah	Rp	6.900.000	Rp 7.300.000
Siti Maryam (pinjaman kantor 3.000.000 + BPK-RI)	Rp	1.480.000	Rp 2.880.000
Melissa Monara	Rp	-	Rp 500.000
Azwir	Rp	-	Rp -
Jhony Yeremias	Rp	8.100.000	Rp 8.100.000
Baidatullati	Rp	-	Rp -
Novariza Haryati	Rp	-	Rp 150.000
Harjanto	Rp	-	Rp -
Delima	Rp	-	Rp -
Ahmad Bastari	Rp	7.050.000	Rp 7.050.000
MACHZA PUTRA RAFFI	Rp	1.500.000	Rp 1.500.000
Jumlah Piutang Karyawan	Rp	225.796.667	Rp 229.046.667

Per 31 Desember 2025 Jumlah Piutang Karyawan sebesar	Rp 225.796.667
---	-----------------------

11. PIUTANG LAINNYA	Per 31 Desember 2025		Per 31 Desember 2024	
	(Rupiah)			
Akun ini terdiri dari :		UNAUDITED	AUDITED	
Mantan Direktursi Keuangan Mahzar Kadir	Rp	20.000.000	Rp	20.000.000
Firmansyah	Rp	2.100.000	Rp	2.100.000
Andi Bahtiar / Usmantono > Lihat Catatan	Rp	500.000.000	Rp	500.000.000
Jumlah Piutang Lainnya	Rp	522.100.000	Rp	522.100.000

Per 31 Desember 2025 Jumlah Piutang Lainnya sebesar	Rp 522.100.000
--	-----------------------

Catatan :

Pembayaran untuk dan atas nama Andi Bahtiar sebesar Rp. 500.000.00,00 melalui rekening Bank Mandiri 119-000-533-9492 pada tanggal 8 Oktober 2010 yang dimaksudkan untuk pembayaran pengurusan Dana SiLPA (?) / SILPA

12. PAJAK DIBAYAR DIMUKA	Per 31 Desember 2025		Per 31 Desember 2024	
	(Rupiah)			
Akun ini terdiri dari :		UNAUDITED	AUDITED	
PPh 21	Rp	-	Rp	-
PPh 25	Rp	-	Rp	-
Jumlah Piutang Lain-Lain	Rp	-	Rp	-

Per 31 Desember 2025 Jumlah Pajak dibayar dimuka sebesar	Rp -
---	-------------

13. AKTIVA TETAP	Per 31 Desember 2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir

PENJELASAN POS POS NERACA

Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 December 2025 dan 31 December 2024

(Dalam Rupiah)

	(Rupiah)			
Harga Perolehan	UNAUDITED			

Tanah	Rp 289.545.450	Rp -	Rp -	Rp 289.545.450
Gedung Dan Bangunan	Rp 2.063.054.984	Rp -	Rp -	Rp 2.063.054.984
Kendaraan	Rp 32.700.000	Rp 183.000.000	Rp -	Rp 215.700.000
Inventaris & Peralatan	Rp 545.155.626	Rp 10.000.000	Rp -	Rp 555.155.626
Jumlah	Rp 2.930.456.060	Rp 193.000.000	Rp -	Rp 3.123.456.060

AKUMULASI PENYUSUTAN

Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Gedungan dan Bangunan	Rp (1.762.972.932)	Rp (27.345.555)	Rp -	Rp (1.790.318.489)
Kendaraan	Rp (42.231.250)	Rp (22.875.000)	Rp -	Rp (65.106.250)
Inventaris & Peralatan	Rp (548.360.878)	Rp (2.500.002)	Rp -	Rp (549.238.962)
Jumlah	Rp (2.353.565.061)	Rp (52.720.557)	Rp -	Rp (2.404.663.701)
Nilai Buku Aktiva Tetap	Rp 769.890.999	Rp -	Rp -	Rp 718.792.360

13. AKTIVA TETAP	Per 31 December 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	(Rupiah)			
Harga Perolehan	AUDITED			

Tanah	Rp 289.545.450	Rp -	Rp -	Rp 289.545.450
Gedung Dan Bangunan	Rp 2.063.054.984	Rp -	Rp -	Rp 2.063.054.984
Kendaraan	Rp 32.700.000	Rp 183.000.000	Rp -	Rp 215.700.000
Inventaris & Peralatan	Rp 545.155.626	Rp 10.000.000	Rp -	Rp 555.155.626
Jumlah	Rp 2.930.456.060	Rp 193.000.000	Rp -	Rp 3.123.456.060

AKUMULASI PENYUSUTAN

Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Gedungan dan Bangunan	Rp (1.717.712.212)	Rp (45.260.720)	Rp -	Rp (1.762.972.932)
Kendaraan	Rp (32.700.000)	Rp (9.531.250)	Rp -	Rp (42.231.250)
Inventaris & Peralatan	Rp (534.392.499)	Rp (13.968.379)	Rp -	Rp (548.360.878)
Jumlah	Rp (2.284.804.711)	Rp (68.760.350)	Rp -	Rp (2.353.565.061)
Nilai Buku Aktiva Tetap	Rp 645.651.349	Rp -	Rp -	Rp 769.890.999

Per 31 Desember 2025 Nilai Buku Aktiva Tetap sebesar ...	Rp 718.792.360
--	----------------

14. AKTIVA LAINNYA	Per 31 Desember 2025	Per 31 Desember 2024
	(Rupiah)	
Akun ini terdiri dari :	UNAUDITED	AUDITED

Penyertaan Saham pada PT. OKBS	Rp 3.500.147.747	Rp 3.500.147.747
--------------------------------	------------------	------------------

PENJELASAN POS POS NERACA

Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

Penyertaan Saham pada PT. EDBM	Rp	-	Rp	-
Biaya Pra Operasional - PT. OKBS	Rp	1.063.400.000	Rp	1.063.400.000
Biaya Pra Operasional - PT. PTK SMELTER	Rp	243.500.000	Rp	243.500.000
Jumlah Aset Lain-Lain	Rp	4.807.047.747	Rp	4.807.047.747

Per 31 Desember 2025 Jumlah Aset Lain-Lain sebesar	Rp	4.807.047.747
---	-----------	----------------------

Catatan :

PT. Eka Daya Bahari Mas melalui RUPS-Luar Biasa dinyatakan TUTUP dan Perhitungan Investasi Lihat Lampiran Sebagai informasi, Akun Biaya Pra Operasi PT. OKBS DAN PT. PTK Smelter perlu dilakukan amortisasi atau dilakukan write off, karena proyek smelter sudah tidak dilanjutkan. Disamping itu menjadi beban bagi neraca perusahaan.

15. HUTANG LAINNYA	Per 31 Desember 2025	Per 31 Desember 2024
	(Rupiah)	
Akun ini terdiri dari:	UNAUDITED	AUDITED
Hutang Sewa Kantor 2011 - Sekarang KP - PT. OKBS	Rp 181.000.000	Rp 181.000.000
Hutang Untuk Dana THR Tahun 2023 - PT. OKBS	Rp 193.046.584	Rp 243.049.806
KP -PT. Pandaman Putra Utama - Bantuan Listrik Masyarakat TBK	Rp 500.032.848	Rp 500.032.848
PT. Digital. Comp	Rp -	Rp 5.446.000
Perumda BPR Tuah Karimun	Rp 72.176.541	Rp 150.404.865
Jumlah Hutang Lainnya	Rp 946.255.973	Rp 1.074.487.654

Per 31 Desember 2025 Jumlah Hutang Lainnya sebesar	Rp	946.255.973
---	-----------	--------------------

PT. Pandaman Putra Utama - Rp. 500.032.848,60

Hutang untuk Bantuan pengadaan Listrik masyarakat Tanjung Balai Karimun yang terjadi sejak krisis listrik tahun 2009. Untuk mengatasi masalah tersebut, Perusda mendapat tugas dengan menggandeng PT. Pandaman Putra Utama dengan Surat Perjanjian Kerjasama tentang Jual Beli Energi Listrik PLTD Pongkar dan PT PLN (PESERO) Wilayah Riau dan KEPRI Cabang Tanjungpinang, dengan Nomor Pihak Pertama : 002/SP-KSO/PERUSDA/VIII/2009 dan Nomor Pihak Kedua : 076.1.KSO/040/CCTPI/2009 tertanggal 14 Agustus 2009. Dan disukung dengan Surat Bupati Karimun Nomor : 500/Eko/VII/2009/104.A tanggal 15 Agustus 2009.

16. KEWAJIBAN PASKA KERJA / IMBALAN KERJA	Per 31 Desember 2025	Per 31 Desember 2024
	(Rupiah)	
Akun ini terdiri dari:	UNAUDITED	AUDITED
Kewajiban Paska Kerja / Imbalan Kerja	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000
Jumlah Hutang Lainnya	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000

Per 31 Desember 2025 Jumlah Hutang Lainnya sebesar	Rp	100.000.000
---	-----------	--------------------

17. EKUITAS	Per 31 Desember 2025	Per 31 Desember 2024
	(Rupiah)	
Akun ini terdiri dari:	UNAUDITED	AUDITED
Modal Penyertaan Pemkab	Rp 333.345.890	Rp 333.345.890
Modal Penyertaan Pemkab OKBS	Rp 3.407.582.747	Rp 3.407.582.747

PENJELASAN POS POS NERACA

Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

Modal Penyerahaan Asset Pemkab	Rp	4.061.364.809	Rp	4.061.364.809
Modal Penyerahaan Asset PemProp	Rp	7.019.151	Rp	7.019.151
Modal UUP TBK	Rp	957.347	Rp	957.347
Modal UP TBT KUNDUR	Rp	6.687.000	Rp	6.687.000
Modal Sumbangan	Rp	96.000.000	Rp	96.000.000
Jumlah Modal	Rp	7.912.956.944	Rp	7.912.956.944

Per 31 Desember 2025 Jumlah Modal sebesar	Rp	7.912.956.944
--	-----------	----------------------

18. LABA / (RUGI)	Per 31 Desember 2025	Per 31 Desember 2024
	(Rupiah)	
Akun ini terdiri dari:	UNAUDITED	AUDITED

Saldo Laba (Rugi)	Rp	823.884.759	Rp	653.781.661
Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu	Rp	241.315.607	Rp	127.507.963
Setoran PAD ke Pemkab	Rp	(70.129.380)	Rp	-
Koreksi Saldo Laba (Rugi)	Rp		Rp	42.595.135
Laba (Rugi) Periode Berjalan	Rp	502.556.917	Rp	-
Jumlah Saldo Laba / (Rugi)	Rp	1.497.627.903	Rp	823.884.759

Per 31 Desember 2025 Jumlah Saldo Laba / (Rugi) sebesar	Rp	1.497.627.903
--	-----------	----------------------

PENJELASAN POS POS NERACA

Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 December 2025 dan 31 December 2024

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	Per 31 Desember 2025	
	Sub Total	Total
PENDAPATAN USAHA	Rp	4.527.142.000
Pendapatan - UPTBK	Rp	3.792.848.000
Pendapatan Pengelolaan Ruko - UPTBK	Rp	143.500.000
Pendapatan Pengelolaan Kios - UPTBK	Rp	976.103.000
Pendapatan Pengelolaan Kios – UPTBK (BOT)	Rp	40.900.000
Pendapatan Pengelolaan Meja - UPTBK	Rp	1.884.884.000
Pendapatan Pengelolaan Losd - UPTBK	Rp	118.873.000
Pendapatan Pengelolaan Listrik Tenant - UPTBK	Rp	200.511.000
Pendapatan Pengelolaan Lain-Lain Kaki Lima / Emperan - UPTBK	Rp	193.544.000
Pendapatan Pengelolaan Lain-Lain Kerangkeng - UPTBK	Rp	22.397.000
Pendapatan Pengelolaan Lain-Lain Etalase Makanan- UPTBK	Rp	34.447.000
Pendapatan Pengelolaan Lain-Lain Gudang - UPTBK	Rp	30.700.000
Pendapatan Pengelolaan Lain-Lain Parkir - UPTBK	Rp	101.850.000
Pendapatan Pengelolaan Lain-Lain - UPTBK	Rp	45.139.000
Pendapatan - UPTBT KUNDUR	Rp	660.204.000
Pendapatan Pengelolaan Ruko A (Jl. Pemuda) 1 - UPTBT KUNDUR	Rp	13.200.000
Pendapatan Pengelolaan Ruko B (Jl. Pemuda) 6 - UPTBT KUNDUR	Rp	50.250.000
Pendapatan Pengelolaan Kios (Jl. Merdeka 86) - UPTBT KUNDUR	Rp	134.300.000
Pendapatan Pengelolaan Kios (Jl. Merdeka 25) - UPTBT KUNDUR	Rp	11.332.000
Pendapatan Pengelolaan Kios (Jl. Pemuda 1) 21- UPTBT KUNDUR	Rp	13.160.000
Pendapatan Pengelolaan Kios (Jl. Pemuda 2) 3 - UPTBT KUNDUR	Rp	4.515.000
Pendapatan Pengelolaan Meja Ikan (Rp 10.000/hari) - UPTBT KUNDUR	Rp	105.438.000
Pendapatan Pengelolaan Meja Sayur (Rp 9.000/hari) - UPTBT KUNDUR	Rp	106.014.000
Pendapatan Pengelolaan Akau (Rp 10.000/hari) - UPTBT KUNDUR	Rp	73.660.000
Pendapatan Pengelolaan Emperan (Rp 7.000/hari) - UPTBT KUNDUR	Rp	70.839.000
Pendapatan Pengelolaan Emperan Ikan (Rp 9.000/hari) - UPTBT KUNDUR	Rp	19.176.000
Pendapatan Pengelolaan Pemerasan Santan (Rp 10.000/hari) - UPTBT KUNDUR	Rp	3.600.000
Pendapatan Pengelolaan Lain-lain (Parkir) - UPTBT KUNDUR	Rp	9.600.000
Pendapatan Pengelolaan Lain-lain (Rumah Potong Hewan) - UPTBT KUNDUR	Rp	7.200.000
Pendapatan Pengelolaan Lain-lain (Jualan Daging) - UPTBT KUNDUR	Rp	7.200.000
Pendapatan Pengelolaan Lain-lain (Ruang ATM) - UPTBT KUNDUR	Rp	14.320.000
Pendapatan Pengelolaan Lain-lain (Pelabuhan Rakyat) - UPTBT KUNDUR	Rp	16.400.000
Pendapatan - UPMORO	Rp	74.090.000
Pendapatan Pengelolaan Kios - UPMoro	Rp	36.240.000
Pendapatan Pengelolaan Meja - UPMoro	Rp	13.530.000
Pendapatan Pengelolaan Listrik Tenant - UPMORO	Rp	2.560.000
Pendapatan Pengelolaan Lain-Lain - UPMORO	Rp	21.760.000

PENJELASAN POS POS NERACA

Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 December 2025 dan 31 December 2024

(Dalam Rupiah)

BIAYA TENAGA KERJA - KANTOR PASAR TG. BALAI KARIMUN

Rp 1.905.737.264

By - Upah Langsung – Kantor Pasar Tg. Balai Karimun	Rp	1.509.153.146
By - Jamsostek – Kantor Pasar Tg. Balai Karimun	Rp	201.861.828
By - THR-K – Kantor Pasar Tg. Balai Karimun	Rp	122.422.290
By - Sagu Hati / Pesangon / PHK - Kantor Pasar Tg. Balai Karimun	Rp	72.300.000

BIAYA OPERASIONAL - KANTOR PASAR TG. BALAI KARIMUN

Rp 1.730.289.778

By - Out Sourcing Kebersihan Pasar Maimun	Rp	192.000.000
By - Listrik - UPTBK	Rp	567.050.024
By - Kebersihan Pasar Sri Karimun Jaya - UPTBK	Rp	9.184.000
By - Kebersihan Pasar ROMBENG - UPTBK	Rp	8.680.000
By - Kebersihan Pasar MAIMUN - UPTBK	Rp	29.140.429
By - Kebersihan Pasar BUKIT TEMBAK MERAL - UPTBK	Rp	8.160.000
By - Kebersihan Pasar TELUK UMA - UPTBK	Rp	8.953.000
By - Pemeliharaan Sarana Pasar SRI KARIMUN - UPTBK	Rp	32.275.000
By - Pemeliharaan Sarana Pasar ROMBENG - UPTBK	Rp	9.887.000
By - Pemeliharaan Sarana Pasar MAIMON - UPTBK	Rp	232.450.000
By - Pemeliharaan Sarana Pasar BUKIT TEMBAK MERAL - UPTBK	Rp	10.868.000
By - Pemeliharaan Sarana Pasar TELUK UMA - UPTBK	Rp	11.521.000
By – Pemasangan dan Penambahan CCTV - UPTBK	Rp	2.500.000
By - Konsumsi - UPTBK	Rp	48.257.100
By - Telepon / Speedy - UPTBK	Rp	6.928.834
By – Air PAM / Air Lori - UPTBK	Rp	5.944.100
By - Perlengkapan Kantor (ATK), Cetak Karcis, Kwitansi dan Materai - UPTBK	Rp	89.376.700
By - Bulletin, Koran - UPTBK	Rp	2.345.000
By - Transport Lokal & BBM - UPTBK	Rp	17.851.283
By – Servise Komputer, AC, Tabung Api, Pergantian Alat Listrik - UPTBK	Rp	11.866.000
By – Servise Kendaraan Kantor, Mobil/Motor - UPTBK	Rp	11.297.000
By - PBB - UPTBK	Rp	13.299.612
By – Training / Pelatihan Direksi, Karyawan & Badan Pengawas- UPTBK	Rp	5.322.000
By – Jasa Profesi (Audit) - UPTBK	Rp	45.000.000
By – Akomodasi & Perjalanan Dinas Dalam & Luar Daerah Bdn Pengawas- UPTBK	Rp	17.043.000
By – Akomodasi & Perjalanan Dinas Dalam & Luar Daerah Direktur - UPTBK	Rp	9.240.000
By – Akomodasi & Perjalanan Dinas Dalam & Luar Daerah Karyawan - UPTBK	Rp	15.142.000
By – Komersial / Pemasaran (Spanduk/Iklan/Duka Cita/Promosi, dll) - UPTBK	Rp	41.804.316
By – Pemeliharaan & Pergantian Peralatan Alat-alat Listrik Kantor - UPTBK	Rp	22.400.000
By – Legalitas / Perizinan (Termasuk STNK) - UPTBK	Rp	1.147.000
By – Pakaian Seragam dan Bagde Nama - UPTBK	Rp	6.850.000
By – Renovasi Kantor yang Berada di Pasar Maimun – UPTBK	Rp	61.100.000
By – Beban Pajak Pendapatan – UPTBK	Rp	50.000.000
By - Lainnya - UPTBK	Rp	125.407.380

PENJELASAN POS POS NERACA

Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 December 2025 dan 31 December 2024

(Dalam Rupiah)

BIAYA TENAGA KERJA - PASAR UPTBT KUNDUR

Rp 227.139.526

By - Upah Langsung - UPTBT KUNDUR	Rp	179.251.640
By - Jamsostek - UPTBT KUNDUR	Rp	32.841.916
By - THR-K - UPTBT KUNDUR	Rp	15.045.970
By - Sagu Hati / Pesangon / PHK - UPTBT KUNDUR	Rp	-

BIAYA OPERASIONAL - UPTBT KUNDUR

Rp 327.827.017

By - Listrik - UPTBT KUNDUR	Rp	112.735.434
By - Pemeliharaan Sarana Pasar - UPTBT KUNDUR	Rp	84.007.000
By - Pemeliharaan Kebersihan Pasar (Biaya Angkut Sampah) - UPTBT KUNDUR	Rp	9.801.000
By - Telepon / Speedy - UPTBT KUNDUR	Rp	4.450.000
By - Pemakaian Air PAM / Lori - UPTBT KUNDUR	Rp	7.245.000
By - ATK, Photo Copy, Barang Cetak (Kwitansi, Karcis Dll) - UPTBT KUNDUR	Rp	12.490.500
By - Pos, Materai - UPTBT KUNDUR	Rp	840.000
By - Bulletin, Koran - UPTBT KUNDUR	Rp	3.460.000
By - Transport Lokal & BBM (Kendaraan Lainnya)- UPTBT KUNDUR	Rp	9.569.000
By - Konsumsi (Jamuan Makan Minum Tamu Gotong Royong dll)- UPTBT KUNDUR	Rp	13.022.000
By - Servise Komputer, AC, Tabung Api, Pergantian Listrik - UPTBT KUNDUR	Rp	5.625.000
By - Pemeliharaan Peralatan Kebersihan Kantor, Pasar / Taman - UPTBT KUNDUR	Rp	13.480.000
By - PBB - UPTBT KUNDUR	Rp	1.633.887
By - Komersial (Spanduk/Iklan/Duka Cita/Promosi, dll) - UPTBT KUNDUR	Rp	3.662.296
By - Lainnya - UPTBT KUNDUR	Rp	45.427.000

BIAYA TENAGA KERJA - PASAR UPMORO

Rp 55.400.000

PENJELASAN POS POS NERACA

Untuk Periode Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 December 2025 dan 31 December 2024

(Dalam Rupiah)

By - Upah Langsung - UPMORO	Rp	55.400.000
By - Jamsostek - UPMORO	Rp	-
By - THR-K - UPMORO	Rp	-

BIAYA OPERASIONAL - UPMORO

Rp 28.467.200

By - Listrik - UPMORO	Rp	12.249.700
By - Pemeliharaan Sarana Pasar - UPMORO	Rp	10.172.000
By - Kebersihan / Iuran Sampah - UPMORO	Rp	3.284.000
By - Pemakaian Air PAM / Lori - UPMORO	Rp	391.000
By - Perlengkapan Kantor (ATK) - UPMORO	Rp	832.500
By - Transport Lokal & BBM (Kirim Dokumen) - UPMORO	Rp	440.000
By - Lainnya - UPMORO	Rp	1.098.000

PENDAPATAN & BEBAN DILUAR USAHA

Rp 250.275.702

PENDAPATAN DILUAR USAHA

Rp 252.646.729

Pendapatan Saham Dividen dari PT.Ology Karimun Bumi Sukses	Rp	252.450.000
Pendapatan Jasa Giro	Rp	196.729
Selisih Pembulatan	Rp	-
Pendapatan Lainnya Non Operasional	Rp	-

BEBAN DILUAR USAHA

Rp 2.371.027

Beban Administrasi Bank, Cheque, Materai dan PPh	Rp	2.371.027
Selisih Pembulatan	Rp	-

PERUSDA KARIMUN
DAFTAR PENYUSUTAN ASSET TETAP
Tanggal : 31 Desember 2025

Penyusutan Berdasarkan Komersil										
No	Keterangan	Tanggal Perolehan			Perolehan		Penyusutan		Total	Nilai Buku
		Tgl	Bulan	Tahun	Unit	Harga	Jumlah	Tahun 2025	Akumulasi s/d 2025	
								Bln	Jumlah	Penyusutan
	JENIS AKTIVA TETAP I									
I	TANAH UNIT PASAR - TANJUNG BALAI KARIMUN									
1	Tanah Desa Meral (Kios 30 Pintu)	01	Januari	2000		-	-	-	-	-
2	Tanah Desa Meral (Kios 4 Pintu)	01	Januari	2000		-	-	-	-	-
3	Tanah Desa Meral (Pasar Ikan 1 buah)	01	Januari	2000		-	-	-	-	-
4	Tanah Jl. Nusantara (Pasar Inpres)	01	Januari	1990		-	-	-	-	-
5	Tanah Jl. Nusantara (Pasar Inpres)	01	Januari	1990		-	-	-	-	-
6	Tanah Jl.Setia Budi (Ps.Baru, Belakang dan Kios)	01	Januari	1990		-	-	-	-	-
7	Tanah Jl.Setia Budi (Ruko)	01	Januari	1990		48,517,500	48,517,500	-	-	48,517,500
8	Tanah Bak Air	01	Januari	1990		2,605,000	2,605,000	-	-	2,605,000
9	Tanah Jl. Nusantara (Kios 6 Pintu)	01	Januari	1987		51,360,000	51,360,000	-	-	51,360,000
10	Tanah Jl.Nusantara (Ruko Eks. Ps.Ikan 2 Pintu)	01	Januari	1987		31,680,000	31,680,000	-	-	31,680,000
11	TanahDesa Meral (Los 1 Buah)	01	Januari	1979		52,380,000	52,380,000	-	-	52,380,000
12	Tanah Bangunan Sentral Listrik (Bukit Senang)	01	Januari	1978		3,125,000	3,125,000	-	-	3,125,000
13	Tanah Jl.Nusantara (Rumah Jual Babi)	01	Januari	1990		4,860,000	4,860,000	-	-	4,860,000
14	Tanah Rumah Mesin (Teluk Air)	01	Januari	1990		-	-	-	-	-
15	Tanah Bak Air 3 Skat (Teluk Air)	01	Januari	1990		-	-	-	-	-
16	Tanah Rumah Penjaga Genset (Teluk Air)	01	Januari	1990		48,665,000	48,665,000	-	-	48,665,000
17	Tanah Jl.Nusantara (Pertokoan 3 Pintu)	01	Januari	1990		6,030,000	6,030,000	-	-	6,030,000
18	Tanah Kios Akau (Jl.Pelabuhan)	01	Januari	1987		16,230,000	16,230,000	-	-	16,230,000
19	Tanah Desa Tebing (1 buah)	01	Januari	1985		23,017,500	23,017,500	-	-	23,017,500
20	Tanah Jl. Haji Arab	01	Januari	1990			-	-	-	-
						288,470,000	288,470,000		-	288,470,000
III	TANAH UNIT PASAR - TANJUNG BATU KUNDUR									
1	Jl. Pemuda (Tanah Kios 7 Pintu)					235,450	235,450	-	-	235,450
2	Jl. Merdeka (Tanah Pasar Sayur dan Kios)					380,000	380,000	-	-	380,000
3	Jl. Pasar Ikan (Tanah Kantor, Pasar Ikan dan Rumah Potong)			1982		260,000	260,000	-	-	260,000
4	Tanah Jl. Kartini			1996			-	-	-	-
5	Tanah Rumah Mesin Listrik			1993		200,000	200,000	-	-	200,000
						1,075,450	1,075,450		-	1,075,450
	SUB TOTAL ... > AKTIVA TETAP : TANAH					289,545,450	289,545,450	-	-	289,545,450
	JENIS AKTIVA TETAP II									
I	BANGUNAN UNIT PASAR TANJUNG BALAI KARIMUN									
1	Bangunan Pasar Rakyat Meral	11	Februari	2019	1	110,614,550	110,614,550	12	8,296,092	37,793,304
2	Kapitalisasi Biaya pemeliharaan Prasarana Lift Pasar Maimun	31	Desember	2014	1	88,000,000	88,000,000	12	-	-

PERUSDA KARIMUN
DAFTAR PENYUSUTAN ASSET TETAP
Tanggal : 31 Desember 2025

Penyusutan Berdasarkan Komersil											
No	Keterangan	Tanggal Perolehan			Perolehan			Penyusutan		Total	Nilai Buku
		Tgl	Bulan	Tahun	Unit	Harga	Jumlah	Tahun 2025		Akumulasi s/d 2025	
								Bln	Jumlah	Penyusutan	
3	Kapitalisasi Biaya pemeliharaan/ Renovasi Pasar MERAL	31	Desember	2014	1	245,300,800	245,300,800	12	9,198,783	131,849,183	113,451,617
4	Kapitalisasi Biaya pemeliharaan/ Renovasi Pasar PUAKANG	31	Desember	2014	1	38,812,700	38,812,700	12	1,455,480	20,861,830	17,950,870
5	Kapitalisasi Biaya pemeliharaan/ Renovasi Pasar SRI KARIMUN	31	Desember	2014	1	48,013,800	48,013,800	12	1,800,522	25,807,422	22,206,378
6	Kapitalisasi Biaya pemeliharaan/ Renovasi Pasar T. UMA	31	Desember	2014	1	142,199,800	142,199,800	12	5,332,491	76,432,391	65,767,409
7	Kapitalisasi Biaya pemeliharaan/ Renovasi Pasar Bkt. TENBAK	31	Desember	2014	1	33,658,209	33,658,209	12	1,262,187	18,091,292	15,566,918
8	Bangunan Pasar Meral	01	Januari	2000	1	25,686,750	25,686,750	-	-	25,686,750	-
9	Pasar Sri Karimun	01	Januari	1996	1	12,131,940	12,131,940	-	-	12,131,940	-
10	Pasar Inpres (Permanen)	01	Januari	1990	1	34,126,000	34,126,000	-	-	34,126,000	-
11	Pasar Inpres (Semi Permanen)	01	Januari	1990	1	13,112,000	13,112,000	-	-	13,112,000	-
12	Rumah Jual Babi (Semi Permanen)	01	Januari	1990	1	1,663,000	1,663,000	-	-	1,663,000	-
13	Sentral Listrik (Semi Permanen)	01	Januari	1990	1	2,573,000	2,573,000	-	-	2,573,000	-
14	Kios Akau	01	Januari	1990	1	1,260,000	1,260,000	-	-	1,260,000	-
15	Bangunan Pertokoan (Eks.Ps.Ikan)	01	Januari	1990	1	127,400,000	127,400,000	-	-	127,400,000	-
16	Bangunan Pertokoan Pasar Baru	01	Januari	1990	1	117,600,000	117,600,000	-	-	117,600,000	-
17	Bangunan Pertokoan Pasar Baru	01	Januari	1990	1	78,400,000	78,400,000	-	-	78,400,000	-
18	Bangunan Pertokoan Pasar Baru (Reg.001-008)	01	Januari	1990	1	36,800,000	36,800,000	-	-	36,800,000	-
19	Bangunan Pertokoan 10 Pintu	01	Januari	1990	1	18,400,000	18,400,000	-	-	18,400,000	-
20	Bangunan Los Sayur	01	Januari	1990	1	1,600,000	1,600,000	-	-	1,600,000	-
21	Bangunan Pertokoan Bertingkat 10 Pintu	01	Januari	1990	1	41,850,000	41,850,000	-	-	41,850,000	-
						1,219,202,549	1,219,202,549		27,345,555	946,466,054	272,736,495
II	BANGUNAN UNIT PASAR TANJUNG BATU KUNDUR										
1	Bangunan Kios Jl. Pemuda	01	Januari	2001	1	162,800,000	162,800,000	-	-	162,800,000	-
2	Bangunan Pasar Baru Jl. Merdeka	30	November	1997	1	424,977,435	424,977,435	-	-	424,977,435	-
3	Bangunan Pasar	01	Januari	1996	1	71,007,000	71,007,000	-	-	71,007,000	-
4	Bangunan Ruko 2 Lantai Jl. Pemuda	01	Januari	1996	1	161,143,000	161,143,000	-	-	161,143,000	-
5	Bangunan Pasar Sayur Jl. Merdeka	01	Januari	1990	1		-	-	-	-	-
6	Bangunan Kios Luar Jl. Merdeka	01	Januari	1990	1		-	-	-	-	-
7	Bangunan Kios Jl. Merdeka	01	Januari	1990	1		-	-	-	-	-
8	Bangunan Kios Jl. Mutiara	01	Januari	1990	1		-	-	-	-	-
9	Bangunan Jl. M. Daud (Ex Pasar Ikan)	01	Januari	1990	1	22,190,000	22,190,000	-	-	22,190,000	-
10	Bangunan Jl. Haji Harun (Rumah Potong Babi)	01	Januari	1990	1	72,000	72,000	-	-	72,000	-
11	Bangunan Jl. Pasar Gembol (Rumah Jual Babi)	01	Januari	1990	1	1,663,000	1,663,000	-	-	1,663,000	-
12	Bangunan Sentral Listrik	01	Januari	1990	1		-	-	-	-	-
						843,852,435	843,852,435		-	843,852,435	-
	SUB TOTAL> AKTIVA TETAP BANGUNAN					2,063,054,984	2,063,054,984		27,345,555	1,790,318,489	272,736,495
	JENIS AKTIVA TETAP IV										
I	KENDARAAN - KANTOR PUSAT										
1	Motor Honda Revo	01	Januari	2008	1	19,500,000	19,500,000	-	-	19,500,000	-

PERUSDA KARIMUN
DAFTAR PENYUSUTAN ASSET TETAP
Tanggal : 31 Desember 2025

Penyusutan Berdasarkan Komersil											
No	Keterangan	Tanggal Perolehan			Perolehan			Penyusutan		Total	Nilai Buku
		Tgl	Bulan	Tahun	Unit	Harga	Jumlah	Tahun 2025		Akumulasi s/d 2025	
								Bln	Jumlah	Penyusutan	
2	TOYOTA RUSH 1.5 S A/T (F 700 RE-GQMFJ)	22	Juli	2024	1	183,000,000	183,000,000	-	22,875,000	32,406,250	150,593,750
						202,500,000	202,500,000		22,875,000	51,906,250	150,593,750
II	KENDARAAN - UNIT PASAR TANJUNG BALAI KARIMUN										
						-	-			-	-
III	KENDARAAN - UNIT PASAR TANJUNG BATU KUNDUR										
1	Motor dinas	01	Januari	2003	1	13,200,000	13,200,000		-	13,200,000	-
						13,200,000	13,200,000		-	13,200,000	-
SUB TOTAL > AKTIVA TETAP KENDARAAN						215,700,000	215,700,000		22,875,000	65,106,250	150,593,750
I	PERALATAN KANTOR - KANTOR PUSAT										
1	PRINTER EPSON KEUANGAN	06	September	2019	1	2,400,000	2,400,000	12	-	2,400,000	-
	Printer Canon IP2770	10	April	2024	1	1,500,000	1,500,000	9	375,003	750,003	749,997
	Pembelian Tangga Lipat pasar Maimun	10	Oktober	2024	1	2,500,000	2,500,000	3	624,996	833,329	1,666,671
	Laptop Hp 145-DQ0508 TV Ram 89 GB	10	Juli	2024	1	6,000,000	6,000,000	6	1,500,003	2,500,003	3,499,997
2	Printer Brother T 500 , Untuk bagian UMUM & PERSONALIA	27	Februari	2018	1	2,850,000	2,850,000	12	-	2,850,000	-
3	1 Set Sound System Complete	10	April	2018	1	16,500,000	16,500,000	12	-	16,500,000	-
4	Pembelian Mother board Untuk Kantor Pusat	13	Agustus	2018	1	750,000	750,000	12	-	750,000	-
5	Pembelian TV LED LG 28" Untuk Kantor Pusat	03	September	2018	1	2,400,000	2,400,000	12	-	2,400,000	-
6	DVR 16 Chanel (UNTUK Kantor Pusat)	19	September	2018	1	1,750,000	1,750,000	12	-	1,750,000	-
7	KURSI TP. 948 RUANG DIRUT KANTOR PUSAT	22	Maret	2016	1	2,900,000	2,900,000	-	-	2,900,000	-
8	PRINTER CANON BG. UMUM & PERSONALIA KP	27	Januari	2017	1	755,000	755,000	12	-	755,000	0
9	KURSI TP. 948 RUANG DIRUT KANTOR PUSAT	22	Maret	2016	1	2,900,000	2,900,000	-	-	2,900,000	-
10	LEMARI FILE RUANGAN DIRUT KANTOR PUSAT	15	Januari	2016	1	1,200,000	1,200,000	-	-	1,200,000	-
11	PRINTER + KABEL BAGIAN PENGEMBANGAN KP	03	Maret	2015	1	1,015,000	1,015,000	-	-	1,015,000	-
12	Camera Digital Merk NICON 20 MP Kantor Pusat	26	Februari	2014	1	2,050,000	2,050,000	-	-	2,050,000	-
13	Meja + Kursi U/ Pengembangan Air + Ps. (KP)	26	Februari	2014	1	3,050,000	3,050,000	-	-	3,050,000	-
14	Komputer U/ Pengembangan Air + Ps. (KP)	26	Februari	2014	2	5,000,000	10,000,000	-	-	10,000,000	-
15	Pembelian AC Panasonic 2 Pc 1 Pk + 1 1/2 Pk KP	11	Februari	2014	2	4,750,000	9,500,000	-	-	9,500,000	-
16	Dipenser dan Kipas Angin	11	Februari	2013	1	1,000,000	1,000,000	-	-	1,000,000	-
17	Motherboard	30	Juli	2013	1	1,500,000	1,500,000	-	-	1,500,000	-
18	CCTV	30	September	2013	1	19,700,000	19,700,000	-	-	19,700,000	-
19	Infocus	30	September	2013	1	3,950,000	3,950,000	-	-	3,950,000	-
20	Mesin Absen	30	September	2013	1	9,200,000	9,200,000	-	-	9,200,000	-
21	Rak Piring	20	September	2013	1	800,000	800,000	-	-	800,000	-
22	AC Panasonic Ruangan Keu	27	Agustus	2013	1	4,900,000	4,900,000	-	-	4,900,000	-
23	Lemari Kayu File Keuangan (3 Pintu)	27	Agustus	2013	1	9,500,000	9,500,000	-	-	9,500,000	-
24	Rak Gudang	13	Desember	2012	1	3,654,000	3,654,000	-	-	3,654,000	-
25	Kursi plastik kp	23	Oktober	2012	1	3,000,000	3,000,000	-	-	3,000,000	-

PERUSDA KARIMUN
DAFTAR PENYUSUTAN ASSET TETAP
Tanggal : 31 Desember 2025

Penyusutan Berdasarkan Komersil											
No	Keterangan	Tanggal Perolehan			Perolehan			Penyusutan		Total	Nilai Buku
		Tgl	Bulan	Tahun	Unit	Harga	Jumlah	Tahun 2025		Akumulasi s/d 2025	
								Bln	Jumlah	Penyusutan	
26	Printer canon 2770 kp	23	Oktober	2012	1	500,000	500,000	-	-	500,000	-
27	Komputer 2 bh acer + lcd 15.6"kp	19	Oktober	2012	1	10,302,000	10,302,000	-	-	10,302,000	-
28	Hardisk 500 GB	20	September	2012	1	1,500,000	1,500,000	-	-	1,500,000	-
29	Gordyn	17	April	2012	1	550,000	550,000	-	-	550,000	-
30	Lemari File	04	Januari	2012	1	1,200,000	1,200,000	-	-	1,200,000	-
31	Pembelian lemari file	24	Januari	2007	1	1,000,000	1,000,000	-	-	1,000,000	-
32	Meja makan mess	26	Februari	2007	1	1,600,000	1,600,000	-	-	1,600,000	-
33	Kursi lipat 6 buah mess	26	Februari	2007	1	990,000	990,000	-	-	990,000	-
34	Lemari pakaian mess	26	Februari	2007	1	650,000	650,000	-	-	650,000	-
35	Beli AC untuk Mess	01	Maret	2007	2	2,250,000	4,500,000	-	-	4,500,000	-
36	Beli kursi panjang	02	Maret	2007	1	1,160,000	1,160,000	-	-	1,160,000	-
37	Pemb.4 bh Kursi	26	Mei	2007	1	730,000	730,000	-	-	730,000	-
38	Komputer pentium IV	30	Juni	2005	1	3,600,000	3,600,000	-	-	3,600,000	-
39	Meja-Kursi Komputer	13	April	2004	1	530,000	530,000	-	-	530,000	-
40	Meja Maket Smelter	26	April	2004	1	3,000,000	3,000,000	-	-	3,000,000	-
41	Meja Kantor	17	Mei	2004	1	900,000	900,000	-	-	900,000	-
42	Kursi Putar	17	Mei	2004	1	700,000	700,000	-	-	700,000	-
43	Meja Tulis	16	Juli	2004	1	500,000	500,000	-	-	500,000	-
44	Lemari Pakaian	16	Juli	2004	1	825,000	825,000	-	-	825,000	-
45	Meja Kantor	31	Agustus	2004	1	910,000	910,000	-	-	910,000	-
46	Filling Kabinet	31	Agustus	2004	1	990,000	990,000	-	-	990,000	-
47	Lemari Dapur Mess	06	Oktober	2004	1	900,000	900,000	-	-	900,000	-
48	Spring Bed	06	Oktober	2004	1	1,850,000	1,850,000	-	-	1,850,000	-
49	Kursi Goyang	06	Oktober	2004	1	500,000	500,000	-	-	500,000	-
50	Gorden	06	Oktober	2004	1	1,000,000	1,000,000	-	-	1,000,000	-
51	Gorden Jendela	13	Oktober	2004	1	2,775,000	2,775,000	-	-	2,775,000	-
52	Printer Canon BJ200SPx	01	Desember	2004	1	550,000	550,000	-	-	550,000	-
53	Komputer PC+Printer	06	April	2004	1	3,500,000	3,500,000	-	-	3,500,000	-
54	Printer Canon S200Spx	08	Mei	2004	1	580,000	580,000	-	-	580,000	-
55	Komputer PC+Printer	13	Juni	2004	1	3,500,000	3,500,000	-	-	3,500,000	-
56	AC 1,5 PK	17	Mei	2004	1	2,500,000	2,500,000	-	-	2,500,000	-
57	LAPTOP P3	17	Mei	2004	1	4,900,000	4,900,000	-	-	4,900,000	-
58	KOMPUTER + Printer	27	September	2004	1	4,400,000	4,400,000	-	-	4,400,000	-
59	Facimile	01	Oktober	2004	1	1,250,000	1,250,000	-	-	1,250,000	-
60	Kulkas	06	Oktober	2004	3	1,200,000	3,600,000	-	-	3,600,000	-
61	AC ICHIBAN	11	November	2004	1	2,650,000	2,650,000	-	-	2,650,000	-
62	Dispenser	01	Januari	2003	1	870,000	870,000	-	-	870,000	-
63	AC Split	01	Januari	2003	1	2,300,000	2,300,000	-	-	2,300,000	-

PERUSDA KARIMUN
 DAFTAR PENYUSUTAN ASSET TETAP
 Tanggal : 31 Desember 2025

Penyusutan Berdasarkan Komersil											
No	Keterangan	Tanggal Perolehan			Perolehan			Penyusutan		Total	Nilai Buku
		Tgl	Bulan	Tahun	Unit	Harga	Jumlah	Tahun 2025		Akumulasi s/d 2025	
								Bln	Jumlah	Penyusutan	
64	Kursi Ruangan Rapat	01	Januari	2003	1	7,800,000	7,800,000	-	-	7,800,000	-
65	Meja Ruangan Rapat	01	Januari	2003	1	12,000,000	12,000,000	-	-	12,000,000	-
66	Filling Cabinet	01	Januari	2003	1	3,800,000	3,800,000	-	-	3,800,000	-
67	Partisi / Gorden	01	Januari	2003	1	2,272,500	2,272,500	-	-	2,272,500	-
68	Bupet Ruangan rapat	01	Januari	2003	1	2,700,000	2,700,000	-	-	2,700,000	-
69	Meja Kantor 1/2 Biro	01	Januari	2003	1	1,700,000	1,700,000	-	-	1,700,000	-
70	Kursi Putar	01	Januari	2003	1	600,000	600,000	-	-	600,000	-
71	Partisi / Gorden	01	Januari	2003	1	843,600	843,600	-	-	843,600	-
72	Papan Tulis	01	Januari	2003	1	480,000	480,000	-	-	480,000	-
73	AC Split	01	Januari	2003	3	7,996,000	23,988,000	-	-	23,988,000	-
74	Pot Bunga	01	Januari	2003	1	550,000	550,000	-	-	550,000	-
75	Meja Kantor 1/2 Biro	01	Januari	2003	1	1,000,000	1,000,000	-	-	1,000,000	-
76	Kursi Kantor Biasa Standart	01	Januari	2003	1	1,300,000	1,300,000	-	-	1,300,000	-
77	Dimo Pencetak Label	01	Januari	2003	1	130,000	130,000	-	-	130,000	-
78	Kamera Digital	01	Januari	2003	1	1,566,675	1,566,675	-	-	1,566,675	-
79	Partisi / Gorden	01	Januari	2003	1	240,600	240,600	-	-	240,600	-
80	Rak Tempat Koran	01	Januari	2003	1	334,300	334,300	-	-	334,300	-
81	Meja Komputer	01	Januari	2003	1	520,000	520,000	-	-	520,000	-
82	Meja Kantor Executve	01	Januari	2003	1	16,298,500	16,298,500	-	-	16,298,500	-
83	Lemari Kantor	01	Januari	2003	1	7,932,700	7,932,700	-	-	7,932,700	-
84	Kursi kantor Putar Besar	01	Januari	2003	1	4,548,500	4,548,500	-	-	4,548,500	-
85	Kursi Kantor Putar Standart	01	Januari	2003	1	4,130,800	4,130,800	-	-	4,130,800	-
86	Meja Bulat	01	Januari	2003	1	2,132,700	2,132,700	-	-	2,132,700	-
87	Filling Cabinet	01	Januari	2003	1	4,930,800	4,930,800	-	-	4,930,800	-
88	Kursi Kantor Putar Kecil	01	Januari	2003	1	3,669,300	3,669,300	-	-	3,669,300	-
89	Meja Kantor 1/2 Biro	01	Januari	2003	1	6,878,900	6,878,900	-	-	6,878,900	-
90	Kursi Putar	01	Januari	2003	1	565,000	565,000	-	-	565,000	-
91	Papan CPU	01	Januari	2003	1	680,000	680,000	-	-	680,000	-
92	Kursi Executive	01	Januari	2003	1	732,500	732,500	-	-	732,500	-
93	Coffee Maker	01	Januari	2003	1	160,000	160,000	-	-	160,000	-
94	Kursi Susun	01	Januari	2003	1	1,825,000	1,825,000	-	-	1,825,000	-
95	Meja Komputer Standart	01	Januari	2003	1	4,550,500	4,550,500	-	-	4,550,500	-
96	Filling kabinet	01	Januari	2003	1	1,700,000	1,700,000	-	-	1,700,000	-
97	Meja Dinding & walker	01	Januari	2003	1	600,000	600,000	-	-	600,000	-
98	Brankas	01	Januari	2003	1	1,605,000	1,605,000	-	-	1,605,000	-
99	Papan tulis	01	Januari	2003	1	350,000	350,000	-	-	350,000	-
100	Kursi Putar Sedang	01	Januari	2003	1	1,520,000	1,520,000	-	-	1,520,000	-
101	Kursi tamu	01	Januari	2003	1	1,300,000	1,300,000	-	-	1,300,000	-

PERUSDA KARIMUN
DAFTAR PENYUSUTAN ASSET TETAP
Tanggal : 31 Desember 2025

Penyusutan Berdasarkan Komersil											
No	Keterangan	Tanggal Perolehan			Perolehan			Penyusutan		Total	Nilai Buku
		Tgl	Bulan	Tahun	Unit	Harga	Jumlah	Tahun 2025		Akumulasi s/d 2025	
								Bln	Jumlah	Penyusutan	
102	Komputer	01	Januari	2003	1	5,000,000	5,000,000	-	-	5,000,000	-
103	Kalkulator	01	Januari	2003	1	320,000	320,000	-	-	320,000	-
104	Meja Kantor 1/2 biro	01	Januari	2003	1	320,000	320,000	-	-	320,000	-
105	Kursi Lipat	01	Januari	2003	1	435,000	435,000	-	-	435,000	-
106	Kursi Putar Sedang	01	Januari	2003	1	1,500,000	1,500,000	-	-	1,500,000	-
107	Air Condition	01	Januari	2003	1	1,500,000	1,500,000	-	-	1,500,000	-
108	Meja Kantor Biro	01	Januari	2003	1	620,000	620,000	-	-	620,000	-
109	Lemari Kantor	01	Januari	2003	1	1,149,500	1,149,500	-	-	1,149,500	-
110	Handly Talky	01	Januari	2003	1	3,000,000	3,000,000	-	-	3,000,000	-
111	Printer Komputer	01	Januari	2003	1	2,080,000	2,080,000	-	-	2,080,000	-
112	Meja Komputer	01	Januari	2003	1	675,000	675,000	-	-	675,000	-
113	Lemari Map	01	Januari	2003	1	425,000	425,000	-	-	425,000	-
114	Kipas angin,Kalkulator	01	Januari	2003	1	560,000	560,000	-	-	560,000	-
115	Kipas angin Gantung	01	Januari	2003	1	378,500	378,500	-	-	378,500	-
116	Kursi Putar Tinggi	01	Januari	2003	1	700,000	700,000	-	-	700,000	-
117	Lemari / File Cabinet	17	Maret	2003	1	350,000	350,000	-	-	350,000	-
118	AC Merk Mitsubhisi	27	Maret	2003	1	5,550,000	5,550,000	-	-	5,550,000	-
119	Kalkulator	09	April	2003	1	300,000	300,000	-	-	300,000	-
120	Printer Canon S200SPx	16	Desember	2003	1	550,000	550,000	-	-	550,000	-
121	SOFI GL 2000	30	Juni	2003	1	14,000,000	14,000,000	-	-	14,000,000	-
						338,442,875	368,834,875		2,500,002	362,918,210	5,916,665
II	PERALATAN KANTOR UNIT PASAR TANJUNG BALAI KARIMUN										
1	Penambahan CCTV ON SET Ps. MAIMUN UNIT PASAR TBK,ASESORIS	20	Maret	2021	2	7,200,375	14,400,751	12		14,400,751	-
2	CCTV ON SET PASAR TELUK UMA	03	November	2020	8	1,587,500	12,700,000	12	-	12,700,000	-
3	LAPTOP ASUS X441UA-GA 322 PROCESSOR COREI3-7020V	21	November	2020	2	6,400,000	12,800,000	12	-	12,800,000	-
4	Meja TENIS PS. MAIMUN UNIT PASAR TBK	01	Februari	2019	1	3,740,000	3,740,000	12		3,740,000	0
5	JET PAM SUMUR BOR PS. MAIMUN UNIT PASAR TBK	14	Juni	2019	1	2,235,000	2,235,000	12		2,235,000	-
6	JET PUM MER SHIMIZU BLOK A PS. MAIMUN	01	November	2019	1	2,135,000	2,135,000	12		2,135,000	-
7	CCTV 4 CHANEL PS. MERAL UPTBK	05	Agustus	2018	1	6,860,000	6,860,000	12	-	6,860,000	-
8	TV LG 42" LED 43 W 500 T (2 set @ Rp 4.850.000) Ps. Maimun	24	Februari	2018	2	4,850,000	9,700,000	12	-	9,700,000	-
9	Kipas Angin Dinding 26" (5 set @ Rp 950.000) Ps. Maimun	24	Februari	2018	5	950,000	4,750,000	12	-	4,750,000	-
10	Bracket putar, Kabel Listrik 100 M, Stop Kontak, dan Ongkos	24	Februari	2018	1	4,000,000	4,000,000	12	-	4,000,000	-
11	Penambahan CCTV 4 Titik Untuk Pasar Meral	31	Oktober	2018	1	6,860,000	6,860,000	12	-	6,860,000	-
12	Mesin Jet Pump Pasar Maimun	25	Oktober	2017	1	2,450,000	2,450,000	10	-	2,450,000	-
13	CAMERA CCTV STANN HD INDOOR 1MP,DLL	23	Oktober	2017	1	34,625,000	34,625,000	12	-	34,625,000	-0
14	Mesin Jet PumpPasar Meral	09	Oktober	2017	1	2,888,000	2,888,000	9	-	2,888,000	-
15	Dispenser u/ keperluan pos satpam ps. Maimun	10	Januari	2017	1	130,000	130,000	-	-	130,000	-
16	Printer Brother + Infus PS Maimun	05	April	2016	1	2,370,000	2,370,000	3	-	2,370,000	-

PERUSDA KARIMUN
DAFTAR PENYUSUTAN ASSET TETAP
Tanggal : 31 Desember 2025

Penyusutan Berdasarkan Komersil											
No	Keterangan	Tanggal Perolehan			Perolehan			Penyusutan		Total	Nilai Buku
		Tgl	Bulan	Tahun	Unit	Harga	Jumlah	Tahun 2025		Akumulasi s/d 2025	
								Bln	Jumlah	Penyusutan	
17	TV CCTV PS. MAIMUN UNIT PASAR TBK	19	Agustus	2016	1	1,900,000	1,900,000	8	-	1,900,000	-
18	Mesin Pompa Air U/ PS. T. UMA UNIT PASAR KARIMUN	10	Maret	2016	1	2,826,000	2,826,000	12	-	2,826,000	-
19	Mesin Jet/Bor Air U/ PS MAINUM UNIT PASAR KARIMUN	12	Januari	2016	1	4,040,000	4,040,000	-	-	4,040,000	-
20	Tangki Air Pinguin Pasar Teluk Uma	17	November	2015	1	1,750,000	1,750,000	-	-	1,750,000	-
21	Kipas Angin Ps Meral	13	Oktober	2014	1	600,000	600,000	-	-	600,000	-
22	Tangga Ps Baru Puakang	14	Juli	2014	1	560,000	560,000	-	-	560,000	-
23	MESIN AIR U/ PS. T UMA PASAR KARIMUN	13	Juni	2014	1	1,112,000	1,112,000	-	-	1,112,000	-
24	Kursi Kantor	11	Juni	2014	1	250,000	250,000	-	-	250,000	-
25	Kipas Angin	08	April	2014	1	230,000	230,000	-	-	230,000	-
26	Rolling Door U/ Ps. Meral	07	Februari	2014	1	15,000,000	15,000,000	-	-	15,000,000	-
27	Meja	01	Januari	2003	5	700,000	3,500,000	-	-	3,500,000	-
28	Kursi	01	Januari	2003	5	320,000	1,600,000	-	-	1,600,000	-
29	Lemari Arsip	01	Januari	2003	2	350,000	700,000	-	-	700,000	-
30	Komputer	01	Januari	2003	1	3,000,000	3,000,000	-	-	3,000,000	-
31	Printer	01	Januari	2003	1	500,000	500,000	-	-	500,000	-
32	Kalkulator	01	Januari	2003	1	100,000	100,000	-	-	100,000	-
						122,518,875	160,311,751		-	160,311,752	- 0
III	PERALATAN KANTOR UNIT PASAR TANJUNG BATU KUNDUR										
1	Air Conditioner	29	Juni	2020	1	3,800,000	3,800,000	12	-	3,800,000	-
2	Meja & Kursi Kantor	14	Februari	2019	1	1,600,000	1,600,000	12	-	1,600,000	0
3	Lemari Besi	14	Juni	2019	1	3,264,000	3,264,000	12	-	3,264,000	-
4	KOMPUTER SET TG. BATU KUNDUR	06	September	2019	1	5,500,000	5,500,000	12	-	5,500,000	- 0
5	Gelas U/ Kantor UP - TBT KK 025	19	Februari	2014	1	35,000	35,000	-	-	35,000	-
6	Meja Kantor	23	November	2016	1	700,000	700,000	-	-	700,000	-
7	Meja	01	Januari	2003	5	700,000	3,500,000	-	-	3,500,000	-
8	Kursi	01	Januari	2003	4	320,000	1,280,000	-	-	1,280,000	-
9	Lemari Arsip	01	Januari	2003	1	350,000	350,000	-	-	350,000	-
10	Komputer	01	Januari	2003	1	3,000,000	3,000,000	-	-	3,000,000	-
11	Printer	01	Januari	2003	1	500,000	500,000	-	-	500,000	-
12	Kalkulator	01	Januari	2003	1	300,000	300,000	-	-	300,000	-
						20,069,000	23,829,000		-	23,829,000	- 0
IV	PERALATAN KANTOR UNIT PASAR MORO										
1	Meja kantor - UPTBK-KK114	07	Juni	2016	1	380,000	380,000	-	-	380,000	-
2	Meja kantor - UPMORO-KKL017	31	Januari	2017	1	1,800,000	1,800,000	12	-	1,800,000	-
						2,180,000	2,180,000		-	2,180,000	-
Sub Total						483,210,750	555,155,626		2,500,002	549,238,962	5,916,664
Total						3,051,511,184	3,123,456,060		52,720,557	2,404,663,701	718,792,360